Data Perusahaan

Ekspresi budaya untuk membangun ekonomi kreatif yang berkelanjutan diarahkan dan tetap bertopang pada pelestarian lingkungan hidup yang ditujukan untuk penciptaan nilai yang meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.

Pembuka

Laporan Manajemen

Data Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Data Penunjang Perusahaan

Laporan Keuangan Tahunan

Daftar Isi

DATA PERUSAHAAN	**72**
Identitas Perusahaan	75
Sturuktur Organisasi	76
Profil Dewan Komisaris	78
Profil Komite Audit	84
Profil Komite Manajemen Risiko	86
Profil Komite Nominasi & Remunerasi	88
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan	90
Profil Direksi	92
Profil Dewan Pengawas Syariah	97
Profil Sekretaris Perusahaan	100
Profil Pejabat Senior	101
Wilayah Operasi	126
Testimoni	128

Identitas Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
(Adira Finance)

Alamat Perusahaan
The Landmark I Lantai 26-31
Jalan Jenderal Sudirman No. 1
Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Indonesia

Tel. : (62-21) 5296-3322/3232
Faks. : (62-21) 5296-4158
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id

Kode Saham
Bursa Efek Indonesia: ADMF

Tanggal Pendirian
13 November 1990

Modal Dasar
Rp400 miliar

Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Rp107 miliar

Kepemilikan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk 92,07%
Masyarakat 7,93%

Kode Obligasi Dan Sukuk Perusahaan

No.	Kode Obligasi dan Sukuk	Nama Obligasi dan Sukuk	Seri
1	ADMF02DCN1	OBL BKLJT II ADIRA FINANCE TAHAP I TH 2013	Seri D
2	ADMF02CCN2	OBL BKLJT II ADIRA FINANCE TAHAP II TH 2013	Seri C
3	ADMF02CCN3	OBL BKLJT II ADIRA FINANCE TAHAP III TH 2014	Seri C
4	ADMF02CCN4	OBL BKLJT II ADIRA FINANCE TAHAP IV TH 2014	Seri C
5	ADMF03ACN1	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE TAHAP I TH 2015	Seri A
6	ADMF03BCN1		Seri B
7	SMADMF02BCN1	SUK MDRBH BKLJT II ADIRA FINANCE THP I TH 2015	Seri B
8	ADMF03BCN2	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE TAHAP II TH 2015	Seri B
9	ADMF03CCN2		Seri C
10	ADMF03BCN3	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE THP III TH 2016	Seri B
11	ADMF03CCN3		Seri C
12	ADMF03BCN4	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE TAHAP IV TH 2016	Seri B
13	ADMF03CCN4		Seri C
14	SMADMF02BCN2	SUK MDRBH BKLJT II ADIRA FINANCE THP II TH 2016	Seri B
15	SMADMF02CCN2		Seri C
16	ADMF03ACN5	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE TAHAP V TH 2017	Seri A
17	ADMF03BCN5		Seri B
18	ADMF03CCN5		Seri C
19	SMADMF02ACN3	SUK MDRBH BKLJT II ADIRA FINANCE THP III TH 2017	Seri A
20	SMADMF02BCN3		Seri B
21	SMADMF02CCN3		Seri C
22	ADMF03ACN6	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE TAHAP VI TH 2017	Seri A
23	ADMF03BCN6		Seri B
24	ADMF03CCN6		Seri C
26	ADMF04ACN1	OBL BKLJT IV ADIRA FINANCE TAHAP I TH 2017	Seri A
27	ADMF04BCN1		Seri B
28	ADMF04CCN1		Seri C
29	SMADMF03ACN1	SUK MDRBH BKLJT III ADIRA FINANCE THP I TH 2017	Seri A
30	SMADMF03BCN1		Seri B
31	SMADMF03CCN1		Seri C

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Struktur Organisasi
ADMF

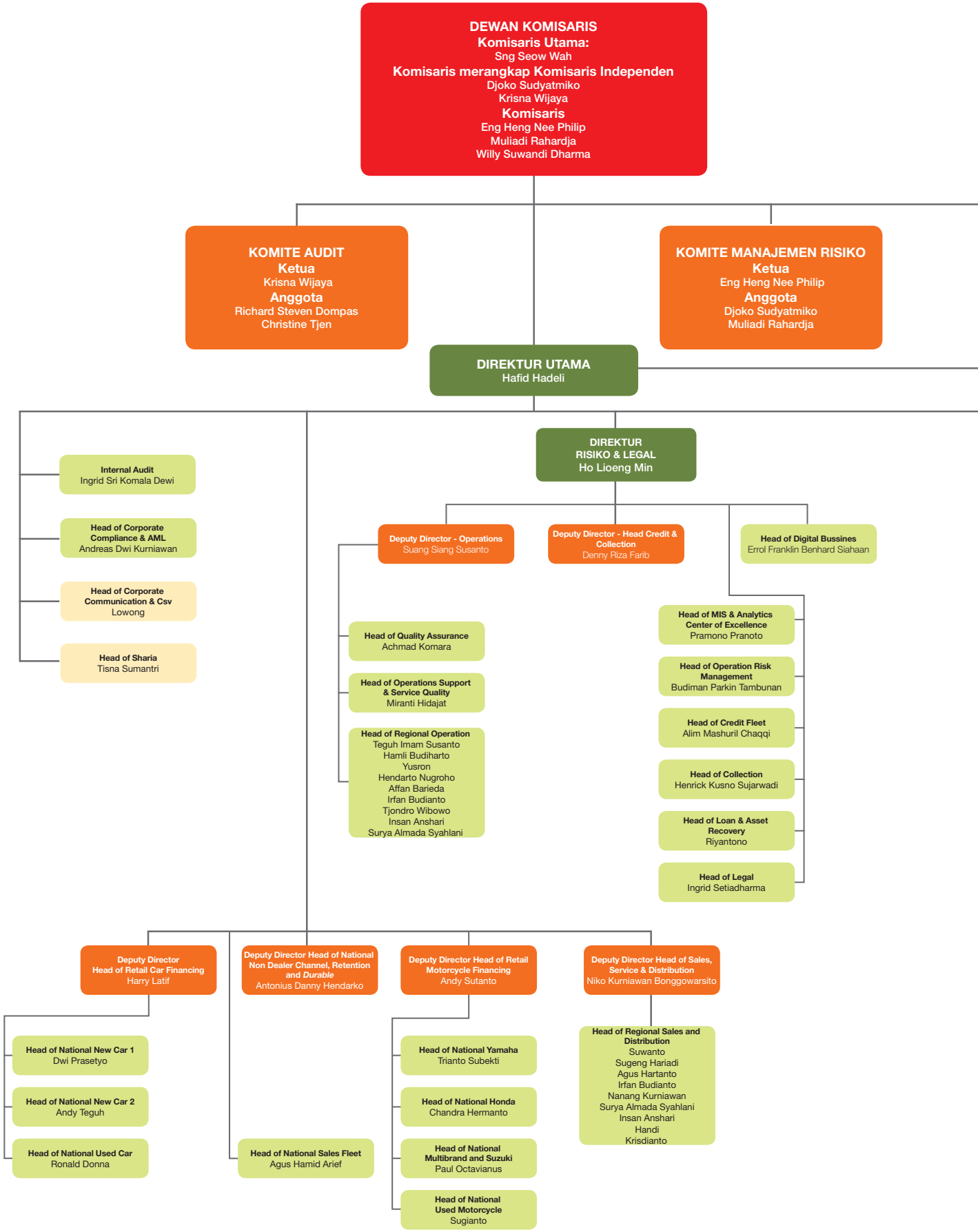

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Ketua
H. Fathurrahman Djamil
Anggota
Noor Ahmad
Oni Sahroni

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Ketua
Djoko Sudyatmiko
Anggota
Eng Heng Nee Philip
Sng Seow Wah
Willy Suwandi Dharma

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Ketua
Djoko Sudyatmiko
Anggota
Diyah Sasanti

DIREKTUR KEUANGAN
I Dewa Made Susila

Deputy Director - Head of Corporate Financial & Procurement
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa

- **Head of Corporate Secretary & Investor Relations** — Perry Barman Slangor
- **Head of Funding & Capital Market** — Perry Barman Slangor
- **Head of Financial Operation** — Maria Sari Dewi Kusuma
- **Head of Accounting & Tax** — Lindawati Soetopo
- **Head of Financial Planning & Project** — Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa

DIREKTUR IT
Cornel Hugroseno

Deputy Director - IT
Dedy Yuliarso Soewandi

- **Head of IT Services & Operation** — Tantri Hariadi
- **Head of IT Solution & Development** — Lowong
- **Head of Business Support** — Inaningsih Suwadji, Edy salim
- **Head of Process Improvement** — Bien Constan
- **Head of Digital Technology** — Wendi Winduwarsono

DIREKTUR HC MANAJEMEN, CREM & MARKETING
Swandajani Gunadi

- **Head of Corporate University** — Novitri Diah Lista Wulandari
- **Head of Hcga** — Tri Evita Aryani
- **Head of CREM** — Hanafi Suprapto
- **Head of Strategic Marketing** — Tania Endah Budhi
- **Head of Marketing Communication & Brand Management** — Wirdati Handayani
- **Head of Strategic Partnership** — Gita Amanda, Wibawa Bhakti
- **Head of Keday Management** — Andi Kurniawan
- **Head of Marketing Development** — Rudy Widjaja
- **Head of Product & Marketing Support** — Lowong

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Dewan Komisaris

SNG SEOW WAH
Komisaris Utama

Kewarganegaraan	Singapura
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 59 tahun per 31 Desember 2017 Singapura, 13 Agustus 1958
Riwayat Pendidikan	1. Bachelor of Accountancy / Accounting – National University of Singapore (1982) 2. National Junior College (1976)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 21 Mei 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 dan mulai aktif menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 21 Mei 2015. Sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Utama Perusahaan (2015-saat ini) 2. Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015-saat ini) 3. Group CEO Alliance Bank Malaysia Bhd/Alliance Financial Group Bhd (2010-2014) 4. Executive Vice President Fullerton Financial Holdings (International) Pte Ltd (2008-2010) 5. Executive Vice President OCBC Bank (2003-2008) 6. Managing Director Citibank N.A., Singapura (1999-2003) 7. Senior Vice President Banque Nationale de Paris (1995-1999) 8. Vice President Banque Nationale de Paris (1992-1995) 9. Relationship Manager Westpac Banking Corporation (1990-1991) 10. Manager Corporate Banking Westpac Banking Corporation (1988-1990) 11. Relationship Manager Westpac Banking Corporation (1986-1988) 12. Senior Account Manager United Overseas Bank (1983-1986) 13. Auditor Coopers & Lybrand (1982-1983)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - 2016 - Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program: The Risk Forum School of Finance, 10 Agustus 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Merupakan Direktur Utama PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
Domisili	Kuningan, Jakarta Selatan
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

DJOKO SUDYATMIKO
Komisaris Merangkap Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 74 tahun per 31 Desember 2017 Pati, 6 April 1944
Riwayat Pendidikan	1. Sarjana Muda Teknik Elektro – Institut Teknologi Bandung (1968)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2004 dan terakhir diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015. Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011. Beliau juga memangku jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015. Sedangkan diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2015.
Pengalaman Kerja	1. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2015-saat ini) 2. Anggota Komite Audit Perusahaan (2015-2016) 3. Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan (2014-saat ini) 4. Komisaris ASCO Group (2012-saat ini) 5. Komisaris Merangkap Komisaris Independen Perusahaan (2011-saat ini) 6. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2011-saat ini) 7. Ketua Komite Audit Perusahaan (2011-2015) 8. Ketua Komite Audit dan Manajemen Risko Perusahaan (2010-2011) 9. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perusahaan (2004-2015) 10. Komisaris Independen Perusahaan (2004-2011) 11. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan (2004-2010) 12. Komisaris PT Pakoakuina– Automotive Wheel Rim Manufacturer (2003-saat ini) 13. Komisaris PT Inkoasku – Automotive Wheel Rim Manufacturer (2003-2010) 14. Komisaris PT Palingda - Automotive Wheel Rim Manufacturer (2003-2010) 15. Komisaris PT Adira Sarana Armada (2003-2009) 16. Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika (2003-2008) 17. Komisaris Utama Perusahaan (2002-2004) 18. Komisaris PT Kharaba Unggul/PT Makro Indonesia (1990-2000) 19. Komisaris PT Dharma Sarana Perdana (1989-1995) 20. Komisaris PT Astra Graphia Tbk (1986-1989) 21. Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat RI (1992-1997) 22. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (1971-1992)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper): PPM Management, 13 Desember 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era : PPM Management, 5 Desember 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Dasar Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Kemanggisan, Jakarta Barat
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Dewan Komisaris

KRISNA WIJAYA
Komisaris Merangkap Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 62 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 22 Juli 1955
Riwayat Pendidikan	1. Doktor Studi Antar Bidang – Universitas Gajah Mada (2009) 2. Magister Manajemen Agribisnis – Universitas Gajah Mada (1990) 3. Sarjana Sosial Ekonomi – Institut Pertanian Bogor (1980)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2016, sedangkan sebagai ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2016.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Merangkap Komisaris Independen Perusahaan (2016-saat ini) 2. Ketua Komite Audit Perusahaan (2016-saat ini) 3. Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2016-saat ini) 4. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT BNI Life Insurance (2015-saat ini) 5. Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Credit Review PT Bank Mandiri Tbk (2010-2015) 6. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaya Proteksi Takaful (2009-2016) 7. Komisaris dan anggota Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2010) 8. Anggota Komite Audit PT Mahaka Group (2006-2016) 9. Anggota Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (2005-2007) 10. Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (2005-2007) 11. Direktur Usaha Mikro dan Kecil PT Bank Rakyat Indonesia (2003-2005) 12. Direktur Operasi PT Bank Rakyat Indonesia (2000-2003) 13. Head of Education and Training Division PT Bank Rakyat Indonesia (1996-2000) 14. Kepala Cabang Semarang PT Bank Rakyat Indonesia (1994-1995) 15. Kepala Cabang Surakarta Sudirman PT Bank Rakyat Indonesia (1992-1994) 16. Head of Commercial Business Regional Office BRI Surabaya PT Bank Rakyat Indonesia (1990-1991) 17. Senior Leasing Officer PT Bank Rakyat Indonesia (1983-1987) 18. General Staff Candidate PT Bank Rakyat Indonesia (1980)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Strategic Decesion Making : Cambridge University Business School, United Kingdom, 2014 - Financial Institution and Its Future : Standford School of Business and Chicago Both, 2012 - Corporate Social Responsibility : Harvard Business School, 2011
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Cilandak, Jakarta Selatan
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

ENG HENG NEE PHILIP
Komisaris

Kewarganegaraan	Singapura
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 71 tahun per 31 Desember 2017 Singapura, 24 Agustus 1946
Riwayat Pendidikan	1. Akuntansi – Institute of Chartered Accountant, Australia (1971) 2. Akuntansi – University of New South Wales (1969)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2007 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015. Sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 April 2011. Sedangkan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015.
Pengalaman Kerja	1. Director Agency for Healthcare Supply Chain Pte. Ltd (2018-saat ini) 2. Chairman Transmex Systems International Pte. Ltd. (2017-saat ini) 3. Komisaris Perusahaan (2016-saat ini) 4. Director Vanda I Investments Pte. Ltd (2014-saat ini) 5. Director Frasers Australand Pty. Ltd (2014-saat ini) 6. Director KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura (2012-saat ini) 7. Director Frasers Centre Point Limited (2013-saat ini) 8. Director Ezra Holdings Ltd., Singapura (2012-saat ini) 9. Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2011-saat ini) 10. Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan (2011-2016) 11. Non Executive Director Asia Pacific Breweries Ltd., Singapura (2011-2013) 12. Non Executive Director Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapura 2010-2013) 13. Director Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura (2009-saat ini) 14. Director The Hour Glass Ltd., Singapura (2009-saat ini) 15. Director Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia (2008-saat ini) 16. Independent Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit NTUC Income, Singapura (2008-saat ini) 17. Non Executive Director OpenNet Pte. Ltd., Singapura (2008-2013) 18. Anggota Komite Audit Perusahaan (2007-2016) 19. Komisaris Perusahaan (2007-2011) 20. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2007-2011) 21. Non Executive Director di Sunrise MCL Land Sdn (2007-2011) 22. Chairman di Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapura (2006-saat ini) 23. Chairman di mDR Limited, Singapura (2005-saat ini) 24. Deputy Chairman di MCL Land Ltd., Singapura (2005-2011) 25. Non Executive Director di Chinese Development Assistance Council, Singapura (2004-2014) 26. Group Managing Director di Jardine Cycle & Carriage Ltd., Singapura (1996-2005)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era: PPM Management, 5 Desember 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Singapura
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

MULIADI RAHARDJA
Komisaris

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 58 tahun per 31 Desember 2017 Tangerang, 10 Mei 1959
Riwayat Pendidikan	1. Master in Business Administration – Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1998) 2. Fakultas Ekonomi Akuntansi – Universitas Indonesia (1984)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 17 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 15 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-36/KDK.05/2017.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Perusahaan (2017-saat ini) 2. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2017-saat ini) 3. Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk (2017-saat ini) 4. Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015-2017) 5. Komisaris Perusahaan (2010-2015) 6. Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1999-2015) 7. Berbagai Posisi Senior PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1989-1999) 8. Deputy Group Head PT Bank Lippo Tbk (1988-1989) 9. Direktur Keuangan PT Indopanca Garmen (1987-1988) 10. Finance Manager PT Asuransi Lippo Life Tbk (1985-1987) 11. Manager PT Sepatu Bata Indonesia Tbk (1984-1985) 12. MAS Consultant (1983-1984)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Risk Management for Bank : The Risk Forum, School of Finance (2016) - Risk Management for Bank : The Risk Forum, School of Finance (2014) - Risk Management for Bank : The Risk Forum, School of Finance (2012)
Sertifikasi	- Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Sukasari, Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

WILLY SUWANDI DHARMA
Komisaris

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 61 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 29 Agustus 1956
Riwayat Pendidikan	1. Fakultas Ekonomi – Universitas Terbuka (1992) 2. Fakultas Pertanian – Institut Pertanian Bogor (1981)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 17 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 15 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-37/KDK.05/2017.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Perusahaan (2017-saat ini) 2. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan (2017-saat ini) 3. Komisaris PT. Asuransi Adira Dinamika (2012-saat ini) 4. Presiden Direktur Perusahaan (2012-2017) 5. Presiden Direktur PT. Asuransi Adira Dinamika (2002-2012) 6. Presiden Direktur KPMG Siddharta Consulting (1999-2002) 7. Astra Group, terakhir Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (1982-1999)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era : PPM Management, 5 Desember 2016 - Executive Shared Value Delivering Positive Impact in Indonesia : Palladium International, 31 Mei 2016 - BOD/BOC Executive Teraining for Adira Finance : PPM Management, 3 Desember 2015 - Culture Retreat Top Team : ESQ, 6 November 2015 - Certified of OJK Regulation & Refreshment Training – PPM Institute, 2015 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015 - Certified Wealth Management, 2001
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015 - Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan – BSMR, 2016 - Sertifikat Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian – AAMAI, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. Merupakan Komisaris PT. Asuransi Adira Dinamika.
Domisili	Kembangan, Jakarta Barat
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Komite Audit

KRISNA WIJAYA
Ketua Komite Audit Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2016.

RICHARD STEVEN DOMPAS
Anggota Komite Audit Perusahaan

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tanggal Lahir	58 tahun per 3 Desember 2017 I 3 Desember 1959
Riwayat Pendidikan	Bachelor of Science in Business Administration - The American University Washington, DC, USA (1983).
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 27 Mei 2016
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Audit Perusahaan (2016-saat ini) 2. Direktur Banking Profession Certification Institute dibawah Indonesian Banker Association (2011-saat ini) 3. Kepala Internal Audit PT Bank Permata Tbk (2006-2011) 4. Division Head of Head Office for Centralised Operation and Branches PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2006) 5. Senior Vice President Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2001) 6. Assistant Vice President The Chase Manhattan Cabang Jakarta (1990-1999) 7. Internal Audit Supervisor PT Huffco Indonesia (1984-1990)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama

CHRISTINE TJEN
Anggota Komite Audit Perusahaan

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tanggal Lahir	39 tahun per 31 Desember 2017 | 3 Agustus 1978
Riwayat Pendidikan	Sarjana Akuntansi - Universitas Indonesia (2000) Master of International Taxation - University of Sidney (2006)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 27 Mei 2016
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Audit Perusahaan (2016-saat ini) 2. Wakil Direktur Administrasi & keuangan LPSM FEB Universitas Indonesia (2015-saat ini) 3. Anggota Komite Audit PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2011-2015) 4. Anggota Komite Manajemen Risiko PT. Bank Agroniaga Tbk (2012-2015) 5. Dosen Mata Kuliah Perpajakan dan Akuntansi Universitas Indonesia (2006-saat ini) 6. Relationship Representative World Vision, Australia (2005-2006) 7. Corporate Taxation Supervisor KPMG Siddharta & Harsono (2003-2005) 8. Senior Tax Consultant International executive Service (2001-2004) 9. Asisten Dosen Perpajakan dan Akuntansi Universitas Indonesia (2001-2004)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Komite Manajemen Risiko

ENG HENG NEE PHILIP
Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 April 2011, dan diangkat kembali pada tanggal 22 Agustus 2017

DJOKO SUDYATMIKO
Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 April 2011, dan diangkat kembali pada tanggal 22 Agustus 2017

MULIADI RAHARDJA
Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 22 Agustus 2017

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Komite Nominasi dan Remunerasi

DJOKO SUDYATMIKO
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 22 Agustus 2017

ENG HENG NEE PHILIP
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 22 Agustus 2017

SNG SEOW WAH
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 22 Agustus 2017

WILLY SUWANDI DHARMA
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil

Komite Tata Kelola Perusahaan

DJOKO SUDYATMIKO
Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Dlangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2015.

DIYAH SASANTI
Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	51 tahun per 31 Desember 2017 | 13 Juli 1966
Riwayat Pendidikan	1. Magister Kenotariatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, 2009 2. Magister Hukum Bisnis, Universitas Padjadjaran Bandung, 2006 3. Master of Business Administration, Newport, University, California, 1998 4. Sarjana Hukum, Universitas Jember, 1989
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Februari 2015
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan (2015-saat ini) 2. Komisaris PT DISA (2011-saat ini) 3. Anggota Komite Audit Perusahaan (2011-2016) 4. Legal Counsel Agritrade International Pte Ltd (2010-saat ini) 5. Advisor WSJ International SDN BHD (2010-2017) 6. Advisor PT Total Sinergy International (2010-saat ini) 7. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaann (2008-2011) 8. Direktur PT Darmex Agro (2008-2010) 9. Advisor PT Pembangunan Perumahan (2007-2008) 10. Advisor PT Lippo E-Net Tbk (2006-2007) 11. Sekretaris Perusahaan PT Lippo E-Net Tbk (dahulu PT Lippo Life Tbk) (2000-2006) 12. Direktur PT Asuransi AIG Lippo (1998-1999) 13. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1997-1998) 14. Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1994-1996) 15. Staff Sekretaris Perusahaan PT Bank Lippo Tbk (1991-1994) 16. Internal Audit PT Bank Lippo Tbk (1990-1991) 17. Account Officer PT Bank Lippo Tbk (1989-1990)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Direksi

HAFID HADELI
Direktur Utama

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 54 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 23 Juni 1963
Riwayat Pendidikan	1. Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1988)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 21 Juni 2006. Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 17 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan Perusahaan (2017-saat ini) 2. Direktur Pemasaran Pembiayaan Perusahaan (2012-2017) 3. Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil Perusahaan (2010-2012) 4. Direktur Keuangan dan Corporate Secretary Perusahaan (2006-2010) 5. Direktur PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005) 6. Wakil Direktur Utama di PT Bank Lippo Tbk (2001-2002) 7. Berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta (1988-2001) 8. Auditor di Arthur Andersen & Co. (1985-1988)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Team Building Speed of Trust : Dunamis, 25-26 Oktober 2017 - Pendampingan dan Pelatihan Communication Skill Untuk CEO ADMF : Irakoesno Communications, 1 April 2017 – 1 Juni 2017 - Building Trust Culture : Dunamis, 18 April 2017 - Culture Session : HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era : PPM Management, 5 Desember 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015 - General Management Leadership Program : Columbia University - Graduate School of Business, Juni 2013
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Sawah Besar, Jakarta Pusat
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

HO LIOENG MIN
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 49 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 17 April 1968
Riwayat Pendidikan	1. Magister Manajemen – Universitas Gadjah Mada (2006) 2. Sarjana Teknik – Universitas Indonesia (1992)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 1 April 2009. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Manajemen Risiko, Operasi dan Legal Perusahaan (2016-saat ini) 2. Direktur Manajemen Risiko Perusahaan (2009-2016) 3. Wakil Direktur Manajemen Risiko Perusahaan (2006-2009) 4. Head of Credit Perusahaan (2004-2006) 5. Head of Finance Perusahaan (2002-2004) 6. Berbagai posisi senior di PT Bank Prima Express (1994-2002)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Analytics Leaders Summit - Two Days Conference : ENIGMA CG, 28-29 November 2017 - Team Building Speed of Trust : Dunamis, 25-26 Oktober 2017 - International Seminar APPI – Finance Companies and it's Issues in Asia : APPI, 25 Agustus 2017 - Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital: APPI, 25 April 2017 - Building Trust Culture : Dunamis, 18 April 2017 - World Class Marketing US Certified Marketing Manager (CMM): PT Husin Intelligence Group, 8-10 Maret 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era: PPM Management, 5 Desember 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015 - Automotive Industry's Trend, and Responsibility of BOC & BOD (Executive Learning Institute): Prasetya Mulya Business School, 20 November 2014 - In House Training ASEAN Corporate Governance Scorecard: Indonesian Institute for Corporate Directoship (IICD), 3 September 2014.
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016 - Manajemen Risiko Program Eksekutif, Daya Makara UI, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Serpong Utara, Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

I DEWA MADE SUSILA
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 47 tahun per 31 Desember 2017 Bali, 25 Desember 1970
Riwayat Pendidikan	1. Chartered Financial Analyst (CFA) - Association Investment Management and Research (2003) 2. Fakultas Ekonomi Magister Manajemen – Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1998) 3. Sarjana Agribisnis – Institut Pertanian Bogor (1993)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 7 April 2010. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Kepatuhan dan Corporate Secretary Perusahaan (2011-2017) 2. Direktur Keuangan (2010-saat ini) 3. Kepala Divisi Investor Relations & Subsidiary Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2010) 4. Wakil Kepala Divisi Corporate Affair PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2003) 5. Senior Investment Officer di Asset Management Investment Unit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2001) 6. Manager Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan & Berbagai Posisi Senior PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1999)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper): PPM Management, 13 Desember 2017 - Team Building Speed of Trust: Dunamis, 25-26 Oktober 2017 - Building Trust Culture: Dunamis, 18 April 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era : PPM Management, 5 Desember 2016 - Culture Session: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016 - Training TTT OCHI & EES: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 23 Januari 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

CORNEL HUGROSENO
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 53 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 17 April 1964
Riwayat Pendidikan	1. Sarjana Teknik Informatika – Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1989)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 17 Mei 2013. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Teknologi Informasi Perusahaan (2013-saat ini) 2. Wakil Direktur Teknologi Informasi Perusahaan (2010-2013) 3. Kepala Divisi Teknologi Informasi Perusahaan (2000-2010) 4. Kepala Divisi Teknologi Informasi PT Federal International Finance (1996-2000) 5. IT Area Supervisor PT Astra International HSO (1991-1996) 6. Programmer di PT Astra International (1989-1991)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Team Building Speed of Trust: Dunamis, 25-26 Oktober 2017 - International Seminar APPI – Finance Companies and it's Issues in Asia: APPI, 25 Agustus 2017 - Industrial Update Financial Management Services, National Financial Industry Competitiveness Facing MEA 2020: Telkom Corporate University, 3 Agustus 2017 - Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital: APPI, 25 April 2017 - Building Trust Culture: Dunamis, 18 April 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era: PPM Management, 5 Desember 2016 - Culture Session: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016 - Training TTT OCHI & EES: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 23 Januari 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Kelapa Gading, Jakarta Utara
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

SWANDAJANI GUNADI
Direktur merangkap Direktur Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 45 tahun per 31 Desember 2017 Pekalongan, 4 Agustus 1972
Riwayat Pendidikan	1. Sarjana Agronomi – Institut Pertanian Bogor (1995)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 17 Mei 2013. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Sumber Daya Manusia, CREM dan Marketing Perusahaan (2017-saat ini) 2. Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan (2013-2017) 3. Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan (2010-2013) 4. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan (2003-2010) 5. Kepala Departemen Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perusahaan (2002-2003) 6. Remuneration Senior Analyst PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (Group PT Astra International Tbk) (2000-2002) 7. HR Corporate Manager Orang Tua Group (2000) 8. Remuneration Senior Analyst di PT Astra International Tbk-Automotive Division (1997-2000) 9. Personal Administration Section Head PT Astra International Tbk- Automotive Division (1996-1997) 10. People Development & Management Officer PT Astra International Tbk- Automotive Division (1996) 11. Management Trainee PT Astra International Tbk (Holding Company) (1995-1996)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper): PPM Management, 13 Desember 2017 - Team Building Speed of Trust: Dunamis, 25-26 Oktober 2017 - Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital: APPI, 25 April 2017 - Building Trust Culture: Dunamis, 18 April 2017 - Training NPL Krisna Murti: Krisna Murti, 24-27 Agustus 2017 - World Class Marketing US Certified Marketing Manager (CMM): PT Husin Intelligence Group, 8-10 Maret 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era: PPM Management, 5 Desember 2016 - Culture Session: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016 - Training TTT OCHI & EES: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 23 Januari 2016 - Core Training For Professional Coaching: Coach Master Academy, 29 Maret 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Koja, Jakarta Utara
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

Profil
Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. H. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tanggal Lahir	57 tahun per 31 Desember 2017 I 7 November 2017
Riwayat Pendidikan	1. Ph.D on Islamic Legal Theory – McGill University, Kanada (1994) 2. Magister Agama – Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1987) 3. Sarjana Syariah – Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1981)
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Wakil Ketua Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) periode 2015-2020 2. Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 3. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance (2012-saat ini) 4. Ketua Dewan Pengawas Syariah BCA Syariah (2010-saat ini) 5. Ketua Dewan Pengawas Syariah Sun Life Financial Syariah (2010-saat ini) 6. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT AIA Financial Syariah (2009-saat ini) 7. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-saat ini) 8. Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1999-saat ini) 9. Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-saat ini) 10. Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-saat ini)
Ijin/Sertifikasi	Ijin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-12/D.04/ASPM-P/2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Dewan Pengawas Syariah

DR. H. NOOR ACHMAD, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tanggal Lahir	61 tahun per 31 Desember 2017 I 10 Februari 1957
Riwayat Pendidikan	1. Doktor dalam Aqidah Filsafat – Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2006) 2. Magister Agama – Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (1998) 3. Sarjana Syariah – Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (1989)
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Sekretaris Umum Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia periode 2015-2020 2. Anggota Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Bidang Pasar Modal Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) periode 2015-2020 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Komisi X periode 2014-2019 4. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 5. Ketua Umum Asosiasi Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Indonesia (2010-2016) 6. Rektor Universitas Wahid Hasyim, Semarang (2010-2015) 7. Direktur Pasca Sarjana Universitas Wahid Hasyim, Semarang (2008-2010) 8. Dosen Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (2008-2010)
Ijin/Sertifikasi	Ijin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-03/D.04/ASPM-P/2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama

DR. ONI SAHRONI, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tanggal Lahir	42 tahun per 31 Desember 2017 I 26 November 1975
Riwayat Pendidikan	1. Doktor dalam Fikih Muqaran – Universitas al Azhar, Kairo (2009) 2. Magister Agama – Universitas al Azhar, Kairo (2005) 3. Sarjana Syariah – Universitas al Azhar, Kairo (2000)
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia periode 2017-2020 2. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Muamalat Tbk (2017-saat ini) 3. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Maybank Indonesia Tbk (2017-saat ini) 4. Pengasuh Yayasan Rumahwasathia (2017-saat ini) 5. Sekretaris Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Bidang Perbankan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) periode 2015-2020 6. Tim Ahli Syariah ISRA Bank Negara Malaysia (2015-saat ini) 7. Direktur SIBER-C Syariah Economic & Banking Institute (2013-saat ini) 8. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 9. Anggota Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2011-saat ini)
Ijin/Sertifikasi	Ijin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-04/PM.22/ASPM-P/2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Sekretaris Perusahaan

Perry Barman Slangor
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2013 dan saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary, Head of Investor Relations dan Head of Funding & Capital Market. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Toba Bara Sejahtra Tbk sebagai Corporate Secretary (General Manager) dan PT Adaro Energy Tbk sebagai Manager Corporate Reporting. Sebelumnya Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Badan Penyehatan Perbankan Nasional dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration di University of Wisconsin - Milwaukee pada tahun 1993 dan Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio pada tahun 1995. Program pelatihan yang pernah diikuti, antara lain yang terkait dengan Risk Management, ASEAN Corporate Governance Scorecard, Pasar Modal, Kepatuhan, Credit Rating, Corporate Finance dan lain-lain.

Profil
Pejabat Senior

Ingrid Sri Komala Dewi
Head of Internal Audit

Usia	46 tahun per 19 Mei 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara
Pendidikan terakhir	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1995)
Pekerjaan Terakhir	
Kantor Akuntan Publik Ernst & Young	Senior Auditor
Kantor Akuntan Public Deloitte Touche Tohmatsu	Audit Supervisor
Pelatihan yang diikuti	
Training Prinsip Dasar Internal Audit, Teknik Interview dan Deteksi Fraud	Yayasan Pendidikan Internal Audit, 2005
Risk Based Audit Training	Bright Consulting, 2005
Team Mate Programme Training	PricewaterhouseCoopers, 2005
Team Mate Programme Training	PricewaterhouseCoopers, 2006
Know Your Customer-Adira Finance Training	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2006
Fraud Mitigation & Investigation Training	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2007
Inspirational Sharing, AMDP 12 - PROSDEM BATCH 2 dan FISH! Phylosophy Audit Training	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2013
Training AGMDP BATCH 1	Prasetiya Mulya, 2013
Amazing Service Training, Operational Excellence Training dan Training Tutorial Sertifikasi CIA	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Universitas Indonesia, 2014
Fraud Investigation, Fraud Investigation Course - Digital Forensic Course – Lanjutan, Training Kinerja Keuangan, TTT Durable Goods Batch 1, Training Team Mate Versi 11 dan Culture Retreat Top Team	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Centria, 2015
Amnesty Tax, Training Fraud Investigation	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2016
Audit Report & Investigation Report Writing Training	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2017
Sertifikasi	
CIA Try Out	Adira Trade Centre (ATC), 2014
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2016

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Pejabat Senior

Suang Siang Susanto
Deputy Director-Head of Operation

Usia	52 tahun per 7 Oktober 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan terakhir	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1991)
Pekerjaan Terakhir	
PT Giri Asih Jaya	Finance Controller
PT Inti Salim Corpora	Internal Audit Salim Group
Pelatihan yang diikuti	
Leader As Coach	Transforma Consulting, 2003 & 2005
Risk Based Audit Training	Pricewaterhoue Coopers, 2004
Peranan Internal Audit dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan	YPIA, 2006
Danamon - Insead Leadership Academy	Insead the Business School for the World, 2008
Global Overview on Islamic Financing Training	Karim Business Consulting, 2012
Adira General Manager Development Program	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
Training Pengenalan Lean Six Sigma	2014
Applied Project Management (Australian Institute Management)	2015
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Rudy Widjaja
Head of Dealer Relationship Management

Usia	49 tahun per 24 Maret 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Timur
Pendidikan terakhir	
Sarjana Administrasi Niaga	Universitas Parahyangan, 1987
Magister Business Administration	IPMI, 1992
Magister	Carnegie Bosch Institute –Pittsburgh, 1997
Pekerjaan Terakhir	
PT Bank Permata Tbk	Kepala Retail Banking
PT Bank Prima Express	Kepala Cabang dan Pengembangan Produk
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Achmad Komara
Head of Quality Assurance

Usia	42 tahun per 11 September 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bogor
Pendidikan terakhir	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1998) Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2015)
Pekerjaan Terakhir KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Audit Manager
Pelatihan yang diikuti	
Training Audit Technique and Methodology	PricewaterhouseCoopers, 2001
Training Fraud Policy, Risk Management and Independence	PricewaterhouseCoopers , 2005
Adira Senior Management Development Program	Prasetya Mulya Business School, Adira Finance, 2015
Service Quality for GM	Service Quality Center, Adira Finance, 2014
Global Overview on Islamic Financing Training	Karim Business Consulting, Adira Finance, 2012
Problem Solving and Decision Making	Business Growth, Adira Finance, 2013
Training and Try Out of Certified Internal Auditor (CIA)	PPA FEB UI, Adira Finance, 2015
Sertifikasi	
Chartered Accountant (CA)	IAI, 2015
Bersertifikat Akuntan Publik (BAP)	IAI, 2003
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2016

Miranti Hidajat
Head of Operations Support

Usia	49 tahun per 26 Mei 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan
Pendidikan terakhir	Sarjana Akuntansi, Universitas Atma Jaya, 1990
Pekerjaan Terakhir Maxxi Securities	Manager Operasi
Pelatihan yang diikuti	
Adira General Manager Development Program	Prasetya Mulya Business School
Danamon Leadership Academy – Senior Management Program	INSEAD Singapore
Digital Marketing – Integrating Online & Offline Strategy & Tactic	The Marketing Institute of Ireland
Service Quality Management	Service Quality Center
Organizational Change	Rick Wilmot (Executive Wisdom Consulting)
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Pejabat Senior

Wirdati Handayani
Head of Marketing Communication & Brand Management

Usia	51 tahun per 28 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bogor
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Coca - Cola Amatil Indonesia CSSL Indonesia PT Multipolar Corporation Tbk	Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991) General Manager Business Solutions Manager Industry Specialist
Pelatihan yang diikuti Balance Score Card Digital Marketing – Integrating Online & Offline Strategy Service Quality Adira General Manager Development Program Integrating Finance & Marketing Customer Relationship Management (CRM) Leadership Development Program Supply Chain Excellent Logistic & Supply Chain Performance Measurement & Benchmarking Marketing Research Oracle 11i modules Enteprise Resources Planning Modules AS/400 Control Language & RPG Programming dan Marketing & Distribution Application School	 Cognoscenti Consulting, The Marketing Institute of Ireland, 2014 Service Quality Centre, 2014 Prasetya Mulya, 2014 MarkPlus Institute, 2013 Microsoft Texas, 2011 PT Coca - Cola Amatil, 2006 eLogistic, 2005 eLogistic, 2004 INLINE, 2003 Oracle Sydney, 2000 Computer Associates & Marcam International, 1997-1998 IBM, 1992-1996

Affan Barieda
Head of Regional Operation of Jabodetabekser

Usia	45 tahun per 2 Juni 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Federal International Finance	Sarjana Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, 1997 Branch Manager Surabaya
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Errol Franklin Benhard Siahaan
Head of Digital Business

Usia	39 tahun per 5 April 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Manulife Indonesia Strategic Planning Director	Sarjana Sosial, Universitas Indonesia, 2002 Head of Digital Marketing Ogilvy Group Indonesia
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2016

Tania Endah Budhi
Head of Strategic Marketing

Usia	37 tahun per 3 Maret 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan
Pendidikan terakhir Sarjana Teknik Industri Master of Business Administration with Marketing Specialization **Pekerjaan Terakhir** PT. Indonesia AirAsia PT. Johnson & Johnson Indonesia PT Toyota-Astra Motor	 Institut Teknologi Bandung, 2002 Nanyang Technological University-Singapore, 2007 Head of Ground Operations and Customer Management Franchise Manager Marketing Planning Staff
Pelatihan yang diikuti Strategic Brand Management Marketing Excellence Advanced Marketing Management	 MarkPlus Johnson & Johnson South East Asia Essec Business School Paris
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Teguh Imam Santoso
Head of Regional Operation of Northern Sumatera

Usia	48 tahun per 29 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir	Sarjana Hukum, Universitas Diponegoro, 1993
Pekerjaan Terakhir PT Federal International Finance	Branch Manager
Pelatihan yang diikuti Train to Trainer For Customer First Train of the Trainer Prinsip AdiraTop Katalis	Mark Plus Inc., 2008 ECLAT Consulting, 2016
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Irfan Budianto
Head of Regional Operation of Central Java & Head of Regional Sales and Distribution of Central Java

Usia	45 tahun per 31 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Ponorogo
Pendidikan terakhir	Sarjana Peternakan, Universitas Brawijaya, 1996
Pekerjaan Terakhir PT Astra Sedaya Finance	Risk Management Department Head
Pelatihan yang diikuti White Belt Sertification Adira Senior Management Development Program	GE Capital Indonesia, 1998 Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Tjondro Wibowo S
Head of Regional Operation of East Java

Usia	51 tahun per 26 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir	Sarjana Hukum, Universitas Diponegoro, 1990
Pekerjaan Terakhir PT. Arta Boga Cemerlang	Sales Manager
Pelatihan yang diikuti Leaders as Coach Adira Senior Management Development Program	ADMF, 2008 Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2016

Hamli Budiharto
Head of Regional Operation of Southern Sumatera

Usia	51 tahun per 25 Juli 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan terakhir	Sarjana Pertanian, Universitas Negeri Jember, 1991
Pekerjaan Terakhir PT. Indo Trisaka Sejati Motor	Kabag Collector
Pelatihan yang diikuti LAC ABLDP	PPM, 2009 Prasetya Mulya & ADMF, 2013
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2015

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Hendarto Nugroho
Head of Regional Operation of Kalimantan

Usia	45 tahun per 25 April 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir	Sarjana Bisnis Administrasi, Universitas Negeri Brawijaya, 1995
Pekerjaan Terakhir Bank Bali	Operation Support
Pelatihan yang diikuti Adira Manajemen Development Program Short Manajemen Adira Senior Management Development Program	ADMF, 2001 Prasetya Mulya & ADMF, 2015 Prasetya Mulya, 2002
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Yusron
Head of Regional Operation of Sulampapua

Usia	43 tahun per 2 Mei 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Makassar
Pendidikan terakhir	Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada, 2002
Pekerjaan Terakhir PT Hero Supermarket	Store Manager Speciality Store
Pelatihan yang diikuti Business Development Executive Training Leader as Coach Branch Manager Development Programme	ADMF, 2003 ADMF, 2008 ADMF, 2013
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Denny Riza Farib
Deputy Director-Head of Credit & Collection

Usia	45 tahun per 14 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Cibubur
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Astra Sedaya Finance	Sarjana Matematika, Universitas Padjajaran Bandung, 1996 Account Acquisition Head, Account Service Head, Fleet Commercial Finance Account Management Head
Pelatihan yang diikuti Adira General Manager Development Program Man Management Astra Astra Supervisory Management Program Astra Basic Training Program	 Prasetya Mulya - 2014 Astra Management Development Institute - 2004 Astra Management Development Institute - 2001 Astra Management Development Institute - 1996
Sertifikasi Program eksekutif sertifikasi manajemen Risiko bagi perusahaan pembiayaan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 BSMR, 2016 SPPI, 2015

Riyantono
Head of Loan & Asset Recovery

Usia	46 tahun per 26 April 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Surya Inti Perdana	Sarjana Akuntansi, Universitas Borobudur, 1994 Sebagai Accounting Supervisor
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan (BSMR)	 SPPI, 2016 BSMR, 2016

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Henrick Kusno Sujarwadi
Head of Collection

Usia	38 tahun per 18 May 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Astra Sedaya Finance	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada, 2002 Fleet Credit Admnistration Head
Pelatihan yang diikuti Mediation for Solving Conflict Training Leader As Coach, ASMDP	 2014 Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) Sertifikasi Managemen Risiko (Daya Makara)	 SPPI, 2015 Daya Makara, 2017

Pramono Pranoto
Head of MIS & Analytics Center of Excellence

Usia	39 tahun per 2 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat
Pendidikan terakhir Master of Industrial Management & Master of Advanced Statistics Sarjana Teknik Industri **Pekerjaan Terakhir** SPSS Indonesia Acorn Marketing Consultant	 Katholieke Universiteit Leuven, Belgia, 2004 Universitas Trisakti, 2001 Senior Consultant Senior Consultant
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) Sertifikasi Manajemen Risiko	 SPPI, 2017 Daya Makara UI, 2017

Budiman Parkin Tambunan
Head of Operation Risk Management

Usia	46 tahun per 22 Februari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Columbindo Perdana	Sarjana Akuntansi, Universitas Jayabaya, 1995 Audit Manager
Pelatihan yang diikuti In-House Training Certified Internal Auditor (CIA) Review Senior Management Development Program Training Fraud Early Detection Workshop Awareness ISO 22301:2012 Business Continuity Management System	 Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI, 2014 Prasetya Mulya Business School, 2013 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2012 Terra Dynamika Solution, 2012
Sertifikasi Sertifikasi Managemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 BSMR, 2016 SPPI, 2016

Ingrid Setiadharma
Head of Legal

Usia	50 tahun per 9 Oktober 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat
Pendidikan terakhir Sarjana Hukum Pendidikan Profesi Advokat **Pekerjaan Terakhir** PT U Finance Indonesia The Bank of Tokyo-Mitsubishi-UFJ, Ltd, Jakarta Branch	 Universitas Tarumanagara, 1990 Perhimpunan Advokat Indonesia, 2009 Senior Manager Legal/Compliance Senior Assistant Manager Legal/Compliance
Sertifikasi Sertifikasi Manajemen Risiko Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2017 SPPI, 2015

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Harry Latif
Deputy Director
Head of Retail Car Financing

Usia	45 tahun per 27 Agustus 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di BSD Tangerang
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Istana Mitra Sendany – Honda Mitra Group PT Kirana Megatara	Sarjana Marketing Management, Universitas Katholik Atmajaya, 1995 President Director Deputy Director of Sales & Marketing
Pelatihan yang diikuti Organizing Committee 1st WORLD JUNIOR CHAMPIONSHIPS Seminar Measuring Customer Satisfication Marketing Research for Decision Maker Astra Total Quality Control, Astra Basic & Supervisory Training Program, Business Process Re-Engineering	PBSI & IBF,1992 PT Matrix Prima Adhitama, 1997 ACNELSEN - SRI, 1997 Astra Management Development Institute, 1996 - 2000
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Ronald Donna
Head of National Used Car

Usia	35 tahun per 7 Juni 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Astra Credit Companies (ACC)	Sarjana Komputer, Universitas Dian Nuswatoro, 2004 Branch Manager
Pelatihan yang diikuti Astra Basic Management Program MANAGING PEOPLE EFFECTIVELY Adira Senior Manager Development Program	Astra International, 2006 People Sight , 2008 Prasetya Mulya , 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Andy Teguh
Head of National New Car 2

Usia	41 tahun per 28 Oktober 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Federal International Finance	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1998) Sebagai Area Marketing Manager Region Sumbar & Region Nangroe Aceh Darussalam
Pelatihan yang diikuti ASMDP – Adira Senior Management Development Program Adira Spiritual Team Sinergy Training Global Overview on Islamic Financing Training Man Management Astra Sun Tzu in Marketing Trainee For Trainers Fundamental Leadership Program	 Prasetya Mulya (2014) Adira Finance (2012) Karim Business Consulting (2012) Astra International (2006) James Gwee (2005) PT Federal International Finance (2006) Dale Carnegie Training (2005)
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Dwi Prasetiyo
Head of National New Car 1 Marketing

Usia	41 tahun per 29 Juni 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Astra Credit Companies	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas STIE YKPN, 2000 Sales Head
Pelatihan yang diikuti ASMDP (Adira Senior Management Development Program)	 Prasetiya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Andy Sutanto
Deputy Director-Head of Retail Motorcycle Financing

Usia	47 tahun per 22 Desember 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara
Pendidikan terakhir	Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya, 1995
Pekerjaan Terakhir PT Bank Bali Tbk	Account Officer
Pelatihan yang diikuti Leadership Academy – Senior Management Program	Insead, Singapore, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Trianto Subekti
Head of National Yamaha

Usia	48 tahun per 13 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di BSD Tangerang
Pendidikan terakhir	Sarjana Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, 1995
Pekerjaan Terakhir PT Hobart Adi Hutama	Assistant Manager
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Chandra Hermanto
Head of National Honda

Usia	44 tahun per 23 Agustus 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Pratama Finance	Sarjana Ekonomi, Universitas Persada Indonesia YAI, 1997 Sebagai Manager NMCY division
Pelatihan yang diikuti Adira Senior Management Development Program	Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Sugianto
Head of National Used Motorcycle

Usia	49 tahun per 27 Juni 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Astra-Daihatsu	Sarjana Ekonomi, Universitas Tujuh Belas Agustus, 1993 Sebagai Marketing
Pelatihan yang diikuti Key Account Management Adira General Manager Development Program	Markplus Institute of Marketing, 2008 Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Antonius Danny Hendarko
Deputy Director-Head of National Non Dealer Channel, Retention and Durable

Usia	47 tahun per 21 Oktober 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara
Pendidikan terakhir	Sarjana Teknik Manajemen Industri, Universitas Surabaya, 1994
Pekerjaan Terakhir	
Lippo Financial Group	Corporate Center Group Head Jawa Tengah
PT Bank Lippo Tbk	Marketing Department Head Kantor Wilayah Jawa Tengah
Pelatihan yang diikuti	
Advanced Leadership Seminar	ALS, Malaysia, 1997
Microsoft Dynamic CRM untuk Sales & Marketing	New Horizons, US, 2013
Leadership Academy – Senior Management Program	Insead, Singapore, 2014
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Agus Hamid Arief
Head of National Sales Fleet

Usia	46 tahun per 22 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara
Pendidikan terakhir	Sarjana Akuntansi, STIE YPKP, 1993
Pekerjaan Terakhir	
PT Citra Janesia Persada	Sebagai Finance Officer
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Niko Kurniawan Bonggowarsito
Deputy Director Sales, Service & Distribution

Usia	46 tahun per 14 Februari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat
Pendidikan terakhir	Sarjana Ekonomi Manajemen, Institut Bisnis Indonesia, 1994
Pekerjaan Terakhir	
PT Mandiri Pakar Sakti	Sebagai Direktur Utama
PT Sinar Galesong Pratama	Sebagai General Manager Sales & Marketing
Pelatihan yang diikuti	
Senior Executive Development Program	INSEAD Business School, Singapura, 2007
General Manager Development Program	Prasetiya Mulya Institut Bisnis, Indonesia, 2014
Sertifikasi	
US Certified Marketing Manager (CMM)	American Certification Institute, 2015
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2015

Insan Anshari
Head of Regional Sales and Distribution of West Java

Usia	48 tahun per 30 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bandung
Pendidikan terakhir	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Bandung, 1994
Pekerjaan Terakhir	
PT Asuransi Central Asia	Sebagai Staf Marketing
Pelatihan yang diikuti	
Leader as coach	Transforma Consulting, 2005
Global Overview on Islamic Financing Training	Karim Business Consulting, 2012
Adira General Manager Development Program	Prasetya Mulya University, 2013
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Nanang Kurniawan
Head of Regional Sales and Distribution of Sulawesi

Usia	43 tahun per 8 Agustus 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Makassar
Pendidikan terakhir	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Merdeka Malang, (1998)
Pekerjaan Terakhir PT Federal International Finance	 Sebagai Head of Representative Office
Pelatihan yang diikuti Adira General Manager Development Program Service Excelent	 Prasetya Mulya University, 2015 Hermawan Kertajaya, 2008
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Krisdianto
Head of Regional Sales and Distribution of East Java

Usia	45 tahun per 15 Juli 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Surabaya
Pendidikan terakhir	Diploma 3, STIE Perbanas, 1998
Pekerjaan Terakhir PT Bumikalpataru (Distributor Customer Product)	 Sebagai Salesman
Pelatihan yang diikuti Adira General Manager Development Program TTT Couching n Concelling BDET Training Supervisory Skill	 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2009 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2005 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2003
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Surya Almada Syahlani
Head of Regional Sales and Distribution of BNT
Usia

Usia	41 tahun per 27 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Denpasar
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Kantor Akuntan Publik Benjamin K Haryanto	Sarjana Ekonomi, Universitas Stesia Surabaya tahun 1999 Sebagai Junior Staff
Pelatihan yang diikuti	
LAC BATCH 3 IN CLASS	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2007
LAC BATCH 3 COACHING 1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2007
LAC BATCH 3 COACHING 2	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2007
LAC BATCH 3 COACHING 3	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2007
LAC BATCH 3 GRADUATION	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2007
ESQ FOR MANAGER	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2008
TTT FOR CUSTOMER FIRST AREA JATIM	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2008
SOSIALISASI HRIS, BENEFIT DAN HRR	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2011
LEADERSHIP TRAINING THROUGH STRONG CULTURE & TEAM SYNERGY	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2011
ADIRA SPIRITUAL TEAM SYNERGY BATCH 8	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2012
SEMINAR MEETING NASIONAL	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
SUSTAINABLE SERVICE QUALITY MANAGER BNT BATCH 8	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
INSPIRATIONAL SHARING KICK OFF MEETING W/ ESQ	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Suwanto
Head of Regional Sales and Distribution of Jabodetabekser

Usia	46 tahun per 21 Mei 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Sarjana muda, AKA Wikajasa, Semarang, 1995 Sebagai Credit Marketing Officer
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Pejabat Senior

Handi
Head of Regional Sales and Distribution of Kalimantan

Usia	45 tahun per 20 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bandung
Pendidikan terakhir	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma, 1996
Pekerjaan Terakhir PT Mitra Cipta Datacom	Sebagai Marketing
Pelatihan yang diikuti Man Management Train The Trainer Human Resources Workshop Leader as Coach-Basic	 PT Adira Finance, 2001 PT Adira Finance, 2002 PT Adira Finance, 2002 PT Adira Finance dan Qualitywork, 2007
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2016

Agus Hartanto
Head of Regional Sales and Distribution of Northern Sumatera

Usia	45 tahun per 14 Agustus 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Medan
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Federal International Finance	Sarjana Teknik, Universitas Gadjah Mada, 1996 Sebagai Branch Manager Balikpapan
Pelatihan yang diikuti Training Training For Trainers : Basic Supervisory Skills Training Training For Trainers: Islamcic Financing Adira Dynamic Spiritual Team Sinergy Training Leader As Coach	 Adira Finance, 2013 Adira Finance, 2012 Adira Finance, 2012 Adira Finance, 2009
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Sugeng Hariadi
Head of Regional Sales and Distribution of East Java

Usia	51 tahun per 28 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Ciledug
Pendidikan terakhir Sarjana Managemen Infomatika	 Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur, 1991
Pekerjaan Terakhir BPR Pularta	 Sebagai Supervisor
Pelatihan yang diikuti Adira Management Development Program Adira General Manager Development Program	 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2001 PT Adira Finance, 2013
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2016

Perry Barman Slangor
Corporate Secretary, Head of Investor Relations, Head of Funding & Capital Market

Usia	47 tahun per 27 Mei 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan
Pendidikan terakhir Bachelor of Business Administration Master of Business Administration	 University of Wisconsin, Milwaukee, 1993 Cleveland State University, Ohio, 1995
Pekerjaan Terakhir PT Toba Bara Sejahtera Tbk PT Adaro Energy Tbk PT Bank International Indonesia Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk Badan Penyehatan Perbankan Nasional PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	 Sebagai Corporate Secretary (General Manager) Sebagai Manager Corporate Reporting Sebagai Department Head of Investor Relations Sebagai Assistant Vice President, Corporate Secretary Division Sebagai Manager Corporate Planning and Strategic Studies Sebagai Manager Corporate Communication
Pelatihan yang diikuti Workshop Sentralisasi For SSD Sertifikasi SPPI Managerial Team Building Speed of Trust Menghitung Tingkat Risiko Rendah-Sedang, Rendah Sustainable Service Quality GM Batch 3 Training Amazing Service Diskusi Panel " Mencari Juara Sejati GCG Indonesia" Training Legal & Corporate Secretary With Danamon	 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2017 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2017 Dunamis, 25-26 Oktober 2017 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2015 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2013
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Pejabat Senior

Lindawati Soetopo
Head of Accounting & Tax

Usia	47 tahun per 3 Februari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Timur
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Bank Akita PT Asco Dinamika Mobilindo PT Tempo Group Tbk PT Mitracorp Pacific Nusantara Holding Company	Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya Jakarta, 1992 Sebagai MIS Manager Sebagai Finance & Accounting Manager Sebagai Internal Audit Sebagai Budget Control
Pelatihan yang diikuti Pendidikan Dasar Pembiayaan Syariah Adira General Manager Development Program Update New PSAK	Karim Consulting , 2012 Prasetya Mulya, 2013-2014 PWC, 2017
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2016

Maria Sari Dewi Kusuma
Head of Finance & Cash Management

Usia	47 tahun per 30 Desember 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi Akuntansi **Pekerjaan Terakhir** PT Perfecta PT Bank Lippo Bank Hastin Internasional	 Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1996 Sebagai Finance & Accounting Sebagai Account Officer (AO) Sebagai Account Officer (AO)
Pelatihan yang diikuti Business Development Executive Training Adira Senior Management Development Program	Prasetya Mulya Business School, 2004 Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2016

Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
Deputy Director-Head of Corporate Financial and Procurement

Usia	41 tahun per 26 September 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Pusat
Pendidikan terakhir	
Sarjana Ekonomi	Universitas Indonesia (1994)
Master of Management	Australian National University (ANU) (2014-2015)
Pekerjaan Terakhir	
PT Natrindo Telepon Seluler (Axis)	Sebagai Head of Network Finance
PT First Media Tbk	Sebagai General Manager Financial Planning & Control
PricewaterhouseCoopers	Sebagai Financial Advisory Associate
Pelatihan yang diikuti	
Digital Future of Procurement	SAP, 2017
Project Management Course	Accenture, 2016
Preparatory Program Certified Financial Analyst	Bank Danamon Indonesia, 2012
Financial Modeling for Corporate Budgeting, and various courses	PricewaterhouseCoopers, 2000
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017
Sertifikasi Profesi Akuntan Publik	IAI, 2010

Dodi Yuliarso Soewandi
Deputy Director-IT

Usia	52 tahun per 7 Juli 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang
Pendidikan terakhir	
Bachelor of Electrical Engineering Doubled Major Telecommunication	Northeastern University Boston Massachusettes USA (1989)
Pekerjaan Terakhir	
PT Suzuki Finance Indonesia	Sebagai Direktur IT & Operation
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	Sebagai SVP / Head Of IT
HSBC Indonesia	Sebagai VP / Head of IT
PT Bank Universal Tbk	Sebagai VP / IT Infrastructure
Pelatihan yang diikuti	
BSMR Basic Sertifikasi Management Risiko level 1- level3	GARP International, 2009, 2010,2011
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017
Sertifikasi COBIT	Certified COBIT 5, 2015

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Profil
Pejabat Senior

Tantri Hariadi
Head of IT Services & Operation

Usia	53 tahun per 25 Juli 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Pusat
Pendidikan terakhir Sarjana Matematika Magister of Startegic Management	 Institut Teknologi Bandung, 1988 Universitas Indonesia, 2014
Pelatihan yang diikuti Pengenalan Produk dan Teknologi Baru Service Quality Managing Change Business Process Engineering	 Oracle Inc, 2011 SQC-Indonesia, 2014 Accenture-Singapore Management University Change College, 2014 NUS-Institute of System Science, 2015
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Bien Costan
Head of Process Improvement

Usia	40 tahun per 6 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Ernst & Young	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara, 2000 Sebagai Senior Associate
Pelatihan yang diikuti Scrum Agile The Open Group Architecture Framework (Togaf) Future Ready Forum: Delivering the Latest in Management Thinking and Business Trends Managing Change Service Quality for GM Adira Senior Management Development Program (ASMDP) Training introduction of Enterprise Architecture	 By Joshua Partogi International Trainer for Scrum Agile, 2017 By ATD, 2017 Singapore Management University, 2015 Singapore Management University (SMU) dan Accenture, 2014 Service Quality Centre dan Adira Finance, 2014 Prasetiya Mulya Business School dan Adira Finance, 2014 ATD Learning, 2013
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Novitri Diah Lista Wulandari
Head of Corporate University

Usia	45 tahun per 3 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang
Pendidikan terakhir Sarjana Elektro Telekomunikasi Magister Manajemen Teknologi **Pekerjaan Terakhir** Engineering Education Development Project- ADB Loan Basic Education Project –World Bank Loan	 Universitas Brawijaya ,1996 Institut Teknologi Bandung, 1998 Sebagai Assistant Procurement Specialist Sebagai Procurement Specialist
Pelatihan yang diikuti Certified Profesional Human Resource (CPHRM) Organizational Development Adira Senior Management Development Program (ASMDP) Short Course – Financial Management System Thingking	 QQ International, 2007 GML, 2012 Prasetiya Mulya Business School dan Adira Finance, 2014 Prasetiya Mulya Business School, 2015 Prasetya Mulya Business School. 2017
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Tri Evita Aryani
Head of Human Capital & General Affairs

Usia	46 tahun per 1 Februari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Grup Gunung Steel PT Tunas Ridean Tbk PT Heinz ABC Indonesia PT Mattel Indonesia	Sarjana Manajemen, Universitas Indonesia,1994 Sebagai Vice President of Group Human Capital Division Sebagai Vice President of Group Human Resource Division Sebagai General Manager Human Resource Compensation, Benefits & Recruitment Manager
Pelatihan yang diikuti 2nd Asia Performance & Reward Workshop Training on Succession Planning and Performance Appraisal Job Evaluation Workshop Problem Solving, Creative Thinking and Innovation Internal Training Internal Training (Balance Scorecard, GE Way Implementation, Six Sigma)	 William M. Mercer, 2000 Mattel, 2002 Hay Consulting Group, 2002 Heinz Leadership Academy, 2004 PT Tunas Ridean Tbk, 2005-2009
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Wilayah
Operasi

193
Kantor Cabang

242
Kantor Perwakilan

28
Kios

Kantor Cabang
Kantor cabang merupakan unit usaha Perseroan yang dapat menjalankan semua jenis usaha dan memiliki tata usaha pembukuan sendiri. Dalam mengatur kegiatannya, Kantor Cabang tetap tunduk pada ketentuan yang ditetapkan kantor pusat. Per 31 Desember 2017, Kantor Cabang berjumlah 193.

Area	Cabang	Kantor Perwakilan	Kios	Total
Jabodetabekser	33	5	4	42
Jabar	20	20	2	42
Jateng	22	20	6	48
Jatim	25	21	11	57
Sumatera Bagian Utara	22	45	0	67
Sumatera Bagian Selatan	20	45	0	65
Kalimantan	19	29	0	48
Sulawesi, Maluku, Papua	21	49	0	70
Bali, Nusa Tenggara	11	8	5	24
Total	**193**	**242**	**28**	**463**

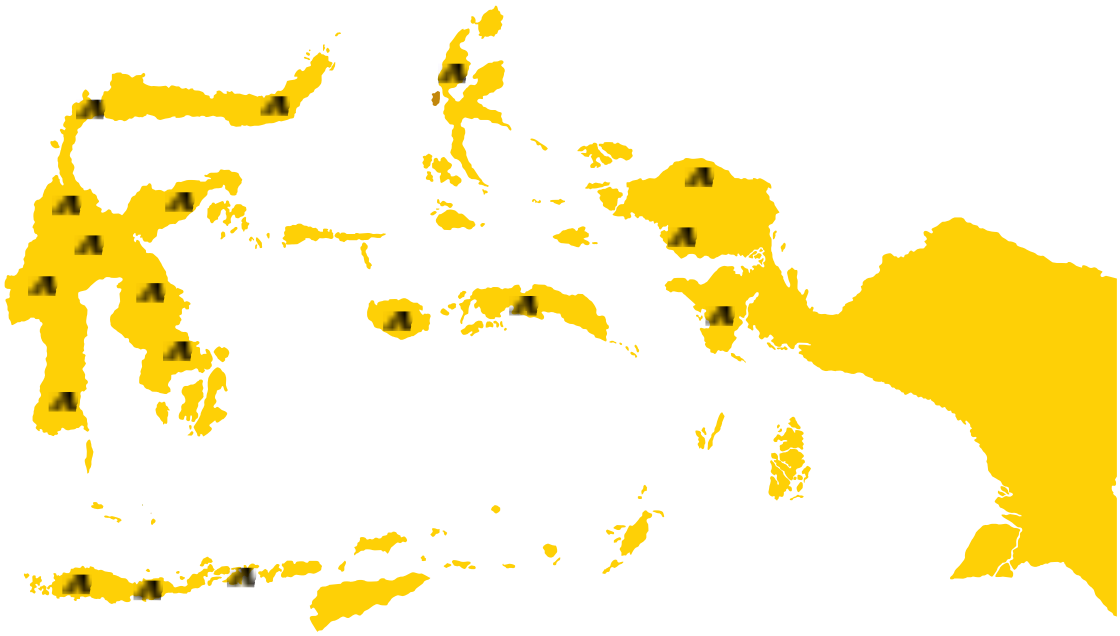

Kantor Perwakilan
Kantor Perwakilan merupakan titik pelayanan kepada para konsumen dan merupakan perpanjangan tangan dari Kantor Cabang. Kantor Cabang dapat bertanggung jawab atas satu atau beberapa Kantor Perwakilan dalam cakupan wilayahnya.
Kantor Perwakilan memiliki wewenang memasarkan produk-produk pembiayaan Perseroan, menerima pembayaran angsuran konsumen dan menyediakan aplikasi/formulir kredit. Namun, seluruh proses administrasi termasuk persetujuan kredit dilakukan oleh Kantor Cabang yang membawahi Kantor Perwakilan tersebut. Per 31 Desember 2017, Kantor Perwakilan berjumlah 242.

Kios
Jaringan usaha resmi Perseroan yang terletak pada suatu lokasi yang bertujuan untuk melayani transaksi-transaksi tertentu. Per 31 Desember 2017, kios berjumlah 28.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Testimoni

DEDE AMIRUDIN
Bandar Sayuran

Sebagai nasabah setia Adira Finance, saya merasakan manfaat layanan aplikasi AKSES Adira Finance. Layanan tersebut memberikan begitu banyak kemudahan bagi saya, di antaranya untuk mengetahui detail informasi pembiayaan seperti jumlah nominal angsuran yang harus saya bayarkan, sisa tenor, tanggal jatuh tempo dan sebagainya. Saya berharap layanan AKSES Adira Finance dapat terus dikembangkan sehingga segalanya menjadi mudah bagi kelangsungan usaha saya.

YOYO SUNARYO
Warung Kelontong

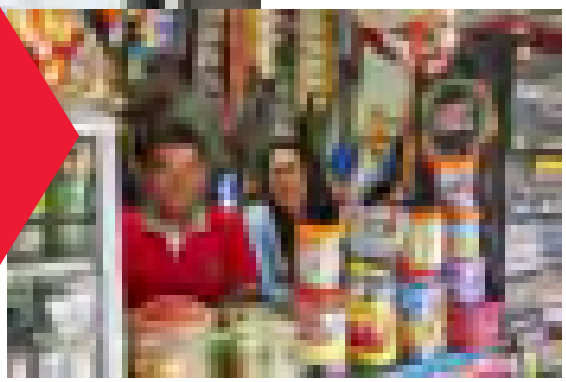

Saya merasakan langsung dampak positif dari keberadaan Adira Finance, terutama dalam mendukung kemajuan usaha saya. Melalui fasilitas kredit untuk pembelian sepeda motor yang disediakan oleh Adira Finance, hidup saya sekeluarga berangsur semakin membaik karena keberadaan sepeda motor telah mempermudah berbagai urusan usaha dan tentunya turut membuat saya sekeluarga bahagia.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Testimoni

DEDIH SUPRIADIN
Produksi Jaket Kulit

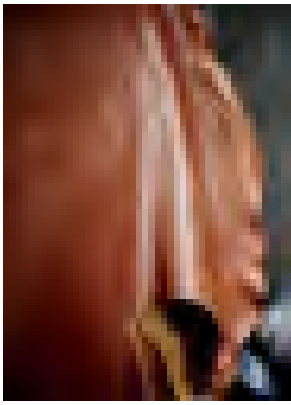

Alasan utama saya memilih Adira Finance karena merupakan perusahaan besar dan terpercaya, serta memiliki banyak keunggulan, di antaranya proses kredit yang cepat dan jaminan pelayanan terhadap konsumen sangat baik. Selain proses kredit pemilikan mobil yang diajukan berlangsung cepat dan mudah, saya juga terkesan dengan layanan yang transparan dari Adira Finance serta cara pembayaran yang sangat mudah. Keunggulan Adira Finance adalah proses yang cepat, serta pelayanannya terhadap konsumen sangat baik.

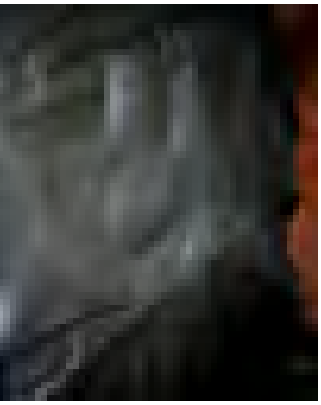

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Tasikmalaya yang dijuluki Sang Mutiara dari Priangan Timur merupakan salah satu kota yang memiliki potensi industri kreatif, termasuk kerajinan payung geulis yang mampu memberikan kontribusi ekonomi untuk menopang pertumbuhan kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Daftar Isi

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN **132**

Tinjauan Pasar 136

Tinjauan Usaha Adira Finance 142

Pembiayaan Sepeda Motor 144

Pembiayaan Mobil 146

Pembiayaan Barang *Durable* 148

Tinjauan Operasi per Wilayah 150

Pemasaran 152

Operasional 158

Sumber Daya Manusia 162

Teknologi Informasi 170

Analisis Kinerja Keuangan 175

Pembahasan dan Analisis
Manajemen

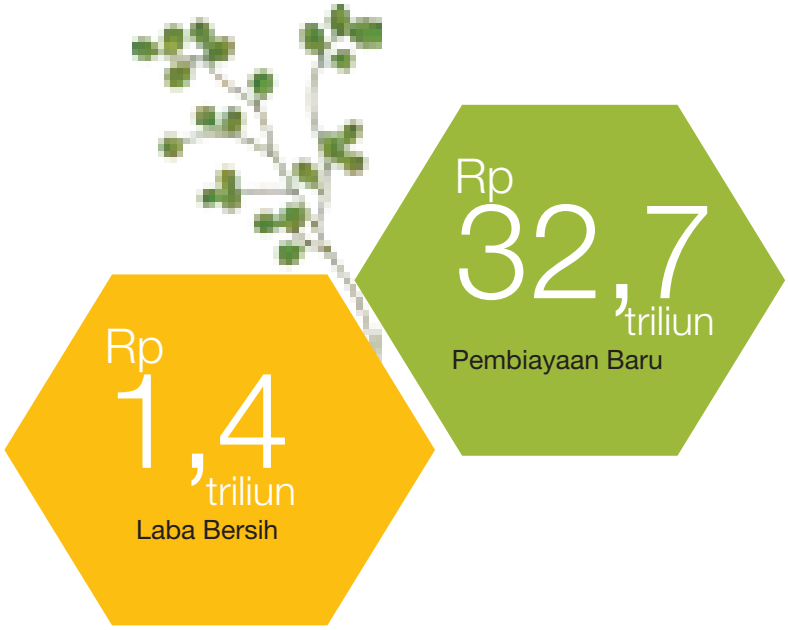

Ditengah perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Adira Finance pada tahun 2017 mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan aset sebesar 6,7% menjadi Rp29,5 triliun terutama ditopang oleh aktivitas penyaluran piutang pembiayaan yang tumbuh 6,0% menjadi Rp32,7 triliun. Ditopang dengan efisiensi biaya yang membaik, laba bersih Adira Finance tumbuh 39,6% menjadi Rp1,4 triliun.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Tinjauan Pasar

Di tengah pertumbuhan ekonomi yang masih flat dan daya beli masyarakat yang belum, industri pembiayaan mampu mencatatkan pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar 7,0% menjadi Rp414,8 triliun dan pertumbuhan total aset sebesar 7,8% menjadi Rp477,2 triliun.

ANALISA MAKRO DAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

PEREKONOMIAN GLOBAL

Perkembangan positif ekonomi dunia pada tahun 2017 ditandai dengan perbaikan ekonomi di negara-negara maju dan penguatan peran ekonomi dari negara-negara berkembang. Ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami perbaikan terutama ditopang oleh peningkatan konsumsi sejalan dengan perbaikan yang konsisten atas kondisi ketenagakerjaan. Faktor-faktor tersebut menopang pertumbuhan triwulanan ekonomi AS yang lebih tinggi sebesar 2,0% (Triwulan I) dan 2,2% (Triwulan II) dibandingkan periode yang sama tahun 2016 dengan pertumbuhan PDB lebih rendah yakni sebesar 1,4% dan 1,2%. Kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang menaikkan suku bunga acuan secara bertahap menjadi 1,0% (Maret) dan 1,25% (Juni) dibandingkan posisi akhir tahun 2016 sebesar 0,75% memperkuat optimisme perbaikan ekonomi AS.

Negara maju lainnya di Eropa juga mampu membukukan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan sebelumnya. Pertumbuhan PDB di beberapa negara utama Uni Eropa seperti Jerman, Perancis dan Italia menguat pada tahun 2017 terutama ditopang oleh peningkatan konsumsi. Katalis utama perbaikan ekonomi di negara maju tersebut adalah kenaikan penjualan ritel, pertumbuhan kredit rumah tangga dan korporasi. Faktor tersebut menjadi pendorong sektor industri dan manufaktur yang menuju ke arah ekpansif. Sejalan dengan perbaikan ekonomi ini, Bank Sentral Eropa (ECB) berencana memangkas stimulus moneter berupa pengurangan separuh pembelian kembali obligasi menjadi 30 miliar per bulan mulai dari bulan Januari tahun 2018.

Perbaikan ekonomi di negara maju yang meningkatkan permintaan atas produk global menopang kenaikan kinerja ekspor Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi negara Tiongkok ini juga ditopang oleh pertumbuhan konsumsi yang kuat sejalan dengan peningkatan kredit rumah tangga dan kepercayaan konsumen. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa ekonomi Tiongkok berada dalam transisi ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi berbasis konsumsi dibandingkan ekspor. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara berkembang terkemuka lainnya di Asia yakni India masih stabil. Pemulihan ekonomi yang terjadi di negara-negara berkembang lainnya yang tergabung dalam BRICS antara lain Brasil, Rusia, dan Afrika Selatan pada tahun 2017 mampu mengatasi ketimpangan pertumbuhan ekonomi diantara negara berkembang.

Ditopang oleh perkembangan positif di negara maju dan berkembang sebagai motor utama perekonomian dunia, Bank Dunia memproyeksikan bahwa ekonomi dunia naik sebesar 2,9% pada tahun 2018 dari 2,7% pada tahun 2017. Penguatan pertumbuhan ekonomi dunia ini terutama ditopang oleh peran negara berkembang yang diproyeksikan mampu membukukan pertumbuhan PDB sebesar 4,5% disamping kontribusi pertumbuhan ekonomi negara maju sebesar 1,8%.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu terjaga dengan baik dan tumbuh sebesar 5,07% pada tahun 2017 dibandingkan 5,02% setahun sebelumnya, seiring dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Inflasi di sepanjang tahun 2017 masih terkendali yakni sebesar 3,61% atau masih dalam kisaran sasaran Bank Indonesia sebesar 4%±1%. Pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, rendahnya harga impor dan terbatasnya konsumsi di tengah kekhawatiran penurunan daya beli masyarakat menjadi faktor utama terkendalinya inflasi pada tahun 2017. Tekanan inflasi yang berkurang sejak pertengahan tahun 2017 menyebabkan BI melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. BI 7-Day Reverse Repo Rate diturunkan sebesar 25bps menjadi 4,50% di bulan Agustus 2017 dan 4,25% sebulan sesudahnya.

Realisasi investasi baik yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) juga mendukung perbaikan ekonomi Indonesia. Total realisasi investasi tumbuh sebesar 11,5% pada tahun 2017 menjadi Rp692,8 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp612,8 triliun. Peningkatan investasi ini ditopang oleh perbaikan investasi PMA yang mencapai Rp430,5 triliun pada tahun 2017, yang memberikan kontribusi 62% dari total investasi.

Selain peningkatan realisasi investasi, perbaikan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh membaiknya neraca perdagangan Indonesia. Ditengah tantangan perlambatan ekonomi global, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) mampu membukukan surplus perdagangan masing-masing sebesar US$9,5 miliar (2016) dan US$7,7 miliar (2015). Peningkatan surplus perdagangan ini terutama disebabkan oleh kinerja ekspor yang relatif lebih baik dibandingkan penurunan impor yang lebih tinggi ditengah perlambatan ekonomi dunia di periode tersebut. Ditengah penurunan produksi minyak, ekspor non migas Indonesia mampu menopang kinerja ekspor Indonesia dengan rata-rata kontribusi sebesar 82,6% dalam lima tahun terakhir.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Peningkatan surplus neraca perdagangan dikombinasikan dengan investasi baik langsung maupun portfolio di Indonesia menjadi faktor pendorong peningkatan cadangan devisa. Cadangan devisa Indonesia mencapai US$130,2 miliar atau naik 11,9% dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai US$116,4 miliar. Peningkatan cadangan devisa ini dapat memberikan fleksibilitas kepada bank sentral untuk intervensi ke pasar jika diperlukan terutama untuk meredam gejolak fluktuasi mata uang Rupiah ditengah perkembangan pasar keuangan dunia yang dinamis termasuk ekpektasi kenaikan lebih lanjut atas suku bunga The Fed.

Perkenomian Indonesia pada tahun 2018 diharapkan tumbuh lebih baik seiring dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Pemerintah memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,4%, sedikit membaik dibandingkan dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,2%. Selain itu, inflasi diharapkan lebih terkendali di level sekitar 3,5% dan Rupiah ditransaksikan sebesar Rp13.500 per US$. Perbaikan ekonomi global juga diharapkan akan memberikan efek positif terhadap harga komoditas khususnya minyak mentah yang diproyeksikan bertahan di level US$48,0/barel pada tahun 2018. Secara lengkap proyeksi indikator-indikator ekonomi dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel Indikator Perekonomian

Indikator	Satuan	2017	2018
Pertumbuhan ekonomi	(%, yoy)	5,2	5,4
Inflasi	(%)	4,3	3,5
Nilai tukar Rupiah	(Rp/US$)	13.400	13.500
Suku bunga SPN 3 bulan	(%)	5,2	5,3
Harga minyak	(USD/barel)	48,0	48,0
Lifting minyak	(ribu barel/hari)	815	800
Lifting gas	(ribu barel setara minyak/hari)	1.150	1.200

Sumber: Kementerian Keuangan

Perkiraan perbaikan pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,4% didukung oleh kontribusi konsumsi yang meningkat baik oleh rumah tangga maupun pemerintah. Perkiraan inflasi yang lebih terkendali diharapkan menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 5,1% sedangkan konsumsi pemerintah akan naik sebesar 3,8% seiring dengan berlanjutnya pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur. Anggaran infrastruktur pada tahun 2018 adalah sebesar Rp409,0 triliun atau lebih besar dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya yang mencapai Rp401,1 triliun. Selain untuk layanan dasar masyarakat, pembangunan infrastruktur diarahkan untuk mendorong perbaikan konektivitas, distribusi logistik, transportasi, dan elektrifikasi yang selanjutnya berdampak pada perbaikan daya saing, mendukung produktivitas, serta efisiensi perekonomian secara menyeluruh.

Kualitas pembangunan ekonomi di Indonesia juga ditopang oleh kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Saat ini peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah Standard & Poor's (S&P) menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan *outlook* stabil pada tanggal 19 Mei 2017. Kenaikan ini menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch. Peringkat kredit Moody's untuk Indonesia adalah Baa3 dengan *outlook* positif yang ditetapkan terakhir pada 8 Februari 2017. Sementara itu, peringkat kredit Fitch untuk Indonesia yang terakhir dilaporkan adalah BBB- dengan *outlook* positif pada 21 Desember 2016 dan diafirmasi pada 20 Juli 2017.

INDUSTRI PEMBIAYAAN

Perkembangan industri pembiayaan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari penjualan otomotif karena keberlangsungan industri ini mendukung penjualan industri otomotif dengan memberikan fasilitas pembiayaan kendaraan kepada konsumen. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, penjualan mobil di Indonesia berfluktuasi sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Penjualan mobil mampu tumbuh sebesar 4,8% menjadi sekitar 1,06 juta unit (termasuk LCGC) pada tahun 2016 ketika pertumbuhan ekonomi membaik menjadi 5,02%. Sebaliknya, ketika pertumbuhan PDB Indonesia melambat menjadi 5,01% (2014) dan 4,88% (2015) penjualan mobil mengalami penurunan masing-masing menjadi 1,21 juta unit dan 1,02 juta unit dibandingkan posisi tahun 2013 yang mencapai 1,23 juta unit ketika PDB tumbuh 5,58%. Penjualan mobil di Indonesia tahun 2017 mencapai 1,08 unit atau tumbuh 1,7% ditopang oleh pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07%.

Penjualan Domestik Mobil Baru di Indonesia

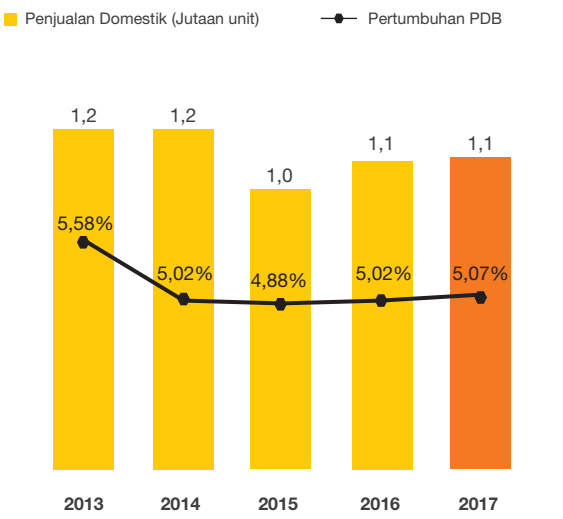

Sumber: Gaikindo, BPS.

Penjualan Domestik Sepeda Motor Baru di Indonesia

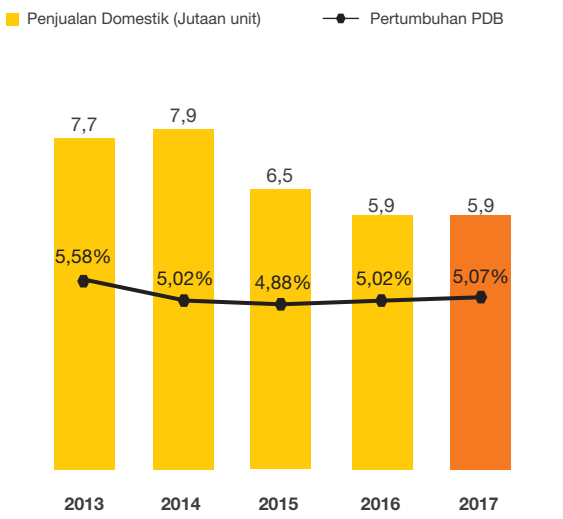

Sumber: AISI, BPS.

Penjualan sepeda motor di Indonesia juga mengalami penurunan menjadi 6,48 juta pada tahun 2015 dari 7,87 juta unit setahun sebelumnya ketika pertumbuhan ekonomi melemah menjadi 4,88% (2015) dibandingkan 5,01% (2014). Konsumen sepeda motor di Indonesia lebih sensitif terhadap daya beli yang mengakibatkan penjualan sepeda motor turun 8,5% menjadi 5,93 juta unit pada tahun 2016 ketika ekonomi sebenarnya tumbuh meski terbatas menjadi 5,02% pada tahun 2016. Sesuai dengan perkiraan, penjualan sepeda motor di Indonesia relatif stagnan sebesar 5,9 juta unit dengan faktor daya beli masih menjadi katalis utama.

Sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017, piutang pembiayaan industri pembiayaan mampu membukukan pertumbuhan sebesar 7,0% menjadi Rp414,8 triliun, naik dari posisi pembiayaan tahun 2016 sebesar Rp387,5 triliun. Porsi pembiayaan untuk investasi dan modal kerja mengalami peningkatan menjadi 28,7% dan 5,5% pada tahun 2017 seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi meski masih terbatas. Disisi lain, sejalan dengan tantangan daya beli masyarakat yang menurun pangsa pembiayaan multiguna turun menjadi 58,8%. Perkembangan piutang pembiayaan dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Piutang Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan (Rp Triliun dan % Komposisi)

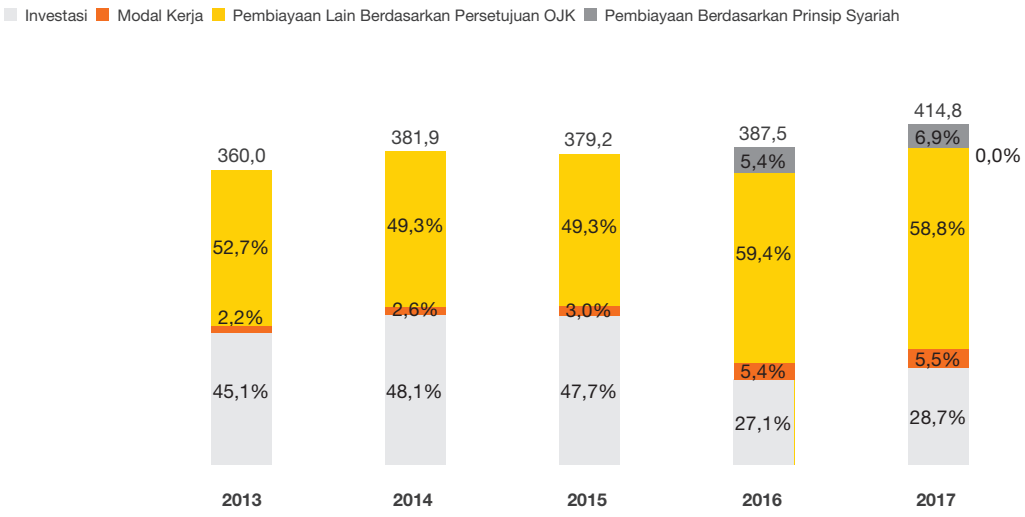

Keterangan:
1. 2013-2015: Statistik Lembaga Pembiayaan 2016 OJK.
2. 2015-2016: Statistik Lembaga Pembiayaan Desember 2017 OJK.
3. Tidak termasuk porsi pembiayaan *joint-financing* dan *channeling*.

Sejalan dengan peningkatan piutang pembiayaan industri, total aset dari pelaku industri ini membukukan kenaikan sebesar 7,8% menjadi Rp477,2 triliun pada tahun 2017 dari Rp442,8 triliun setahun sebelumnya. Sementara itu, pinjaman bank yang diterima perusahaan pembiayaan mencapai Rp243,0 triliun atau naik 6,4% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp228,3 triliun untuk mendukung ekspansi pembiayaan. Selain itu, perusahaan pembiayaan melakukan diversifikasi pendanaan melalui penerbitan surat berharga yang sampai dengan akhir Desember 2017 mencapai Rp75,0 triliun dibandingkan outstanding obligasi setahun sebelumnya sebesar Rp69,8 triliun.

Dalam hal kinerja, industri pembiayaan membukukan Financing Asset Ratio (FAR) sebesar 86,9% pada tahun 2017 dibandingkan 2016 sebesar 87,5%. Gearing ratio masih dikelola dengan baik dan relatif stabil di level 3,0x sehingga kenaikan pinjaman yang dibukukan oleh industri pembiayaan mampu diimbangi dengan peningkatan modal sendiri. Dalam hal permodalan, rasio modal sendiri-modal disetor (MSMD) sedikit membaik menjadi 272,0% dari 266,5% pada tahun 2016, sementara dan rasio penyertaan modal naik menjadi 1,0% pada tahun 2017 dari 0,7% pada tahun 2016. Dalam profitabilitas, ROA dan ROE perusahaan pembiayaan membaik masing-masing menjadi 4,0% dan 12,3% pada tahun 2017 dari 3,9% dan 12,01% setahun sebelumnya ditopang oleh pertumbuhan pada kinerja industri secara keseluruhan.

Di tengah tekanan terhadap daya beli masyarakat, prospek dan peluang pertumbuhan terhadap industri pembiayaan masih terbuka seiring dengan ekspektasi perbaikan ekonomi Indonesia pada tahun-tahun mendatang sejalan dengan harapan perbaikan ekonomi global. Perbaikan ekonomi diharapkan akan meningkatkan kebutuhan pembiayaan. Selain itu, peningkatan PDB per kapita dapat menjadi katalis pendorong pertumbuhan permintaan piutang pembiayaan. Pembangunan infrastruktur yang menggerakkan roda perekonomian juga diharapkan menjadi faktor pendorong peningkatan permintaan otomotif. Dari sisi ketersediaan produk otomotif yang sesuai dengan harapan konsumen dan harga yang terjangkau juga diharapkan menjadi pemicu permintaan piutang pembiayaan multiguna.

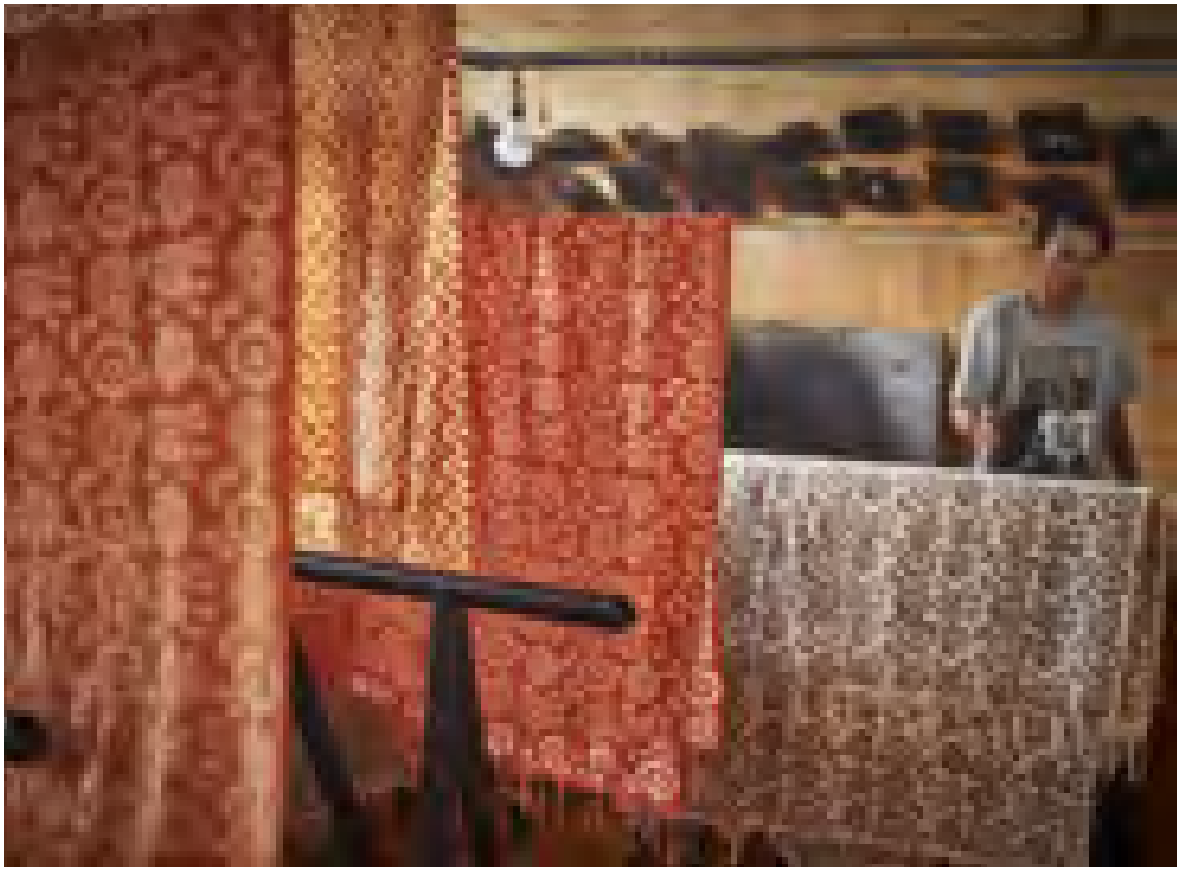

Rp 414,8 triliun

Total aset industri pembiayaan Indonesia

4,0%

Return on Assets (ROA) industri pembiayaan Indonesia

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Tinjauan Usaha Adira Finance

Ruang lingkup Perusahaan meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, serta sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan di sektor jasa keuangan serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup meliputi bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Fokus bisnis Adira Finance adalah menjalankan kegiatan usaha pembiayaan kendaraan bermotor. Selanjutnya sejak tahun 2015 Adira Finance juga menyalurkan pembiayaan untuk durables untuk diversifikasi usaha sekaligus memberikan layanan yang lebih lengkap bagi konsumen. Komposisi pembiayaan Adira Finance pada tahun 2017 adalah sepeda motor sebesar 55%, mobil sebesar 42% dan *durable* dan lainnya sebesar 3%.

Berdiri pada tanggal 13 November 1990, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance memiliki izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/ KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991 dengan memfokuskan kepada pembiayaan kendaraan bermotor baik baru maupun bekas.

Sejalan dengan ekspansi bisnis Adira Finance dan regulasi industri pembiayaan, Perusahaan mulai mengembangkan jangkauan segmen usaha ke bisnis pembiayaan di luar sepeda motor dan mobil. Peraturan OJK No. 29/POJK.5/2014 tentang penyelenggaraan usaha pembiayaan dan Peraturan OJK No. 31/POJK.05/2014 tentang penyelenggaraan usaha pembiayaan syariah memberikan peluang bagi Perusahaan untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Adira Finance meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup meliputi bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Adira Finance bergerak dalam dua bidang usaha utama yaitu pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Pembiayaan investasi adalah pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk usaha/investasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun. Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/ konsumsi dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Rp 32,7 triliun

Pembiayaan baru tahun 2017

Rp 45,2 triliun

Piutang pembiayaan yang dikelola tahun 2017

Pembiayaan Adira Finance dilakukan dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran (atau yang seringkali disebut pembiayaan konsumen) dan sewa pembiayaan. Fokus pembiayaan Adira Finance adalah pembiayaan untuk kendaraan bermotor beragam merek untuk sepeda motor dan mobil, baik kendaraan baru, maupun bekas. Sejak bulan Mei 2015, Adira Finance melakukan diversifikasi pembiayaan untuk barang *durable*, di antaranya adalah komputer, gadget, perabot dan perlengkapan rumah tangga pada umumnya.

Penyaluran pembiayaan baru dan piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan pada tahun 2017 masing-masing mencapai Rp32,7 triliun dan Rp45,2 triliun atau naik sebesar 6,0% dan 1,8% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp30,9 triliun dan Rp44,4 triliun.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Pembiayaan Sepeda Motor

Dengan harga per unit yang lebih terjangkau untuk seluruh kelas masyarakat, kondisi infrastruktur jalan yang belum memadai dan tingkat kemacetan lalu lintas yang tinggi di kota-kota besar di Indonesia menyebabkan pasar sepeda motor lebih dominan dibandingkan mobil. Untuk memanfaatkan pasar yang besar tersebut, Adira Finance ikut berpartisipasi dengan menyediakan fasilitas pembiayaan terhadap pembelian kendaraan bermotor roda dua tersebut. Disisi lain, segmen konsumen sepeda motor lebih sensitif terhadap daya beli ketika terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi dan kenaikan harga berbagai komoditas pangan.

Penjualan sepeda motor baru pada tahun 2017 mencapai 5,89 juta unit atau mengalami penurunan sebesar 0,8% dibandingkan tahun 2016 yakni sebesar 5,93 juta unit yang dipengaruhi oleh tekanan penurunan daya beli masyarakat. Ditengah tantangan penurunan daya beli masyarakat, Adira Finance menyikapi kondisi tersebut sebagai tantangan sekaligus peluang dalam meningkatkan kinerja usaha. Adira Finance selalu berusaha memberikan pelayanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan sepeda motor, baru maupun bekas untuk menjaga kepercayaan konsumen dan mitra usaha.

Kinerja penyaluran pembiayaan sepeda motor baru dan bekas Adira Finance pada tahun 2015-2017:

Kontribusi Kegiatan Usaha	2015	2016	2017
Sepeda Motor Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	778	728	665
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	11.452	11.612	11.700
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	-16%	1%	1%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	34-38%	32-36%	30-34%
Sepeda Motor Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	776	682	673
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	6.148	5.583	6.407
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	0%	-9%	15%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	38-41%	38-41%	33-37%

Adira Finance melakukan diversifikasi pembiayaan berbagai merek sepeda motor baik untuk sepeda motor baru maupun sepeda motor bekas dengan rincian pembiayaan sepeda motor berdasarkan merek untuk tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2015		2016		2017	
	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar
Sepeda Motor Baru						
Honda	477	6.630	485	7.315	446	7.375
Yamaha	243	3.641	208	3.464	189	3.537
Kawasaki	22	609	17	495	13	398
Suzuki	26	404	9	161	7	152
Lainnya	10	167	9	178	10	238
Jumlah Sepeda Motor Baru	**778**	**11.451**	**728**	**11.613**	**665**	**11.700**
Jumlah Sepeda Motor Bekas	**776**	**6.148**	**682**	**5.583**	**673**	**6.407**
Jumlah Sepeda Motor	**1.554**	**17.599**	**1.410**	**17.196**	**1.338**	**18.106**

Pada tahun 2017, segmen pembiayaan sepeda motor mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,7 triliun atau naik 9,1% dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp1,5 triliun. Peningkatan ini terutamanya ditopang oleh pertumbuhan pada pendapatan pembiayaan pada tahun 2017 yang naik sebesar 8,1% menjadi Rp4,5 triliun. Lebih lanjut, aset untuk kegiatan usaha ini tumbuh sebesar 1,7% menjadi Rp14,0 triliun dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp13,82 triliun. Sementara itu, liabilitas segmen usaha ini turun sebesar 1,8% menjadi Rp11,1 triliun pada tahun 2017. Secara ringkas, perkembangan kinerja segmen usaha pembiayaan motor dijelaskan dalam grafik berikut:

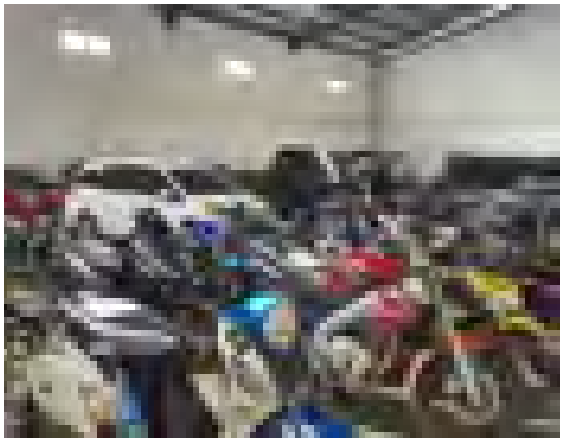

Rp 18,6 triliun

Pembiayaan baru sepeda motor tahun 2017

15%

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan sepeda motor bekas tahun 2017

Kinerja Pembiayaan Sepeda Motor (Rp Triliun)

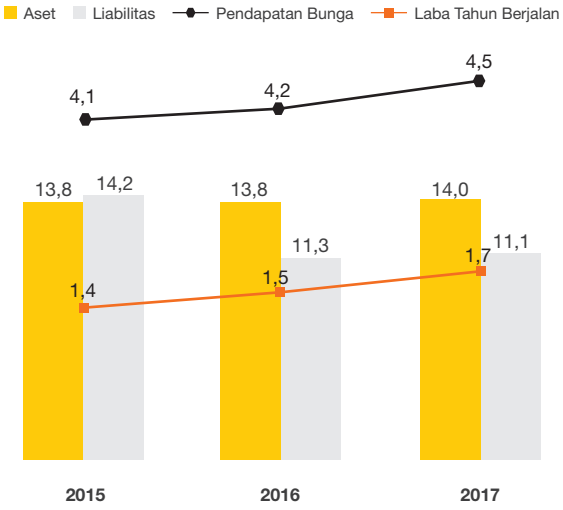

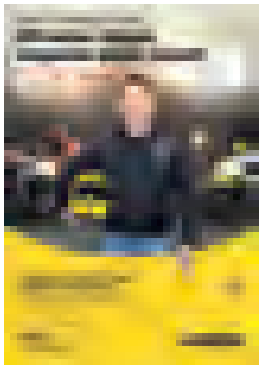

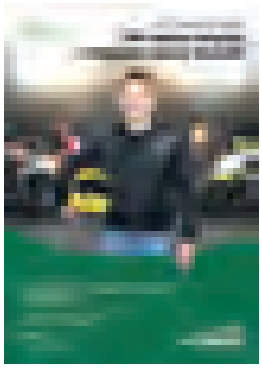

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Pembiayaan Mobil

Rp 13,6 triliun

Pembiayaan baru mobil tahun 2017

8%

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan mobil baru tahun 2017

Penjualan mobil pada tahun 2017 mencapai 1,08 juta unit atau tumbuh sebesar 1,7% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar 1,06 juta unit, termasuk mobil LCGC. Perbaikan GDP per kapita pada tahun 2017 seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang membaik dan penawaran berbagai varian mobil baru turut mendukung pencapaian penjualan mobil tersebut. Adira Finance yang fokus kepada pembiayaan mobil berpenumpang dibandingkan mobil komersial berpengaruh terhadap komposisi pembiayaan baru Perusahaan. Mobil segmen penumpang memberikan kontribusi sebesar 61% dari total pembiayaan mobil sebesar Rp8,4 triliun. Berikut ini kinerja operasional penyaluran pembiayaan mobil baru dan bekas Adira Finance pada periode 2015-2017:

Kontribusi Kegiatan Usaha	2015	2016	2017
Mobil Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	50	48	48
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	7.126	7.371	7.935
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	-25%	3%	8%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	15-18%	15-18%	15%-19%
Mobil Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	61	62	61
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	5.534	5.614	5.869
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	16%	1%	5%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	20-22%	20-22%	18%-22%

Rincian pembiayaan mobil baru berdasarkan merek pada tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2015		2016		2017	
	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar
Mobil Baru						
Daihatsu	16	1.760	16	2.073	17	2.153
Mitsubishi	14	2.136	11	1.866	10	1.974
Toyota	4	654	5	867	6	1.123
Suzuki	10	1.117	8	981	7	980
Honda	2	303	4	818	4	785
Lainnya	4	1.156	3	766	3	920
Jumlah Mobil Baru	**50**	**7.126**	**47**	**7.371**	**48**	**7.935**
Jumlah Mobil Bekas	**61**	**5.533**	**62**	**5.614**	**61**	**5.869**
Jumlah Mobil	**111**	**12.659**	**109**	**12.985**	**109**	**13.804**

Pada tahun 2017, laba tahun berjalan segmen pembiayaan mobil adalah sebesar Rp401 miliar atau naik 5,5% dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp380 miliar. Peningkatan ini terutamanya ditopang oleh pertumbuhan pada pendapatan pembiayaan pada tahun 2017 yang naik sebesar 9,8% menjadi Rp2,4 triliun. Lebih lanjut, aset untuk kegiatan usaha ini tercatat sejumlah Rp10,3 triliun, serta liabilitas adalah sejumlah Rp10,8 triliun pada tahun 2017. Secara ringkas, perkembangan kinerja segmen usaha pembiayaan mobil dijelaskan dalam grafik berikut:

Kinerja Pembiayaan Mobil (Rp Triliun)

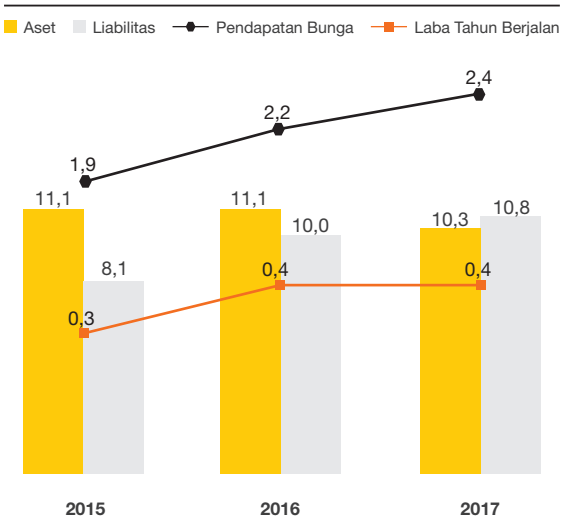

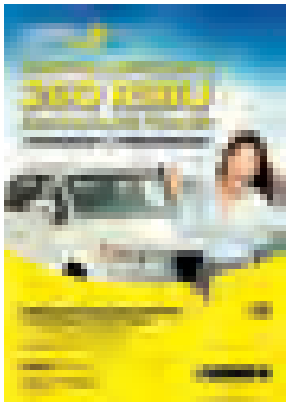

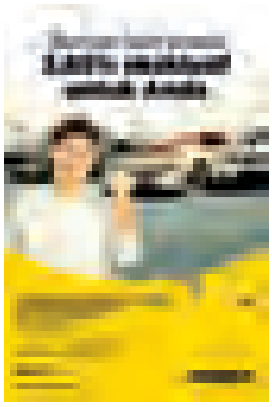

Pembiayaan Barang *Durable*

Rp 834 miliar

Pembiayaan baru *durable* dan lainnya tahun 2017

18%

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan *durable* dan lainnya tahun 2017

Adira Finance mulai menyalurkan pembiayaan untuk barang durable sejak bulan Mei 2015. Dengan melakukan pembiayaan segmen ini, Adira Finance hendak menjadi 'One-Stop Solution' dengan memberikan beragam kemudahan, dalam hal ini produk pembiayaan yang beragam. Jenis pembiayaan ini diperuntukkan bagi konsumen setia Adira Finance untuk memberikan kenyamanan dan pengalaman yang berkesan bagi konsumen.

Pada tahun 2017, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru barang durable sebesar Rp834 miliar atau naik 18,3% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp705 miliar. Komposisi pembiayaan segmen ini terdiri dari komputer dan gadget (47,9%), perlengkapan rumah tangga (15,9%), perangkat audio-video (13,4%), perabot rumah tangga (18,0%) dan lainnya (4,8%). Tingkat suku bunga efektif yang dikenakan untuk produk pembiayaan ini per 31 Desember 2017 adalah sekitar 48-52% per tahun.

Pada tahun 2017, segmen pembiayaan barang durable Adira Finance membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp396 triliun pada tahun 2017 atau naik 439,0% dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp73,5 miliar. Peningkatan ini terutamanya ditopang oleh pertumbuhan pada pendapatan pembiayaan pada tahun 2017 yang naik sebesar 228,9% menjadi Rp498 miliar. Lebih lanjut, aset untuk kegiatan usaha ini tercatat sejumlah Rp1,6 triliun, serta liabilitas adalah sejumlah Rp247 miliar pada tahun 2017. Perkembangan kinerja segmen usaha pembiayaan barang durable dijelaskan dalam grafik berikut:

Kinerja Pembiayaan *Durable* & Lainnya (Rp Miliar)

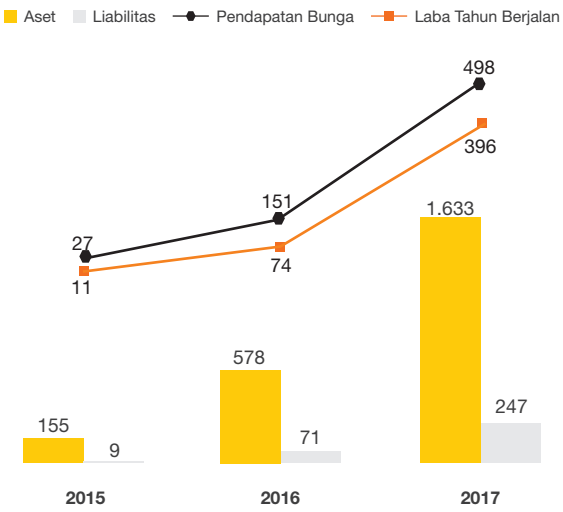

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per segmen usaha dapat dilihat di Catatan no. 45 pada Laporan Keuangan yang diaudit dalam Laporan Tahunan ini.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

TINJAUAN OPERASI PER WILAYAH

Pada tahun 2017, Adira Finance mengelola 463 jaringan usaha, termasuk 193 kantor cabang di seluruh Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Adira Finance membagi segmen usahan menjadi beberapa wilayah geografis yakni Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara. Berikut adalah tabel yang menjelaskan kinerja usaha berdasarkan wilayah geografis:

(Dalam Rp miliar)

Rp Miliar	Jawa [1]			Sumatera			Kalimantan		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Pendapatan usaha [2]	3.273	3.444	3.950	1.200	1.304	1.518	619	622	680
Beban bunga dan keuangan [3]	(1.343)	(1.192)	(1.040)	(349)	(297)	(328)	(171)	(120)	(140)
Laba tahun berjalan	864	949	1.196	295	419	500	187	225	253
Aset	14.242	14.550	14.581	4.928	4.860	5.329	2.110	1.956	1.890
Liabilitas	13.677	12.876	12.476	3.600	3.553	4.048	1.734	1.387	1.700

Rp Miliar	Sulawesi			Bali & Nusa Tenggara			Jumlah		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Pendapatan usaha [2]	720	862	967	267	282	301	6.079	6.515	7.415
Beban bunga dan keuangan [3]	(262)	(297)	(259)	(72)	(62)	(69)	(2.198)	(1.968)	(1.836)
Laba tahun berjalan	251	301	324	121	99	119	1.719	1.993	2.392
Aset	3.305	3.720	3.731	1.189	1.100	1.065	25.775	26.185	26.595
Liabilitas	2.620	2.975	3.190	655	702	819	22.286	21.491	22.234

Keterangan:
1. Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur;
2. Terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin mudharabah, dan pendapatan sewa pembiayaan;
3. Terdiri dari beban bunga dan keuangan & bagi hasil sukuk mudharabah.

Dari tabel tersebut diatas, kontribusi dari pulau Jawa terbesar dibandingkan dengan segmen geografis lainnya dengan kontribusi laba periode berjalan sebesar 50,0%; diikuti oleh Sumatera sebesar 20,9%; Sulawesi sebesar 13,6%; Kalimantan sebesar 10,6% dan Bali & Nusa Tenggara sebesar 5,0%. Kontribusi terbesar dari pulau Jawa tersebut tidak dapat dilepaskan dari peran vital pulau tersebut terhadap perekonomian Indonesia disamping konsentrasi kepadatan penduduk yang paling tinggi dibandingkan dengan pulau-pulau lain di Indonesia.

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per wilayah usaha dapat dilihat pada di Catatan no. 45 pada Laporan Keuangan yang diaudit dalam Laporan Tahunan ini.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Pemasaran

Adira Finance terus mempertajam strategi penyaluran pembiayaan dan pemasarannya. Tujuan akhirnya adalah untuk dapat menyediakan produk jasa dan layanan yang berfokus pada konsumen (*customer-centric*).

Kegiatan pemasaran Adira Finance berperan penting dalam mempertahankan posisi Perusahaan di tengah persaingan di lingkungan usaha.

Pada tahun 2017, industri otomotif di Indonesia sudah menunjukkan perbaikan bila dibandingkan dengan dua tahun terakhir. Meskipun belum sesuai dengan ekspektasi dengan masyarakat yang kelihatannya masih menunda pembelian kendaraan bermotor, namun penjualan mobil baru domestik telah mulai naik sebesar 2%, sementara kontraksi pada penjualan sepeda motor domestik hanya sebesar 1% dibandingkan tahun sebelumnya.

11,3%
pangsa pasar sepeda motor baru tahun 2017

4,4%
pangsa pasar mobil baru tahun 2017

Seiring dengan peta persaingan yang senantiasa dinamis, Perusahaan menyadari bahwa untuk dapat tetap mempertahankan daya saingnya, adaptasi adalah suatu keharusan. Karenanya sejak tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk memisahkan fungsi penjualan dan pemasaran dengan jalan mempertajam struktur organisasi.

Bilamana sebelumnya fungsi penyaluran pembiayaan berdasarkan portofolio dan pemasaran berada pada payung yang sama, kali ini Perusahaan memisahkan fungsi pemasaran berkonstentrasi dalam tanggung jawab, antara lain: menetapkan strategi dan kebijakan pemasaran, menyiapkan produk-produk dan pendekatan pemasaran baru berdasarkan kebutuhan dan preferensi konsumen, jawab memperkenalkan dan menerapkan konsep *customer intimacy* ke seluruh Perusahaan, membina hubungan yang erat dengan jaringan *dealer*, mengembangkan kemitraan baru sebagai jalur penjualan, termasuk kemitraan dengan perusahaan-perusahaan digital, menetapkan strategi *brand* dan komunikasi Perusahaan, dan melakukan kegiatan *data analytics* guna mendukung proses pembuatan keputusan. Tujuan akhirnya adalah untuk dapat menyediakan produk jasa dan layanan yang berfokus pada konsumen (*customer-centric*).

Pencapaian Penting Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Adira Finance melakukan berbagai inisiatif untuk merespon pada kebutuhan konsumen, antara lain melalui:

1. **Pengembangan Produk Pembiayaan**
   Pengembangan produk pembiayaan yang baru terus berlanjut selama tahun 2017. Perusahaan memperkenalkan produk pembiayaan KPM Prima, produk pembiayaan mobil penumpang baru dengan tingkat suku bunga rendah, yang dikembangkan dan dipasarkan melalui sinergi dengan induk perusahaan, Bank Danamon Indonesia. Selain itu, Perusahaan pun meluncurkan produk pembiayaan syariah paket ibadah umroh bagi masyarakat Indonesia, dengan bekerja sama dengan perusahaan travel skala nasional yang memiliki legalitas jelas dan kredibilitas tinggi.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

2. **Pengembangan *Brand***
   Perusahaan menyadari bahwa satu kunci keberhasilan yang diperlukan oleh suatu perusahaan adalah bagaimana menjadi *top-of-mind multifinance brand* di tengah masyarakat Indonesia. Pada tahun 2014, Perusahaan memperbaharui logo dan memperkenalkan *tagline* "Sahabat Setia Selamanya", dimana Adira Finance ingin membangun hubungan jangka panjang dengan para konsumen dan mitra usahanya. Lebih lanjut melalui identitas baru ini, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupannya, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Adira Finance ingin agar konsumen dan mitra usaha merasakan kehadiran Adira Finance sebagai sahabat yang mampu memberikan solusi, sekaligus bersinergi dalam konsep "Sahabat Adira". Konsep ini terus diakomodir dalam setiap media komunikasi dan program pembiayaan Perusahaan.
3. **Pengembangan Jaringan Penjualan (*Channel*) Baru**
   Kemitraan-kemitraan strategis baru terus dilakukan sepanjang tahun, sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk membangun infrastruktur *multi-channel* untuk memasarkan produk-produk pembiayaannnya. Hal ini meliputi kemitraan dengan perusahaan digital seperti OLX dan Tokopedia, sejalan dengan makin populernya *e-Commerce* di kalangan konsumen di Indonesia. Lebih lanjut, Perusahaan pun meluncurkan *market place* untuk menjadi tempat pertemuan bagi mitra dealer mobil bekas dan calon konsumen, yakni www.momobil.id, yang untuk selanjutnya juga menawarkan jasa pembiayaan dari Adira Finance.
4. **Kemudahan bagi Konsumen melalui aplikasi AKSES Adira Finance**
   Agar konsumen dapat menikmati lebih banyak kemudahan, pada tahun 2017 Perusahaan telah mengembangkan aplikasi mobile dengan nama AKSES Adira Finance, yang versi beta-nya diluncurkan pada pertengahan 2017. Selain dapat diakses melalui website, aplikasi ini juga dapat diunduh oleh konsumen yang menggunakan smartphone android. Melalui AKSES Adira Finance, konsumen, antara lain, dapat melihat informasi terkait akun pembiayaan, jejak pembayaran angsuran, melakukan simulasi kredit, bahkan dapat melakukan pembayaran angsuran melalui *virtual account* yang disediakan oleh Bank Danamon Indonesia.

5. **Kegiatan Bersama Konsumen**

Sepanjang tahun 2017, Adira Finance mengadakan marketing campaign difokuskan bagi para konsumen yang diberi nama "Serbuu", singkatan dari "Serba Baru Serba Untung". Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendekatkan diri dengan para konsumen dan lebih mengenalkan Perusahaan dan produk-produk Perusahaan kepada masyarakat luas, serta memberikan berbagai keuntungan bagi konsumen Adira Finance melalui berbagai promosi yang menarik. Kegiatan ini berupa pameran skala kecil hingga menengah yang diadakan di lebih dari 200 kota di Indonesia, dengan disertai acara hiburan dan undian berhadiah sebagai wujud apresiasi bagi konsumen. Penyelenggaraan kegiatan ini terbagi empat periode, yaitu "Serbuu" (Februari-April 2017), dilanjutkan dengan "Serbuu Lebaran" (Mei-Juni 2017), "Serbuu Kemerdekaan" (Juli-Agustus 2017) dan ditutup dengan "Serbuu Gaspol" atau "Sergap" (November-Desember 2017). Selain itu, pada bulan September hingga Desember 2017, diadakan pula program loyalitas konsumen, yaitu "Undian Untukmu Sahabat" berhadiah mobil Mitsubishi Pajero, Daihatsu Xenia, puluhan sepeda motor, serta ratusan LCD TV dan ponsel. Untuk mengikuti undian ini, konsumen harus mengumpulkan poin yang didapat dengan membayar tepat waktu selama bulan September sampai Desember 2017. Pengundian hadiah dilakukan pada bulan Januari 2018.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Biaya Pemasaran dan Pangsa Pasar

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah membelanjakan sebesar Rp438 miliar untuk kegiatan pemasarannya, meningkat lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya sebesar Rp271 miliar.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan mencatatkan pangsa pasarnya, yang merupakan perbandingan dari unit pembiayaan sepeda motor baru dan mobil baru Perusahaan terhadap penjualan *wholesales* industri, masing-masing 11,3% dan 4,4%. Sementara berdasarkan nilai penyaluran pembiayaan, setiap portofolio pembiayaan Perusahaan mencatatkan pertumbuhan sepanjang tahun 2017.

URAIAN	2015	2016	2017
Penyaluran Pembiayaan Baru (Rp Triliun) / New Financing Disbursement (Rp Trillion)			
Sepeda Motor Baru	11,5	11,6	11,7
Sepeda Motor Bekas	6,1	5,6	6,4
Mobil Baru	7,1	7,4	7,9
Mobil Bekas	5,5	5,6	5,9
Durables dan lainnya	0,3	0,7	0,8
Jumlah	**30,5**	**30,9**	**32,7**
Pangsa Pasar Kendaraan Baru			
Pangsa Pasar Pembiayaan Sepeda Motor Baru	12,0%	12,3%	11,3%
Pangsa Pasar Pembiayaan Mobil Baru	4,9%	4,5%	4,4%

FOKUS TAHUN 2018

Memasuki tahun 2018, Perusahaan akan melanjutkan inisiatif yang masih relevan dan dikembangkan lebih lanjut, antara lain:

1. Memperkuat positioning produk pembiayaan Adira Finance di pasar pembiayaan segmen mobil baru, terutamanya mobil penumpang.
2. Mendorong peningkatan penjualan produk pembiayaan selain otomotif yang dapat menjadi pelengkap bagi pembiayaan kendaraan bermotor yang sudah ada.
3. Menjaga hubungan yang erat dengan konsumen, dealer rekanan, juga para mitra usaha lainnya yang juga mendukung Perusahaan sebagai *touch point*, baik secara fisik maupun *e-commerce*. Untuk itu, pada tahun 2018, Perusahaan meluncurkan *marketing campaign* "SOBAT", singkatan dari "Sering Order Banyak Tawaran". Program "SOBAT" meliputi kegiatan pameran dan *customer gathering* di lebih dari 200 kota di Indonesia dengan melibatkan berbagai mitra dan channel Adira Finance untuk memberikan penawaran terbaik kepada konsumen *existing* yang melakukan repeat order. Selain itu, Perusahaan juga ingin mengoptimalkan layanan dan akses pembiayaan bagi konsumen secara digital, melalui aplikasi AKSES Adira Finance dan www.momobil.id.
4. Melanjutkan kegiatan pengembangan *brand* guna mempertahankan Adira Finance sebagai salah satu brand terdepan di Indonesia untuk produk-produk pembiayaan konsumen, juga melalui beragam jalur komunikasi digital, contohnya media sosial.
5. Memperkuat organisasi pemasaran melalui perekrutan sumber daya manusia serta pengembangan kebijakan dan prosedur.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Operasional

Adira Finance senantiasa berinisiatif melakukan pengembangan untuk memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen dan mitra usaha melalui 463 jaringan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia.

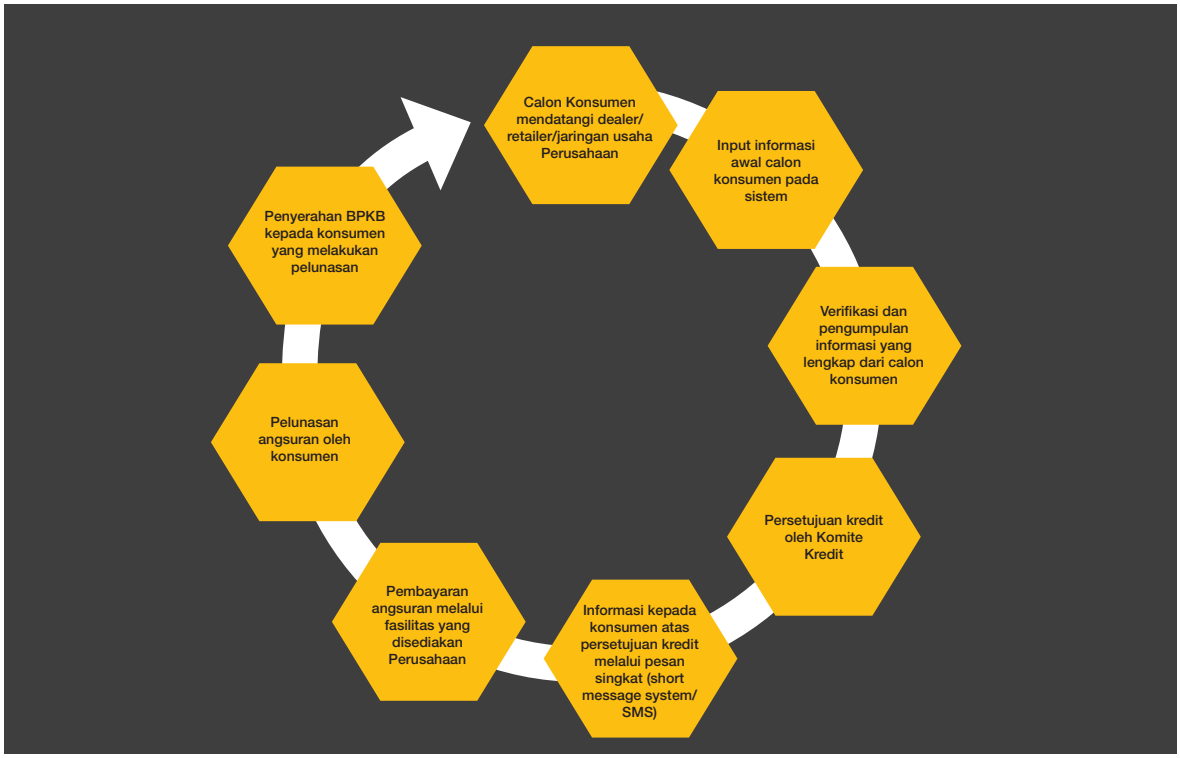

Adira Finance mengelola operasi layanan finansial yang kompleks, meliputi proses-proses aplikasi kredit, persetujuan kredit, pembayaran angsuran hingga proses pelunasan kredit. Seluruh operasi layanan menjangkau jutaan nasabah di seluruh Indonesia.

Guna memfasilitasi pembayaran angsuran, Perusahaan telah mengembangkan jaringan pembayaran yang ekstensif, meliputi jaringan internal yang dimiliki sendiri serta jaringan dari mitra-mitra pihak ketiga, dengan demikian, konsumen dapat menikmati layanan transaksi pembayaran yang nyaman, mudah diakses serta cepat. Adapun, fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen antara lain:

1. *Electronic Data Capture* (EDC)
   Layanan pembayaran melalui EDC tersedia di jaringan cabang Adira Finance serta dealer-dealer terpilih.
2. *Automatic Teller Machine* (ATM)
   Konsumen juga dapat melakukan pembayaran melalui jaringan dan mesin-mesin ATM dari

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia), yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia. Bank Danamon Indonesia sendiri didukung oleh lebih dari 1.600 jaringan konvensional, unit syariah, anak usaha dan lebih dari 60 ribu ATM, melalui kerjasama dengan ATM bersama, PRIMA dan ALTO yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain jaringan fisik, layanan Bank Danamon Indonesia pun dapat diakses melalui Danamon *Online Banking*, D-Mobile and D-Card mobile application, dan SMS Banking.

3. PT Pos Indonesia (Persero)
   Perusahaan juga sudah menjalin kerja sama dengan badan usaha milik negara PT Pos Indonesia (Persero) untuk melayani konsumen yang secara lokasi bisa dijangkau oleh kantor pos, baik secara *on-line* maupun *off-line*. Hal itu tergantung pada tersedianya infrastruktur pada wilayah yang bersangkutan.
4. Jaringan Ritel Waralaba
   Adira Finance pun menjalin kerja sama dengan jaringan ritel waralaba yang sedang berkembang di Indonesia, yakni Indomaret, Alfamart, Alfamidi dan Dan+Dan (Jabodetabek). Konsumen dapat menikmati kemudahan dalam membayar angsuran di premis jaringan ritel yang tersebar di berbagai lokasi, dan penerimaan angsuran telah berjalan secara *on-line*.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

JARINGAN USAHA ADIRA FINANCE

WILAYAH	CABANG	KANTOR PERWAKILAN & KIOS	TOTAL
Jabodetabekser	33	9	42
Jawa Barat	20	22	42
Jawa Tengah	22	26	48
Jawa Timur	25	32	57
Sumatera	42	90	132
Kalimantan	19	29	48
Sulawesi	21	49	70
Bali & Nusa Tenggara	11	13	24
TOTAL	**193**	**270**	**463**

Sebanyak 52% dari total pembayaran angsuran di tahun 2017, atau 16.700.000 transaksi, dilakukan melalui jaringan usaha milik Perusahaan. 17% dilakukan melalui kantor pos, sedangkan sisanya sebanyak 31% dilakukan secara elektronik melalui jaringan ATM, EDC dan jaringan waralaba.

Hingga akhir 2017, Perusahaan telah memproses persetujuan kredit untuk sebanyak 1,65 juta unit kendaraan baru maupun bekas, dan memberi layanan finansial kepada sebanyak 2,85 juta nasabah aktif.

DISTRIBUSI KONSUMEN AKTIF

WILAYAH	SEPEDA MOTOR		MOBIL		NON-OTOMOTIF	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Jawa (Non Jabotabekser)	42%	41%	26%	24%	27%	26%
Jabotabekser	21%	22%	17%	18%	3%	4%
Bali & Nusa Tenggara	4%	4%	5%	5%	2%	2%
Sulawesi	7%	7%	19%	20%	32%	32%
Kalimantan	8%	8%	9%	8%	14%	10%
Sumatera	19%	19%	23%	25%	22%	26%

Pencapaian Penting Tahun 2017

Persaingan usaha dan ekspektasi konsumen memacu Perusahaan untuk melakukan pengembangan di sisi operasional agar dapat efektif, juga juga efisien sehingga dapat menjaga daya saing.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah meluncurkan berbagai inisiatif, diantaranya adalah:

1. **Peningkatan Efisiensi Proses Melalui Digitalisasi**
   Pada era digital saat ini, teknologi informasi memungkinkan efisiensi dan efektivitas yang dibutuhkan oleh setiap bisnis, terutamanya untuk mempercepat *lead-time* dan mengurangi *human error*. Perusahaan akan terus melakukan penelaahan untuk mengidentifikasi proses-proses yang memungkinkan untuk melakukan digitalisasi, otomasi dan sentralisasi (terpusat).
2. **Optimalisasi Kapasitas**
   Perusahaan melakukan review terhadap kapasitas yang dimiliki oleh Perusahaan, mengingat perkembangan teknologi saat ini memungkinkan efisiensi dalam berbagai aspek. Hal ini dilakukan agar kegiatan operasional menjadi efisien dan mampu mendukung kinerja usaha Perusahaan, tanpa mengurangi *coverage* area Perusahaan.
3. **Layanan Terbaik untuk Meningkatkan Customer Experience**
   Perusahaan menyadari bahwa keberadaan konsumen telah membawa Perusahaan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Kelangsungan usaha Perusahaan akan ditentukan oleh seberapa kuat kedekatan yang bisa dibangun dengan para konsumen, yang akan bergantung pada kualitas layanan yang diberikan bagi mereka. Untuk itu, pada tahun 2017, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan *service quality*.

   Peningkatan *service quality* akan mencakup area yang luas, mulai dari lamanya *lead time* untuk setiap proses, stardarisasi *Customer TouchPoint*, hingga berbagai standardisasi layanan oleh setiap karyawan, terutamanya yang akan berhubungan langsung dengan konsumen akan menjadi perhatian.

   Dalam rangka memaksimalkan layanan bagi konsumen dan mitra usaha, selain menyediakan fasilitas kemudahan pembayaran angsuran bagi konsumen, Perusahaan telah memiliki contact care terpusat, yang dinamakan Dering Adira Finance. Layanan ini terdiri dari:
   Call Center : 1500511
   SMS Care : 08118115811
   Email Care : customercare@adira.co.id
   Fax : (021) 70090511
   Website : www.adira.co.id

   Layanan tersebut dimaksudkan untuk mempermudah interaksi konsumen dengan Perusahaan melalui berbagai kanal, sesuai keinginan konsumen. Sejak beroperasi hingga saat ini, Dering Adira Finance telah menerima berbagai pertanyaan maupun keluhan konsumen.

   Hal itu sekaligus menjadi bukti bahwa layanan Dering Adira Finance telah digunakan dengan baik oleh konsumen untuk menyampaikan pertanyaan ataupun keluhannya, sehingga tujuan memberikan manfaat kepada konsumen dapat terpenuhi melalui layanan tersebut. Hal ini tentunya juga menjadi sarana bagi Adira Finance untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi layanannya.

Prioritas 2018

Selain fokus pada pengembangan, pada tahun 2018 Perusahaan juga tetap secara berkesinambungan memutakhirkan pengembangan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Beberapa hal dimaksud, diantaranya adalah:

- Melanjutkan inisiatif optimalisasi kapasitas dan sumber daya
  Dengan tingkat persaingan yang semakin ketat dalam industri pembiayaan, kunci keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya terletak pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh pangsa pasar, namun juga dalam efisiensi, sehingga dapat menghasilkan penghematan apda beban usaha. Karenanya, Perusahaan terus berupaya dalam meningkatkan kapasitas dan produktivitas sumber daya yang ada. Hal ini dimungkinkan dengan perbaikan dan pengembangan yang dilakukan dalam proses operasional.
- Pengembangan Kapabilitas SDM
  Dengan bekerja sama dengan Direktorat HC & CREM, Direktorat Operasional Perusahaan melakukan pengembangan kapabilitas SDM pada berbagai fungsi untuk mengikuti perubahan pada sistem operasional Perusahaan karena berbagai pengembangan yang dijalankan. Setiap fungsi yang ada, yang terutamanya berhubungan dengan proses, akan dibekali dengan pelatihan dan *knowledge sharing*, baik yang dilakukan melalui atasan ataupun *online-learning system*.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Sumber Daya Manusia

Adira Finance senantiasa memberikan ruang yang sangat luas bagi SDM untuk mengembangkan, bahkan mendorong untuk lahirnya inovasi.

Adira Finance senantiasa meyakini bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten berperan penting bagi kegiatan usahanya di tengah makin ketatnya tingkat persaingan. Sumber daya manusia senantiasa dipandang sebagai aset penting untuk mendukung kinerja dan pertumbuhan usaha.

Untuk itu, Perusahaan tidak pernah berhenti memberi prioritas pada pengembangan sumber daya manusianya, dengan memastikan penerapan praktek-praktek terbaik di seluruh siklus manajemen sumber daya manusianya, mulai dari proses rekrutmen dan pengembangan, hingga proses pengembangan karir dan terminasi. Dalam

mengelola sumber daya manusianya, Perusahaan juga memastikan kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, yang mensyaratkan agar institusi jaka keuangan mengembangkan kebijakan terkait pengembangan kompetensi dan pengetahuan sumber daya manusianya.

BUDAYA KORPORAT

Kegiatan manajemen sumber daya manusia berpedoman pada visi dan misi Perusahaan, "Sahabat Setia Selamanya" yang diluncurkan sejak bulan Juni 2014. Perubahan visi dan misi di atas juga didukung oleh perubahan budaya korporat melalui penyesuaian *branding*, dari *Corporate Value* menjadi *Brand Value*. Sejak tahun 2014, unit Sumber Daya Manusia telah melakukan sosialisasi perubahan nilai-nilai korporat, dari nilai terdahulu, ADIRA TOP, menjadi *brand value* yang baru, SAHABAT.

KOMITMEN PADA PRAKTEK KETENAGAKERJAAN YANG ADIL

Adira Finance berkomitmen memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, tanpa memperdulikan suku, agama, gender dan karakteristik individual lainnya, sedangkan karyawan baru dievaluasi berdasarkan potensi, kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Prinsip di atas diaplikasikan di seluruh proses manajemen sumber daya manusia, dari praktek perekrutan, promosi, pengembangan sumber daya manusia, hingga praktek penugasan, evaluasi kinerja dan praktek pemberian kompensasi.

Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh kegiatan manajemen sumber daya manusia telah mematuhi ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, guna mengurangi potensi terjadinya pelanggaran hak asasi dan hubungan industrial.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

PENCAPAIAN PENTING 2017

Tahun 2017 ditandai dengan keputusan Perusahaan untuk melakukan penyederhanaan struktur dari struktur organisasi empat level menjadi struktur organisasi tiga level yang lebih sederhana.

Direktorat HC Manajemen berperan dalam menetapkan dan menerapkan struktur organisasi yang barus, serta dalam melakukan pemetaan dan penempatan karyawan ke dalam struktur yang baru berdasarkan kompetensi dan potensi masing-masing individu. Direktorat HC Manajemen juga berperan penting dalam proses pengelolaan perubahan, dengan memperkenalkan manajemen perubahan dan sosialisasi inisiatif reorganisasi Perusahaan ke seluruh organisasi.

Arah strategi dan struktur organisasi Perusahaan yang baru menuntut Direktorat Sumber Daya Manusia untuk melakukan reevaluasi atas kebijakan HC Manajemen yang ada, guna menjamin keselarasan dengan prioritas bisnis Adira Finance ke depan.

Hal ini meliputi perubahan pada rencana pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang ada, berdasarkan jenis-jenis kompetensi baru yang dibutuhkan Perusahaan. Kebijakan tentang remunerasi karyawan, serta manajemen kinerja dan evaluasi kinerja juga telah dikaji ulang dan disempurnakan agar dapat meningkatkan motivasi karyawan dan mendukung strategi ke depan. Upaya signifikan Adira Finance menuju proses digitalisasi

juga menuntut proses reevaluasi atas buday korporat Perusahaan, dengan mengidentifikasi fitur-fitur yang perlu dipertahankan dan disempurnakan, serta fitur-fitur budaya baru yang perlu dikembangkan.

Akhirnya, Direktorat HC Manajemen juga telah melakukan upaya modifikasi atas Sistem Informasi Sumber Daya Manusianya sejalan dengan perubahan-perubahan pada kebijakan sumber daya manusia Perusahaan.

REKRUTMEN KARYAWAN

Rekrutmen karyawan dilaksanakan secara terintegrasi dan komprehensif untuk menjamin rekrutment talenta terbaik yang memiliki potensi dan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan.

Perusahaan menerapkan proses rekrutmen yang proaktif, antara lain dengan menjalin kerjasama yang erat dengan universitas terkemuka melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Partisipasi manajemen sebagai pembicara tamu, yang telah diterapkan sejak tahun 2014
2. Seminar dan *talk show* di kampus-kampus, yang memperkenalkan para anggota Direksi, manajer dan karyawan yang menjadi alumni kampus-kampus di atas sebagai pembicara tamu.
3. Program Adira Goes to Campus, yang bertujuan memperkuat proses perekrutan melalui pembentukan unit Assessment Center di dalam Departemen Rekrutmen. Assessment Center bertanggungjawab memastikan bahwa kandidat karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan.
4. Program internship melalui kemitraan dengan institusi pendidikan terkemuka, dengan membuka kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan kerja praktek di Perseroan.

Agar dapat memperoleh kandidat terbaik dari pasar tenaga kerja, Perusahaan juga aktif mempromosikan peluang karir melalui berbagai media, termasuk media cetak dan media digital.

Sepanjang tahun 2017, proses rekrutmen difokuskan untuk memperkuat struktur talenta Perusahaan di bidang teknologi digital, sejalan dengan rencana Perusahaan untuk memperluas kehadirannya di layanan pembiayaan berbasis digital.

Sepanjang tahun 2017, jumlah karyawan yang bekerja di lingkungan Adira Finance sebanyak 18.854 orang, yang terdiri dari 13.546 karyawan tetap dan 5.308 karyawan tidak tetap. Berdasarkan tingkat pendidikan, 64% karyawan memiliki pendidikan tingkat Sarjana, 20% tingkat Diploma, dan sisanya pasca sarjana, SLTA, SLTP dan SD.

Sedangkan berdasarkan usia, rata-rata karyawan Perusahaan masih berada di tingkat yang produktif yaitu sekitar 18–25 tahun sebanyak 10.06%, usia 26–35 tahun sebanyak 59.09%, usia 36–55 tahun sebanyak 30.84%, dan sisanya usia di atas 55 tahun hanya sebanyak 0.01%.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Untuk rekrutmen, pada tahun 2017 Adira Finance melakukan penambahan karyawan baru. Hal ini dilakukan karena perusahaan sedang melebarkan sayap usaha ke pembiyaan digital. Untuk itu diperlukan SDM yang kompeten dalam dunia digital. Sehingga, penambahan personel ini bisa mendukung target-target yang telah ditetapkan.

Adira Finance total merekrut 4.367 orang karyawan baru, sementara 5.678 orang karyawan mengundurkan diri, 5 orang karyawan pensiun, dan 18 orang karyawan meninggal dunia.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Direktorat

Direktorat	2017	2016	2015	2014
Direktorat Kepatuhan	25	24	26	29
Direktorat Keuangan	113	97	104	115
Direktorat HumanResource & General Affairs,Corporate Estate Management & Plan Do Real Check Action	141	145	116	140
Direktorat Teknologi Informasi	131	115	103	112
Direktorat Marketing, Customer Relationship Management & Operation	17.863	19.184	20.466	25.129
Direktorat Manajemen Resiko	312	254	274	305
Direktorat Sales & Distribution	189	171	174	193
Direktorat Transformasi	7	4	0	0
Langsung di Bawah Direktur Utama	73	100	88	65

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2017	2016	2015	2014
Kontrak	5.308	5.976	5.864	9.390
Tetap	13.546	14.118	15.487	16.708
Jumlah	**18.854**	**20.094**	**21.351**	**26.098**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2017	2016	2015	2014
Pasca sarjana	76	73	70	80
Sarjana	12.088	12.771	12.875	15.851
Sarjana Muda / D1-D4	3.843	4.149	4.506	5.685
SLTA	2.841	3.092	3.891	4.468
SMP	5	6	6	11
SD	1	3	4	3
Jumlah	**18.854**	**20.094**	**21.351**	**36.098**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan	2017	2016	2015	2014
Direksi	5	7	7	7
Wakil Direktur	8	4	4	6
Kepala Divisi	65	68	64	71
Manajer	688	685	739	789
Supervisor	3.835	3.949	4.076	4.807
Staf	14.253	15.381	16.461	20.418
Jumlah	**18.854**	**20.094**	**21.351**	**26.098**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2017	2016	2015	2014
<26	1.887	2819	2.533	4.028
26< x <36	11.180	12747	13.987	17.568
36< x <46	5.398	4291	4.594	4.286
46< x <51	336	208	205	180
51< x <55	52	26	28	29
>55	1	3	4	7
Jumlah	**18.854**	**20.094**	**21.351**	**26.098**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2017	2016	2015	2014
<1	2.958	4.005	3.576	3.406
1<x<5	5.893	4.599	7.424	14.193
5<x<10	6.905	7.959	6.945	4.945
10<x<15	2.680	3.069	3.055	3.321
15<x<20	379	419	322	207
20<x<25	32	36	26	26
> 25	7	7	3	0

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	2017	2016	2015	2014
Laki-Laki	15.871	17.032	18.177	21.950
Perempuan	2.983	3.062	3.174	4.148

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Adira Finance senantiasa mengedepankan pentingnya merekrut talenta-talenta terbaik di berbagai disiplin, serta memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan potensi maksimalnya.

Komitmen ini digarisbawahi melalui peresemian Adira Corporate University, yang akan menjadi pusat pembelajaran dengan mendorong proses alih pengetahuan dan keahlian ke seluruh Perusahaan. Adira Corporate University, membawahi tujuh akademi berikut:

- School of Sales & Marketing
- School of Risk Management
- Career Academy
- School of Community
- School of Operation
- School of Corporate Function, serta
- School of FMA.

Selain mengundang pengajar-pengajar berpengalaman dari luar, Adira Corporate University juga menyiapkan para pemimpin Perusahaan dengan pendidikan untuk menjadi pelatih agar menjadi anggota pengajar yang hingga saat ini telah mencapai sebanyak 280 tenaga pengajar internal.

Perusahaan juga terus meningkatkan kapabilitas e-Learningnya sebagai metode pelatihan yang efektif secara biaya, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja di seluruh jaringan cabang Adira Finance.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Sepanjang tahun 2017, Adira Finance telah menyelenggarkaan sebanyak 99 program pelatihan dengan sebanyak 1.164 kegiatan pelatihan. Kegiatan-kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh 75.958 peserta. Total investasi pengembangan sumber daya manusia mencapai sebesar Rp40,5 miliar, naik 4,4% dari investasi pengembangan sumber daya manusia di tahun sebelumnya sebesar Rp38,8 miliar.

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013
Jumlah Peserta Pelatihan	75.958	118.010	32.818	36.911	45.654
Investasi Pelatihan dan Pengembangan (Rp miliar)	40,5	38,8	36,6	33,1	48,6

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN

Sepanjang tahun 2017, aktivitas manajemen sumber daya manusia Adira Finance terus meraih berbagai penghargaan dan pengakuan seperti berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal	Peristiwa	Tempat Penyelenggaraan	Penyelenggara
1.	Stellar Workplace Award	26 October 2017	Stellar Workplace Recognition in High Engagement	Santika Premier Hotel Jakarta	Kontan & GML Performance Consulting
2.	Stellar Workplace Award	26 October 2017	Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment	Santika Premier Hotel Jakarta	Kontan & GML Performance Consulting
3.	Stellar Workplace Award	26 October 2017	Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction	Santika Premier Hotel Jakarta	Kontan & GML Performance Consulting
4.	Indonesia MAKE (Most Admired Knowledge Enterprose) Study	27 September 2017	Indonesian MAKE Winner	Ritz Carlton Pacific Place Hotel - Jakarta	PT. Madani Media Utama
5.	Indonesian Human Capital Study 2017	27 September 2017	Best Engagement	Ritz Carlton Pacific Place Hotel - Jakarta	PT. Madani Media Utama
6.	Indonesian Human Capital Study 2017	27 September 2017	Best Recruitment Management	Ritz Carlton Pacific Place Hotel - Jakarta	PT. Madani Media Utama
7.	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional	26-30 November 2017	Gold Medal	Hotel Bumi Minang, Padang, Sumatera Barat	PT Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)

PRIORITAS 2018

Berikut prioritas-prioritas penting untuk tahun 2018:

- Peningkatan produktivitas organisasi melalui penyempurnaan proses dan inisiatif rekayasa ulang proses (*reengineering*)
- Rekrutmen talenta-talenta di bidang teknologi digital guna mendukung strategi digitalisasi Perusahaan
- Melanjutkan aktivitas pengembangan sumber daya manusia dengan terus meningkatkan kapabilitas Adira Corporate University.

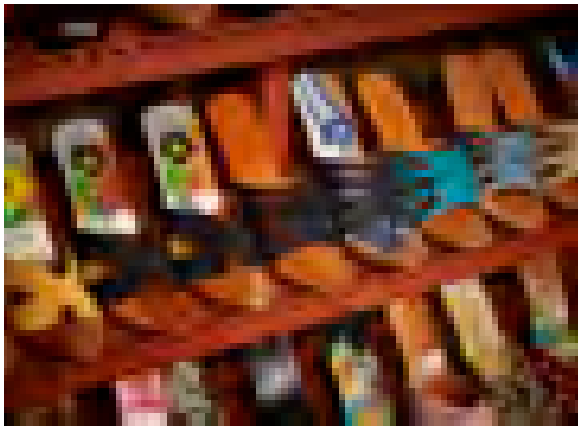

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Teknologi Informasi

Pesatnya trend digitisasi, serta pertumbuhan usaha Adira Finance telah meningkatkan ketergantungan Perseroan pada tersedianya infrastruktur TI yang handal dan fleksibel, serta organisasi TI yang kompeten untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan Perusahaan.

Adira Finance senantiasa memandang nilai strategis dari teknologi informasi. Teknologi informasi (TI) memiliki peran kunci dalam menghadirkan produk dan layanan kepada nasabah, mengoperasikan proses bisnis, serta dalam mengukur dan memonitor kinerja usaha untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen.

Pesatnya trend digitisasi, serta pertumbuhan usaha Adira Finance telah meningkatkan ketergantungan Perseroan pada tersedianya infrastruktur TI yang handal dan fleksibel, serta organisasi TI yang kompeten untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan Perusahaan.

Cetak Biru Teknologi Informasi

Pengembangan TI Adira Finance berpedoman pada Cetak Biru TInya. Dikembangkan pada tahun 2004 dan diperbaharui secara periodik, Cetak Biru ini menjadi pedoman dalam proses pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, infrastruktur, layanan teknis paska peluncuran produk, data, keamanan, anggaran organisasi dan manajemen risiko.

Adira Finance juga telah mengadopsi berbagai standar yang diakui industri, termasuk:

- Control Objective for Information and Related Technology (COBIT), Information Technology Library, dan PBI No. 9/15/ PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh bank umum, yang umumnya berlaku bagi sektor perbankan
- The Open Group Architecture Foundation (TOGAF) untuk proses pengembangan dan pengelolaan Arsitektur TI.

Tata Kelola dan Organisasi TI yang Lebih Solid

Aset teknologi informasi Adira Finance berada di bawah tanggung jawab Direktur Teknologi Informasi. Menjawab makin pentingnya peran teknologi informasi bagi Perusahaan, di tahun 2017 telah dibentuk posisi baru setingkat Wakil Direktur, yang langsung bertanggung jawab terhadap Direktur Teknologi Informasi.

Mengingat tingginya ketergantungan Perusahaan secara strategis dan operasional pada teknologi informasi, Adira Finance telah membentuk struktur Tata Kelola TI yang komprehensif, meliputi:

- Komite Pengarah TI, dengan ketua Direktur Utama Perusahaan, yang bertanggungjawab menetapkan arah strategis dan proyek-proyek strategis TI Perseroan.
- Dewan Arsitektur TI, dengan ketua Direktur Teknologi Informasi, yang bertanggung jawab menetapkan platform arsitektur TI Adira Finance.
- Dewan Penasihat Perubahan TI, dengan ketua Direktur Teknologi Informasi, dengan tanggung jawab antara lain menetapkan perubahan prioritas proyek dan pelaksanaan proyek-proyek IT strategis.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

- Komite Pengarah Proyek, yang bertanggung jawab memastikan tata kelola proyek TI yang memadai.

Di tahun 2017, telah dilakukan pula inisiatif reorganisasi TI, yang meningkatkan jumlah divisi di bawah Direktur Teknologi Informasi dari tiga menjadi delapan Divisi berikut:

1. Business Support Division
2. Digital Technology Development Division
3. Middleware Division
4. Core Application Development Division
5. IT Services Division
6. IT Infrastructure Division
7. IT Control and Support Division, dan
8. Center of Excellence.

Pencapaian 2017

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan melanjutkan upaya modernisasi *core system*, yang meliputi modul-modul originasi kredit, manajemen penagihan dan manajemen akun. Jika inisiatif ini telah selesai dilaksanakan, core system yang baru akan lebih selaras dengan arah baru bisnis Perusahaan, yang menuntut sistem yang lebih fleksibel dengan peningkatan kapasitas konektivitas guna mendukung pembangunan ekosistem digital Perseroan.

Dalam rangka mendukung inisiatif transformasi organisasi Perusahaan melalui proses sentralisasi operasional cabang, di tahun 2017 telah dilakukan proses peremajaan sistem secara signifikan, agar dapat tercapai peningkatan efektivitas, penurunan biaya operasional, serta penyempurnaan tingkat layanan nasabah yang lebih responsif dan lebih nyaman.

Sejalan dengan arah baru Perusahaan untuk membangun organisasi yang lebih berorientasi pada nasabah, Adira Finance telah menyelesaikan proses definisi persyaratan platform CRMnya, serta memulai proses implementasi di bulan Desember 2017.

Unit TI juga telah mengembangkan sistem *front-end* tidak saja dapat diakses oleh para dealer, namun juga mendukung akses oleh mitra-mitra pihak ke tiga lainnya di bawah kendali konsep pengembangan Kemitraan Berdaya Adira (Keday). Bagi para dealer otomotif, telah diperkenalkan fitur baru, e-Invoice, di tahun 2017 dengan tujuan mempercepat proses pembayaran para dealer.

Bagi para nasabah dan calon nasabah, kami menawarkan aplikasi mobile yang baru sehingga mereka dengan mudah mengakses dokumen perjanjian kredit dan histori pembayaran tagihan, atau melakukan transaksi pembayaran, langsung dari gawai mobile nasabah.

Tahun 2017 juga ditandai dengan peresmian peluncuran http://www.momobil.id sebagai inisiatif e-Commerce terbaru dari Adira Finance. momobil.id merupakan jawaban Perusahaan atas perubahan perilaku belanja konsumen di industri otomotif, dengan menawarkan solusi digital yang nyaman, mudah digunakan dan aman baik bagi pihak penjual maupun pembeli, yang akan menjadi situs *e-commerce* otomotif yang paling komprehensif di Indonesia.

Situs e-Commerce ini menawarkan kapabilitas Digital Order Processing untuk proses persetujuan kredit secara *real-time*, yang didukung oleh koneksi *host-to-host* dengan sistem-sistem pihak ketiga guna proses profiling nasabah yang lebih cepat namun tetap akurat.

Sebagai persiapan peluncuran produk baru, Unit TI telah mengembangkan sistem persetujuan kredit langsung yang disebut Credit Line Factory (CLiF), yang akan secara resmi diluncurkan ke pasar di awal tahun 2018.

Akhirnya di sektor infrastruktur, Perusahaan telah melakukan peremajaan atas infrastruktur servernya, meluncurkan lapisan keamanan baru, dan mengimplementasikan sistem manajemen keamanan yang baru, Advanced Security Office Center (ASOC).

Prioritas 2018

- Terus mendukung proses transformasi organisasi melalui sentralisasi back office, serta fungsi General Affairs, Sumber Daya Manusia dan fungsi-fungsi pendukung lainnya.
- Peluncuran sistem akuisisi akun yang baru.
- Peningkatan kapasitas dan kualitas data center.
- Peningkatan pemanfaatan aplikasi Customer Relationship Management.
- Investasi di bidang kemampuan *big data* dan data *analytics*, serta
- Pengembangan platform yang lebih handal guna mempermudah proses koneksi dengan situs-situs marketplace eksternal.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Analisis Kinerja Keuangan

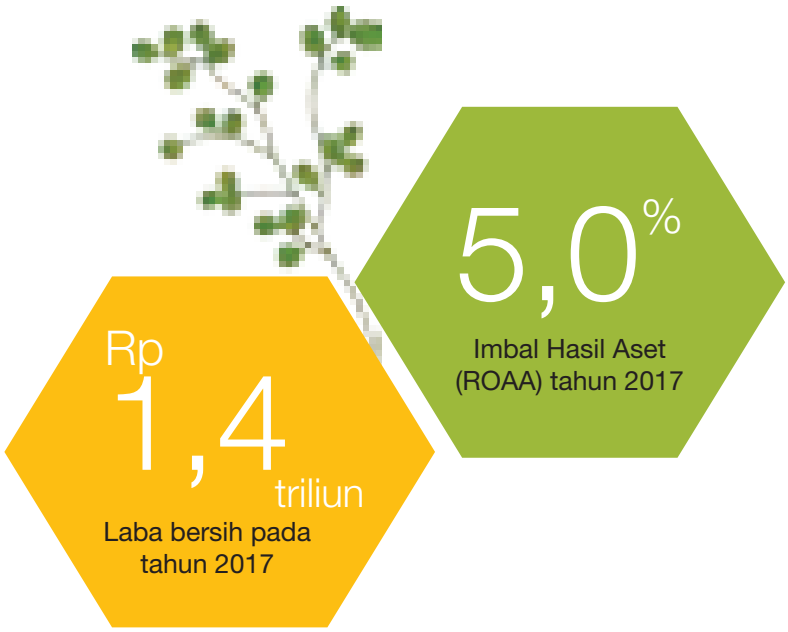

Adira Finance mampu meningkatkan kinerja keuangan pada tahun 2017, ditopang oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi meski masih terbatas. Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 6,7% menjadi Rp29,5 triliun, pertumbuhan liabilitas sebesar 4,8% menjadi Rp23,7 triliun, dan pertumbuhan ekuitas sebesar 15,4% menjadi Rp5,7 triliun. Selain itu, laba tahun berjalan mampu tumbuh sebesar 39,6% menjadi Rp1,4 triliun.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

TINJAUAN KEUANGAN

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Posisi Keuangan					
Total aset	27.744.207	27.643.104	29.492.933	-0,4%	6,7%
Total liabilitas	23.383.418	22.665.905	23.747.518	-3,1%	4,8%
Ekuitas - neto	4.360.789	4.977.199	5.745.415	14,1%	15,4%
Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif					
Total pendapatan	8.066.259	8.413.074	9.136.869	4,3%	8,6%
Total beban	7.165.704	6.696.983	7.014.907	-6,5%	4,7%
Laba tahun berjalan	664.836	1.009.351	1.409.150	51,8%	39,6%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	723.114	948.910	1.266.466	31,2%	33,5%
Laba per saham-dasar/delusian	665	1.009	1.409	51,8%	39,6%

Adira Finance mampu meningkatkan kinerja keuangan pada tahun 2017, ditopang oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi meski masih terbatas. Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 6,7% menjadi Rp29,5 triliun, pertumbuhan liabilitas sebesar 4,8% menjadi Rp23,7 triliun, dan pertumbuhan ekuitas sebesar 15,4% menjadi Rp5,7 triliun. Selain itu, laba tahun berjalan mampu tumbuh sebesar 39,6% menjadi Rp1,4 triliun. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Adira Finance mampu secara konsisten memperbaiki kinerjanya ditengah tantangan perekonomian domestik dan global. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan Adira Finance untuk tahun buku 2017.

PENYAJIAN SECARA UMUM

Laporan keuangan tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 disusun serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK” sejak tanggal 1 Januari 2013). Peraturan dimaksud bernomor VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Analisis laporan keuangan di bawah ini dijabarkan berdasarkan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017.

Laporan Keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota PricewaterhouseCoopers International Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 24 Januari 2018 (partner penanggung jawab: Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Pada akhir tahun 2017, Adira Finance membukukan total aset sejumlah Rp29,5 triliun, tumbuh sebesar Rp1,8 triliun atau 6,7% (2016: Rp27,6 triliun). Pertumbuhan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan pada kas dan setara kas sehubungan dengan kegiatan usaha dan pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha tersebut, dan piutang pembiayaan seiring dengan pertumbuhan yang terjadi pada kegiatan usaha Perusahaan.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Kas dan kas di bank	1.059.985	940.948	2.221.718	-11,2%	136,1%
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi CKPN	18.199.658	15.065.260	16.939.102	-17,2%	12,4%
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi CKPN	5.190.270	9.374.513	8.579.855	80,6%	-8,5%
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi CKPN	1.529.126	881.418	379.622	-42,4%	-56,9%
Beban dibayar dimuka	289.453	288.648	273.804	-0,3%	-5,1%
Piutang lain-lain - neto	143.803	202.546	255.758	40,8%	26,3%
Aset derivatif	657.634	219.599	85.680	-66,6%	-61,0%
Pajak dibayar dimuka	228.336	-	-	-100,0%	-
Investasi dalam saham	650	650	650	0,0%	0,0%
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	243.392	224.963	208.426	-7,6%	-7,4%
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	73.990	80.350	106.044	8,6%	32,0%
Aset pajak tangguhan	65.663	311.225	387.797	374,0%	24,6%
Aset lain-lain	62.247	52.984	54.477	-14,9%	2,8%
Total aset	**27.744.207**	**27.643.104**	**29.492.933**	**-0,4%**	**6,7%**

Keterangan:
CKPN: cadangan kerugian penurunan nilai.

Lebih lanjut, piutang pembiayaan merupakan komposisi utama pada aset Perusahaan. Pada akhir tahun 2017, piutang pembiayaan masih memiliki porsi dominan sebesar 87,8% dari total aset Perusahaan.

Komposisi Total Aset (Rp Triliun)

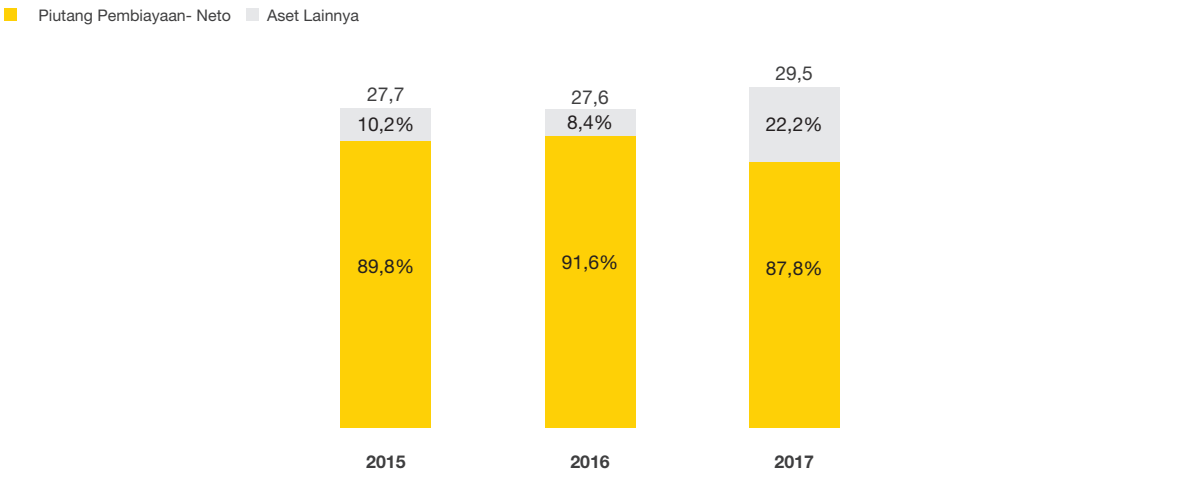

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Piutang Pembiayaan Konsumen

Adira Finance bekerja sama dengan Bank Danamon Indonesia dalam bentuk fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dalam memberikan fasilitas pembiayaan konsumen. Oleh karenanya, porsi jumlah piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Bank Danamon Indonesia memberikan fasilitas pembiayaan maksimal sebesar 99,0% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Adira Finance.

Tabel berikut menjelaskan rincian dari Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola tersebut pada tanggal 31 Desember 2015-2017 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Piutang yang dikelola					
Pembiayaan sendiri	19.041.601	15.789.776	17.780.286	-17,1%	12,6%
Pembiayaan bersama	20.394.922	17.891.354	17.747.326	-12,3%	-0,8%
Jumlah	**39.436.523**	**33.681.130**	**35.527.612**	**-14,6%**	**5,5%**
Komposisi					
Pendanaan sendiri	48,3%	46,9%	50,0%	-1,4%	3,2%
Pembiayaan bersama	51,7%	53,1%	50,0%	1,4%	-3,2%
Piutang pembiayaan konsumen dimuka laporan posisi keuangan					
Piutang sebelum CKPN	19.041.601	15.789.776	17.780.286	-17,1%	12,6%
Dikurangi: CKPN	(841.943)	(724.516)	(841.184)	-13,9%	16,1%
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**18.199.658**	**15.065.260**	**16.939.102**	**-17,2%**	**12,4%**

Pada akhir tahun 2017, piutang pembiayaan konsumen - neto mencapai Rp16,9 triliun, tumbuh sebesar Rp1,9 triliun atau 12,4% (2016: Rp15,1 triliun). Pertumbuhan pada piutang pembiayaan konsumen terjadi seiring dengan kenaikan dalam penyaluran pembiayaan konsumen sepanjang tahun 2017, yang tercatat sejumlah Rp26,8 triliun atau naik 19,9% (2016: Rp22,3 triliun), yang ditopang oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan berbagai upaya Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan pembiayaan.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu bagian pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Sejak tahun 2017, berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama, Perusahaan dan Bank Danamon Indonesia pun melakukan pembiayaan bersama untuk kegiatan penyaluran pembiayaan murabahah. Oleh karenanya, porsi jumlah piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Bank Danamon Indonesia memberikan fasilitas pembiayaan maksimal sebesar 99,0% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Adira Finance.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Piutang yang dikelola					
Pembiayaan sendiri	5.420.110	9.855.123	9.071.713	81,8%	-7,9%
Pembiayaan bersama	-	-	238.112	-	100,0%
Jumlah	**5.420.110**	**9.855.123**	**9.309.825**	**81,8%**	**-5,5%**
Komposisi					
Pembiayaan sendiri	100,0%	100,0%	97,4%	0,0%	-2,6%
Pembiayaan bersama	0,0%	0,0%	2,6%	0,0%	2,6%
Piutang pembiayaan murabahah dimuka laporan posisi keuangan					
Piutang sebelum CKPN	5.420.110	9.855.123	9.071.713	81,8%	-7,9%
Dikurangi: CKPN	(229.840)	(480.610)	(491.858)	109,1%	2,3%
Piutang pembiayaan murabahah - Neto	**5.190.270**	**9.374.513**	**8.579.855**	**80,6%**	**-8,5%**

Pada akhir tahun 2017, piutang pembiayaan murabahah - neto mencapai Rp8,6 triliun, turun sebesar Rp794,7 miliar atau 8,5% (2016: Rp9,4 triliun). Penurunan ini terjadi mengikuti perlambatan yang terjadi pada penyaluran pembiayaan baru berbasis syariah Perusahaan, yang tercatat sejumlah Rp5,9 triliun atau turun 29,2% (2016: Rp8,4 triliun) seiring dengan perlambatan yang terjadi dalam pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang terjadi pada umumnya, dimana industri pembiayaan pun mencatatkan penurunan pada piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah - neto menjadi Rp28,8 triliun pada tahun 2017 dari Rp 31,4 triliun pada tahun 2016.

Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan dimana perusahaan penyedia jasa pembiayaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dalam penyaluran pembiayaan ini, Perusahaan menggunakan pendanaannya sendiri.

Piutang Sewa Pembiayaan - Neto (Rp Miliar)

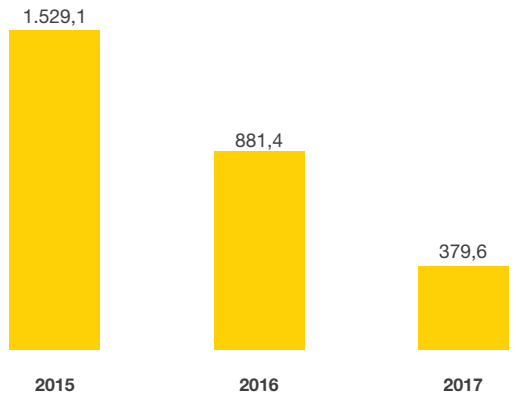

Pada akhir tahun 2017, piutang sewa pembiayaan - neto mencapai Rp379,6 miliar, turun sebesar Rp501,8 miliar atau 56,9% (2016: Rp881,4 miliar). Penurunan pada piutang sewa pembiayaan konsumen terjadi karena kondisi perekonomian domestik yang belum sepenuhnya kondusif dan strategi Perusahaan untuk berhati-hati dalam melakukan kegiatan penyalurannya untuk menjaga kualitas aset produktif terkait.

Piutang Pembiayaan yang Dikelola

Seluruh piutang pembiayaan Adira Finance dikelola oleh Perusahaan, baik yang dibiayai melalui pendanaan Perusahaan sendiri maupun melalui skema pembiayaan bersama. Seluruh proses, mulai dari akuisisi pembiayaan hingga penagihan, juga pengelolaan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dilakukan secara kolektif mengingat kesemua piutang ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Pada akhir tahun 2017, dari seluruh piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan sejumlah Rp45,2 triliun, kontribusi dari pulau Jawa dan luar Jawa cukup seimbang, masing-masing sebesar 51,3% dan 48,7%. Ini menunjukkan sebaran kegiatan usaha Perusahaan yang cukup seimbang, baik di pulau Jawa maupun luar pulau Jawa. Piutang pembiayaan yang dikelola mengalami pertumbuhan di area Jabodetabekser yang naik sebesar 8,2% menjadi Rp9,5 triliun, Sumatera naik 7,2% menjadi Rp9,9 triliun, dan Sulawesi & Bali-Nusa Tenggara naik 3,6% menjadi Rp8,5 triliun. Pertumbuhan pada area-area ini terjadi seiring dengan perbaikan pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi di area terkait.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Kontribusi Piutang Pembiayaan yang Dikelola Berdasarkan Area

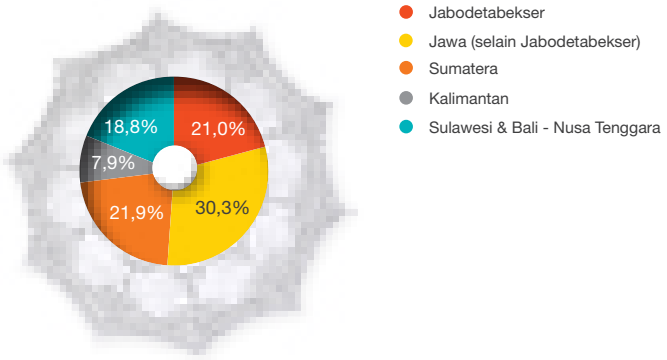

Kas dan Kas di Bank

Pada akhir tahun 2017, kas dan kas di bank mencapai Rp2,2 triliun, naik sebesar Rp1,3 triliun atau 136,1% (2016: Rp940,9 miliar). Kenaikan pada saldo kas dan setara kas ini terutama disebabkan oleh kegiatan penyaluran pembiayaan dan pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha tersebut.

Investasi dalam Saham

Investasi dalam saham merupakan penyertaan pada PT Adira Quantum Multifinance dengan persentase kepemilikan sebesar Rp650,0 juta dengan persentase 1,0%. Sejak tahun 2010 hingga akhir tahun 2017, posisi tersebut tidak mengalami perubahan.

Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Secara umum, aset lancar Adira Finance terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan setelah CKPN yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun, beban dibayar dimuka, piutang lain-lain - neto yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun, aset derivatif dan investasi dalam saham.

Pada akhir tahun 2017, aset lancar adalah sejumlah Rp17,3 triliun, tumbuh sebesar Rp1,4 triliun atau 8,6% (2016: Rp16,0 triliun). Pertumbuhan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan pada kas dan setara kas sehubungan dengan kegiatan usaha dan pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha tersebut, dan piutang pembiayaan seiring dengan pertumbuhan yang terjadi pada kegiatan usaha Perusahaan.

Aset tidak lancar Adira Finance terdiri dari aset tetap, aset tak berwujud dalam nilai buku neto, aset pajak tangguhan, piutang pembiayaan setelah CKPN dan piutang lain-lain yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu di atas 1 tahun, serta aset lain-lain. Pada akhir tahun 2017, aset tidak lancar adalah sejumlah Rp12,1 triliun, tumbuh sebesar Rp480,5 miliar atau 4,1% (2016: Rp11,7 triliun). Pertumbuhan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan pada piutang pembiayaan seiring dengan pertumbuhan yang terjadi pada kegiatan usaha Perusahaan dan aset tak berwujud yang sebagian besar adalah perangkat lunak (software) sehubungan dengan pengembangan yang terus dilakukan Perusahaan dalam teknologi informasi untuk mendukung kegiatan usaha. Dengan demikian pada akhir tahun 2017, aset tak berwujud Perusahaan mencapai Rp106,0 miliar, tumbuh Rp25,7 miliar atau 32,0% dibandingkan tahun sebelumnya (2016: Rp80,3 miliar).

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2017, Adira Finance membukukan total liabilitas sejumlah Rp23,7 triliun, tumbuh sebesar Rp1,1, triliun atau 4,8% (2016: Rp22,7 triliun). Pertumbuhan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan pada utang obligasi - neto dan sukuk mudharabah untuk mendukung kegiatan usaha penyaluran pembiayaan Perusahaan, meskipun terdapat penurunan pada pinjaman yang diterima dari bank, namun ini merupakan bagian dari strategi pendanaan Perusahaan. Pada saat yang sama, liabilitas imbalan jasa mencatatkan kenaikan juga yang merupakan hasil perhitungan aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Pinjaman yang diterima	11.388.433	11.619.525	10.544.286	2,0%	-9,3%
Beban yang masih harus dibayar	685.099	700.223	730.725	2,2%	4,4%
Utang obligasi - neto	9.088.134	8.432.979	9.761.165	-7,2%	15,7%
Utang lain-lain	733.280	990.200	1.005.268	35,0%	1,5%
Utang pajak	58.261	33.645	30.178	-42,3%	-10,3%
Liabilitas imbalan kerja	599.211	699.333	967.689	16,7%	38,4%
Liabilitas derivatif	-	-	7.207	-	100,0%
Sukuk mudharabah	831.000	190.000	701.000	-77,1%	268,9%
Total Liabilitas	**23.383.418**	**22.665.905**	**23.747.518**	**-3,1%**	**4,8%**

Lebih lanjut, pinjaman yang diterima, obligasi - neto dan sukuk mudharabah yang menjadi sumber pendanaan sendiri (*own-financing*) Perusahaan merupakan komposisi utama pada liabilitas Perusahaan. Pada akhir tahun 2017, *own-financing* masih memiliki porsi dominan sebesar 87,8% dari total liabilitas Perusahaan.

Komposisi Total Liabilitas (Rp Triliun)

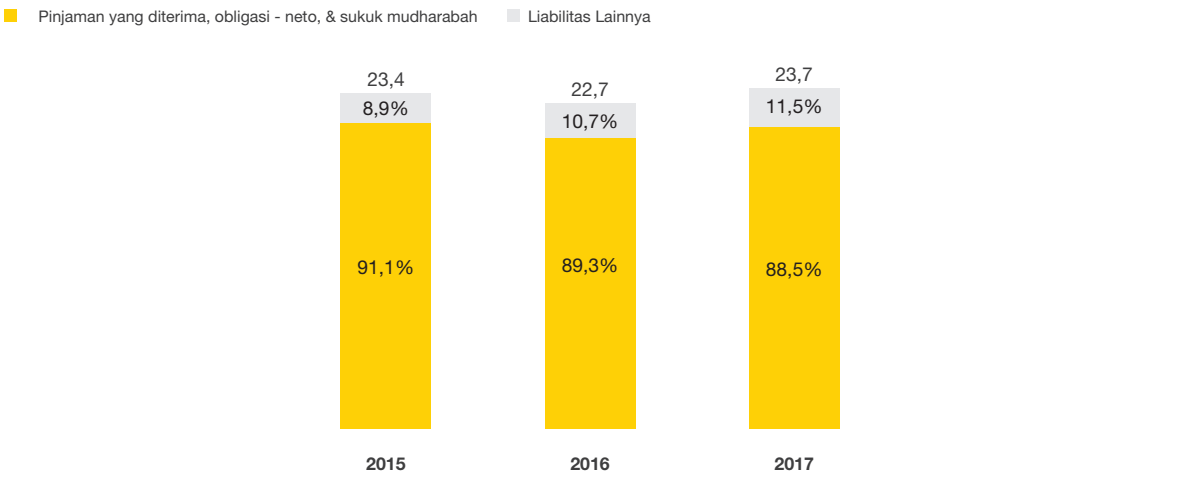

Pinjaman yang Diterima

Perusahaan pembiayaan membutuh sumber pendanaan untuk menyalurkan pembiayaan sebagai kegiatan usahanya. Selain dari kas internal dan pembiayaan bersama, Perusahaan memperoleh pendanaan melalui pinjaman dari perbankan, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Berikut adalah fasilitas pinjaman yang diterima Adira Finance hingga akhir tahun 2017:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Dalam Rupiah					
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.500.000	3.000.000	2.300.000	-14,3%	-23,3%
PT Bank Central Asia Tbk	1.613.668	1.440.125	932.377	-10,8%	-35,3%
PT Bank Mega	-	249.383	699.211	100,0%	180,4%
PT Bank DKI	99.915	200.000	400.000	100,2%	100,0%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	199.808	-	100.000	-100,0%	100,0%
PT Bank Nationalnobu Tbk	149.656	149.900	99.955	0,2%	-33,3%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	91.667	-	100,0%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	700.000	800.000	100,0%	14,3%
PT Bank Panin Dubai Syariah	50.000	46.667	83.333	-6,7%	78,6%
PT Bank BCA Syariah	9.778	182.500	37.500	1766,4%	-79,5%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	500.000	-	100,0%	-100,0%
PT Bank Victoria International Tbk	300.000	400.000	-	33,3%	-100,0%

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	-	350.000	-	100,0%	-100,0%
Citibank, N.A., Indonesia	200.000	250.000	-	25,0%	-100,0%
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	99.875	-	-0,1%	-100,0%
The Hongkong Shanghai Banking Corporation	400.000	-	-	-100,0%	-
Jumlah pinjaman yang diterima dalam rupiah	**6.622.825**	**7.568.450**	**5.544.043**	**14,3%**	**-26,7%**
Dalam US Dollar					
DBS Bank (Singapore) Ltd.	-	2.472.489	3.047.182	100,0%	23,2%
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	4.352.912	1.578.586	1.953.061	-63,7%	23,7%
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	412.696	-	-	-100,0%	-
Jumlah pinjaman yang diterima dalam US Dolar	**4.765.608**	**4.051.075**	**5.000.243**	**-15,0%**	**23,4%**
Jumlah pinjaman yang diterima	**11.388.433**	**11.619.525**	**10.544.286**	**2,0%**	**-9,3%**

Pada tahun 2017, pinjaman yang diterima adalah sejumlah Rp10,5 triliun, turun sebesar Rp1,1 triliun atau 9,3% (2016: Rp11,6 triliun). Penurunan ini sejalan dengan pelunasan atas pinjaman yang jatuh tempo. Seiring dengan strategi pendanaan Adira Finance untuk memperoleh pendanaan dengan biaya yang optimal, Perusahaan menjalin kerja sama melalui fasilitas pinjaman modal kerja dengan beberapa bank ataupun meningkatkan jumlah fasilitas.

Lebih lanjut berdasarkan mata uang, pinjaman yang diterima Perusahaan masih didominasi oleh rupiah, yang memberikan kontribusi 52,6% dan sisanya dalam US Dolar yang diperoleh Perusahaan baik melalui pinjaman sindikasi maupun dari pihak berelasi.

Komposisi Pinjaman yang Diterima

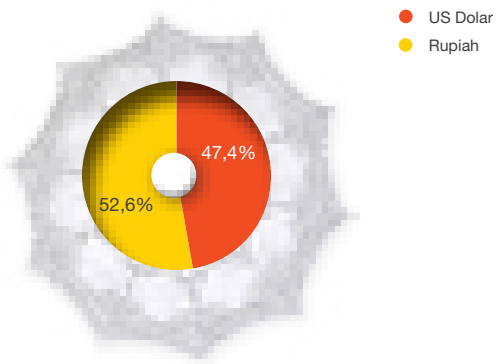

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang, Perusahaan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang. Lindung nilai dilakukan melalui instrumen derivatif, misalnya kontrak cross currency swap. Tujuan lindung nilai tersebut adalah dalam rangka mengatasi risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang.

Utang Obligasi - Neto dan Sukuk Mudharabah

Selain dari pinjaman yang diterima dari perbankan, Adira Finance melakukan diversifikasi pendanaan melalui penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah di pasar modal dalam negeri. Pada akhir tahun 2017, total obligasi - neto dan sukuk mudharabah adalah sejumlah Rp10,5 triliun, naik Rp1,8 triliun atau 21,3% (2016: Rp8,6 triliun).

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Utang obligasi - neto					
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	1.533.000	-	-	-100,0%	-
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	673.000	673.000	-	0,0%	-100,0%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	1.404.000	851.000	851.000	-39,4%	0,0%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	1.370.000	490.000	490.000	-64,2%	0,0%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	813.000	813.000	450.000	0,0%	-44,6%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV	896.000	896.000	88.000	0,0%	-90,2%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	979.000	979.000	979.000	0,0%	0,0%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	1.437.000	945.000	945.000	-34,2%	0,0%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	-	1.101.000	1.028.000	100,0%	-6,6%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	-	1.700.000	865.000	100,0%	-49,1%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V	-	-	2.014.000	-	100,0%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI	-	-	769.000	-	100,0%
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I	-	-	1.300.000	-	100,0%
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(16.866)	(15.021)	(17.835)	-10,9%	18,7%
Jumlah utang obligasi - Neto	**9.088.134**	**8.432.979**	**9.761.165**	**-7,2%**	**15,7%**
Sukuk mudharabah					
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	286.000	-	-	-100,0%	-
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Tahap II	45.000	45.000	-	0,0%	-100,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I	500.000	59.000	59.000	-88,2%	0,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	-	86.000	56.000	100,0%	-34,9%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	-	-	386.000	-	100,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	-	-	200.000	-	100,0%
Jumlah sukuk mudharabah	**831.000**	**190.000**	**701.000**	**-77,1%**	**268,9%**
Total utang obligasi - neto dan sukuk mudharabah	**9.919.134**	**8.622.979**	**10.462.165**	**-13,1%**	**21,3%**

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penerbitan obligasi sebanyak 4 kali, dengan total emisi sejumlah Rp4,1 triliun, diikuti dengan penerbitan sukuk mudharabah sebanyak 2 kali dengan total emisi sejumlah Rp586 miliar. Dengan demikian, total emisi yang diterbitkan pada tahun 2017 adalah sejumlah Rp4,7 triliun. Pada saat yang sama, Peruashaan melakukan pelunasan atas obligasi dan sukuk mudharabah yang jatuh tempo sepanjang tahun 2017, yakni obligasi sejumlah Rp2,7 triliun dan sukuk mudharabah sejumlah Rp75 miliar.

Kronologis efek utang yang diterbitkan Adira Finance dapat dilihat lebih rinci pada bagian Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya di dalam Laporan Tahunan ini.

Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Grafik berikut menggambarkan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak dapat didiskontokan Perusahaan, yang dikategorikan menjadi liabilitas jangka pendek (jatuh tempo dalam waktu 1 tahun) dan jangka panjang (jatuh tempo di atas 1 tahun).

Komposisi Total Liabilitas Berdasarkan Sisa Umur Kontraktual (Rp Triliun)

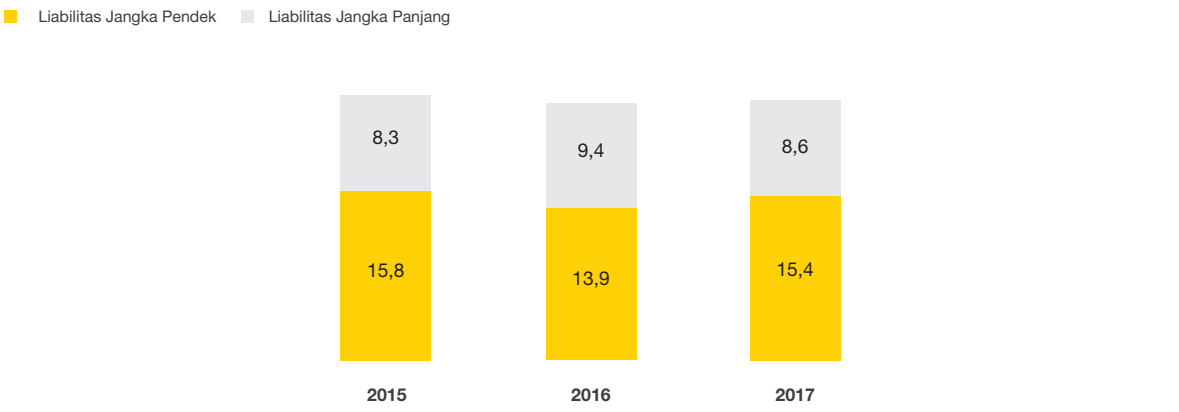

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Pada akhir tahun 2017, liabilitas jangka pendek adalah sejumlah Rp15,4 triliun, sementara liabilitas jangka panjang sejumlah Rp8,9 triliun. Adapun pergerakan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dari tahun ke tahun terutama didorong oleh aktivitas pendanaan sendiri (own-financing), yang terdiri dari pinjaman yang diterima, obligasi - neto dan sukuk mudharabah, yang berkontribusi sekitar 90% dari total liabilitas Perusahaan.

Penyajian lebih lanjut sisa umur kontraktual liabilitas keuangan ini dapat dilihat di Catatan no. 36 pada Laporan Keuangan yang diaudit dalam Laporan Tahunan ini.

EKUITAS

Adira Finance secara konsisten mampu membukukan pertumbuhan pada ekuitas dalam tiga tahun terakhir. Pada akhir tahun 2017, ekuitas - neto mencapai Rp5,7 triliun, tumbuh sebesar Rp768,2 miliar atau 15,4% (2016: Rp5,0 triliun). Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,4 triliun dan pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2016 sebesar Rp505,0 miliar.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh	100.000	100.000	100.000	0,0%	0,0%
Tambahan modal disetor	-	-	6.750	-	100,0%
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	114.626	121.275	131.368	5,8%	8,3%
Belum ditentukan penggunaannya	4.125.993	4.765.074	5.549.118	15,5%	16,5%
(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto	20.170	(9.150)	(41.821)	-145,4%	357,1%
Ekuitas - neto	**4.360.789**	**4.977.199**	**5.745.415**	**14,1%**	**15,4%**

LAPORAN LABA RUGI & PENDAPATAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Berikut merupakan ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015-2017:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Total pendapatan	8.066.259	8.413.074	9.136.869	4,3%	8,6%
Total beban	(7.165.704)	(6.696.983)	(7.014.907)	-6,5%	4,7%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**900.555**	**1.716.091**	**2.121.962**	**90,6%**	**23,7%**
Beban pajak penghasilan	(235.719)	(706.740)	(712.812)	199,8%	0,9%
Laba tahun berjalan	664.836	1.009.351	1.409.150	51,8%	39,6%
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	58.278	(60.441)	(142.684)	-203,7%	136,1%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**723.114**	**948.910**	**1.266.466**	**31,2%**	**33,5%**

TOTAL PENDAPATAN (PENDAPATAN USAHA)

Total pendapatan (pendapatan usaha) Adira Finance terutama berasal dari pendapatan pembiayaan yang terdiri pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, sewa pembiayaan, dan pendapatan lain-lain, yang untuk tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Pembiayaan konsumen	4.936.962	4.719.481	4.960.233	-4,4%	5,1%
Marjin murabahah	877.381	1.604.313	2.356.114	82,9%	46,9%
Sewa pembiayaan	264.454	191.523	99.033	-27,6%	-48,3%
Lain-lain	1.987.462	1.897.757	1.721.489	-4,5%	-9,3%
Total pendapatan	**8.066.259**	**8.413.074**	**9.136.869**	**4,3%**	**8,6%**

Pada tahun 2017, total pendapatan mencapai Rp9,1 triliun, naik sebesar Rp723,8 miliar atau 8,6% (2016: Rp8,4 triliun). Kenaikan terutama berasal dari pertumbuhan pada segmen usaha dengan tingkat bunga efektif yang tinggi, antara lain kendaraan bermotor bekas dan barang durable.

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Pendapatan pembiayaan konsumen memberikan kontribusi sebesar 54,3% terhadap pendapatan usaha Perusahaan. Pada tahun 2017, pendapatan pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp5,0 triliun, naik Rp240,7 miliar atau 5,1% (2016: Rp4,7 triliun). Kenaikan pendapatan usaha dari pembiayaan konsumen ini sejalan dengan peningkatan piutang pembiayaan konsumen ditopang oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia meski masih terbatas. Pada saat yang sama, terjadi pertumbuhan pada produk pembiayaan dengan tingkat bunga yang lebih tinggi, yaitu kendaraan bekas dan barang durable.

Marjin Murabahah

Marjin murabahah adalah kontributor kedua terbesar terhadap pendapatan usaha Adira Finance, yakni sebesar 25,8%. Pada tahun 2017, marjin murabahah adalah sebesar Rp2,4 triliun, naik Rp751,8 miliar atau 46,9% (2016: Rp1,6 triliun). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan yang terjadi pada rata-rata piutang pembiayaan murabahah, yang menjadi Rp9,6 triliun, naik Rp1,9 triliun atau 25,5%.

Pendapatan Sewa Pembiayaan

Disamping melayani pembiayaan konsumen dan pembiayaan berbasis syariah, Adira Finance juga menawarkan jasa sewa pembiayaan kendaraan bermotor. Pada tahun 2017, pendapatan sewa pembiayaan adalah sebesar Rp99,0 miliar, turun Rp92,5 miliar atau 48,3%. Penurunan pendapatan sewa pembiayaan terutama disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada rata-rata piutang sewa pembiayaan menjadi Rp653,2 miliar (2016: Rp1,2 triliun), dimana mengingat situasi usaha yang belum kondusif, Perusahaan masih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan ini.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain Adira Finance adalah pendapatan di luar pendapatan bunga pembiayaan yang berasal dari administrasi, denda keterlambatan pembayaran angsuran oleh konsumen, pendapatan pinalti karena pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan, pendapatan jasa giro, bunga deposito berjangka dan lain-lain.

Pada tahun 2017, pendapatan lain-lain adalah sebesar Rp1,7 triliun, turun Rp176,3 miliar atau 9,3% (2016: Rp1,9 triliun). Penurunan terutama disebabkan karena penurunan pada pendapatan administrasi yang sejumlah Rp794,6 miliar, turun 15,7% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terdampak oleh jumlah kontrak baru penyaluran pembiayaan pada tahun 2017 turun menjadi 1,66 juta unit dari sebelumnya 1,70 juta unit pada tahun 2016, dimana sebagian besar penurunan terjadi pada penyaluran sepeda motor yang masih mengalami tekanan pada tahun 2017 mengingat penjualan industri yang masih mengalami kontraksi.

TOTAL BEBAN

Untuk menggambarkan beban Perusahaan selama tahun 2017, laporan ini memisahkan antara: (a) Beban Usaha; (b) Beban Bunga dan Keuangan (*Cost of Funds*); (c) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai; (d) Beban Pemasaran dan Lainnya.

Rincian beban untuk tahun 2015-2017 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Gaji dan tunjangan	1.585.363	1.731.674	1.892.567	9,2%	9,3%
Umum dan administrasi	1.055.660	1.062.230	1.106.800	0,6%	4,2%
Beban usaha	**2.641.023**	**2.793.904**	**2.999.367**	**5,8%**	**7,4%**
Beban bunga dan keuangan & bagi hasil sukuk mudharabah	2.255.237	1.974.775	1.836.382	-12,4%	-7,0%
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.778.058	1.652.402	1.661.415	-7,1%	0,5%
Pemasaran dan lain-lain	491.386	275.902	517.743	-43,9%	87,7%
Jumlah beban	**7.165.704**	**6.696.983**	**7.014.907**	**-6,5%**	**4,7%**

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi.

Beban Gaji dan Tunjangan

Pada tahun 2017, beban gaji dan tunjangan mencapai Rp1,9 triliun, meningkat Rp160,9 miliar atau 9,3% (2016: Rp1,73 triliun). Peningkatan ini seiring dengan penyesuaian Upah Minimum Regional (UMR) dan penyesuaian gaji karyawan yang terjadi setiap tahun.
Rincian beban gaji dan tunjangan Perusahaan untuk tahun 2015-2017 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Gaji & tunjangan	1.575.891	1.623.422	1.775.147	3,0%	9,3%
Imbalan pasca-kerja karyawan	(27.140)	69.491	76.923	-356,0%	10,7%
Pelatihan dan pendidikan	36.612	38.761	40.497	5,9%	4,5%
Jumlah	**1.585.363**	**1.731.674**	**1.892.567**	**9,2%**	**9,3%**

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum terdiri dari beban kantor, sewa, penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud. Selain itu, beban administrasi juga dikontribusikan oleh jasa penerimaan angsuran, perbaikan dan pemeliharaan, transportasi, percetakan dan dokumentasi, perangko dan materai, administrasi bank, yang meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional Adira Finance.

Pada tahun 2017, beban umum dan administrasi adalah sejumlah Rp1,11 triliun, meningkat sebesar Rp44,6 miliar atau 4,2% (2016: Rp1,06 triliun). Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban kantor, beban sewa dan jasa penerimaan angsuran seiring dengan meningkatnya aktivitas pembiayaan Perusahaan.

Beban Pendanaan (Beban Bunga dan Keuangan & Bagi Hasil Sukuk Mudharabah)

Beban pendanaan merupakan gabungan dari beban bunga dan provisi dari pinjaman bank dan utang obligasi (beban bunga dan keuangan) serta sukuk mudharabah (bagi hasil sukuk mudharabah) yang merupakan sumber pendanaan yang diluar skema pembiayaan bersama (non-JF).

Jika piutang dibukukan dengan skema pembiayaan bersama, maka beban yang terkait akan disajikan secara neto pada pendapatan bunga dari pembiayaan. Jika piutang dibukukan dan didanai oleh pendanaan sendiri, maka beban akan disajikan sebagai pos beban bunga dan keuangan serta bagi hasil sukuk mudharabah.

Pada tahun 2017, beban pendanaan adalah sejumlah Rp1,8 triliun, menurun sebesar Rp138,4 miliar atau 7,0% (2016: Rp2,0 triliun). Penurunan beban pendanaan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada tingkat bunga, baik pinjaman dari perbankan maupun pasar modal seiring dengan relaksasi yang diterapkan oleh Bank Indonesia dengan menurunkan tingkat suku bunga acuan sepanjang tahun 2017.

Rata-Rata Tertimbang Tingkat Suku Bunga Efektif Pendanaan Perusahaan

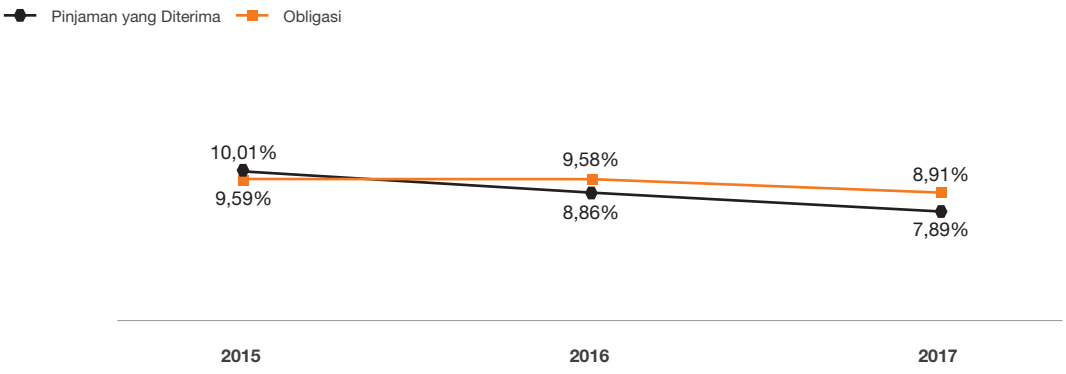

Lebih lanjut, strategi Perusahaan memiliki fleksibilitas dalam alternatif sumber pendanaan, denominasi dalam Rupiah dan suku bunga tetap, ataupun bilamana dalam mata uang asing dan bunga mengambang akan diberlakukan lindung nilai secara penuh, serta penyesuaian antara tenor pendanaan terhadap tenor pembiayaan. Dengan demikian, aspek pendanaan Perusahaan dapat terkendali dengan baik.

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan merupakan pencadangan kerugian yang dibentuk berdasarkan evaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai atas aset keuangan, yang dilakukan secara kolektif. Adapun evaluasi penurunan nilai secara kolektif ini menggunakan model statistik (metode vintage), yang mana hasilnya akan dibandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Pada tahun 2017, beban penyisihan kerugian penurunan nilai mencapai Rp1,7 triliun, naik Rp9,0 miliar atau 0,5%. (2016: Rp1,6 triliun). Kondisi perekonomian memang masih belum sepenuhnya kondusif pada tahun 2017, sehingga daya beli masyarakat masih tertekan. Meski demikian, Perusahaan tetap berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan serta mengelola piutang pembiayaan dengan optimal sehingga kualitas aset masih terjaga dengan baik.

Beban Pemasaran dan Lain-lain

Pada tahun 2017, beban pemasaran dan lain-lain adalah sebesar Rp517,7 miliar, naik sebesar Rp241,8 miliar atau 87,7% (2016: Rp275,9 miliar). Kenaikan terutama disebabkan karena program pemasaran Perusahaan untuk mendorong pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru sepanjang tahun 2017 dan terdapatnya program transformasi organisasi yang dilakukan pada tahun 2017.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba Tahun Berjalan (Rp Triliun)

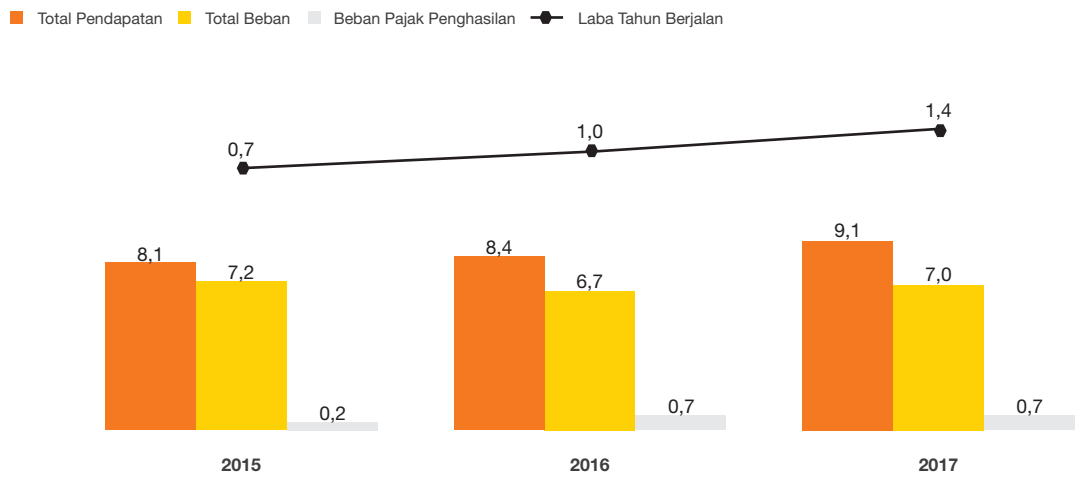

Pada tahun 2017, laba tahun berjalan mencapai Rp1,4 triliun, naik sebesar Rp399,8 miliar atau 39,6% (2016: Rp1,0 triliun). Dengan adanya pertumbuhan pada pendapatan Perusahaan menjadi Rp9,1 triliun, total beban yang terjaga sebesar Rp7,0 triliun, dan beban pajak penghasilan yang naik sedikit mencapai Rp712,8 miliar (2016: Rp706,7 miliar), Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan pada laba tahun berjalan. Lebih lanjut pada tahun 2017, laba per saham mencapai Rp1.409 (2016: Rp1.009).

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perusahaan melakukan perhitungan atas program imbalan pasca-kerja, yang mana keuntungan/(kerugian) disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Selain itu, Perusahaan pun memiliki instrumen derivatif yang digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan mata uang, yang mana kedua risiko tersebut timbul karena Perusahaan memiliki transaksi pinjaman modal kerja luar negeri yang tidak menggunakan suku bunga tetap dan dalam mata uang asing. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko ini diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan Perusahaan. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif-lindung nilai arus kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebagai pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Laba tahun berjalan	**664.836**	**1.009.351**	**1.409.150**	**51,8%**	**39,6%**
Penghasilan komprehensif lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	(47.295)	(41.494)	(146.685)	12,3%	-253,5%
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11.824	10.373	36.672	-12,3%	253,5%
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	124.999	(39.093)	(43.561)	-131,3%	-11,4%
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(31.250)	9.773	10.890	131,3%	11,4%
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	**58.278**	**(60.441)**	**(142.684)**	**-203,7%**	**-136,1%**
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**723.114**	**948.910**	**1.266.466**	**31,2%**	**33,5%**

Pada akhir tahun 2017, kerugian komprehensif lain setelah pajak adalah sejumlah Rp142,7 miliar (2016: Rp60,4 miliar). Kerugian ini terutama disebabkan oleh pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja (setelah beban pajak penghasilan) sebesar Rp78,9 miliar.

Dengan demikian, total penghasilan komprehensi tahun berjalan menjadi Rp1,3 triliun, naik Rp317,6 miliar atau 33,5% (2016: Rp948,9 miliar), terutama karena kenaikan yang signifikan pada laba tahun berjalan yakni sebesar Rp399,8 miliar atau 39,6% pada tahun 2017.

ARUS KAS

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, untuk tahun 2015-2017 dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	3.347.031	970.454	1.006.285	-71%	4%
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(73.039)	(84.340)	(91.718)	-15%	-9%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.093.799)	(1.005.151)	366.203	68%	136%
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan kas di bank	**180.815**	**(119.037)**	**1.280.770**	**-166%**	**1.176%**
Kas dan kas di bank, awal tahun	879.170	1.059.985	940.948	21%	-11%
Kas dan kas di bank, akhir tahun	**1.059.985**	**940.948**	**2.221.718**	**-11%**	**136%**

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp1,0 triliun (2016: Rp970,5 miliar). Kenaikan pada kas operasi ini terutama berasal dari penurunan pembayaran beban pendanaan pada tahun 2017, seiring dengan turunnya suku bunga pinjaman maupun obligasi mengingat penurunan pada suku bunga acuan dan kondisi ekonomi yang lebih kondusif dari tahun sebelumnya. Padas saat yang sama, tidak ada kenaikan yang signifikan pada pos pengeluaran kas lainnya. Dengan kata lain, Perusahaan mampu mempertahankan arus kas dari aktivitas operasi yang surplus.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2017, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp91,7 miliar (2016: Rp84,3 miliar). Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian aset tak berwujud sebesar Rp20,7 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2016, yang merupakan bagian dari pengembangan yang dilakukan Perusahaan melalui teknologi informasi. Pada saat yang sama, pembelian aset tetap turun sebesar Rp13,1 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejalan dengan upaya optimalisasi sumber daya yang dilakukan oleh Perusahaan.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2017, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp366,2 miliar (kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2016: Rp1,0 triliun). Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan pada penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah, dimana pada tahun berjalan, Perusahaan telah melakukan penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah sejumlah Rp4,7 triliun. Adapun penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah pada tahun sebelumnya mencapai Rp2,9 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Perusahaan senantiasa memastikan untuk memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan akan memiliki kecukupan likuiditas dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun panjang. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memantau rasio solvabilitas, rasio gearing dan kesesuaian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rasio Solvabilitas (Kali)

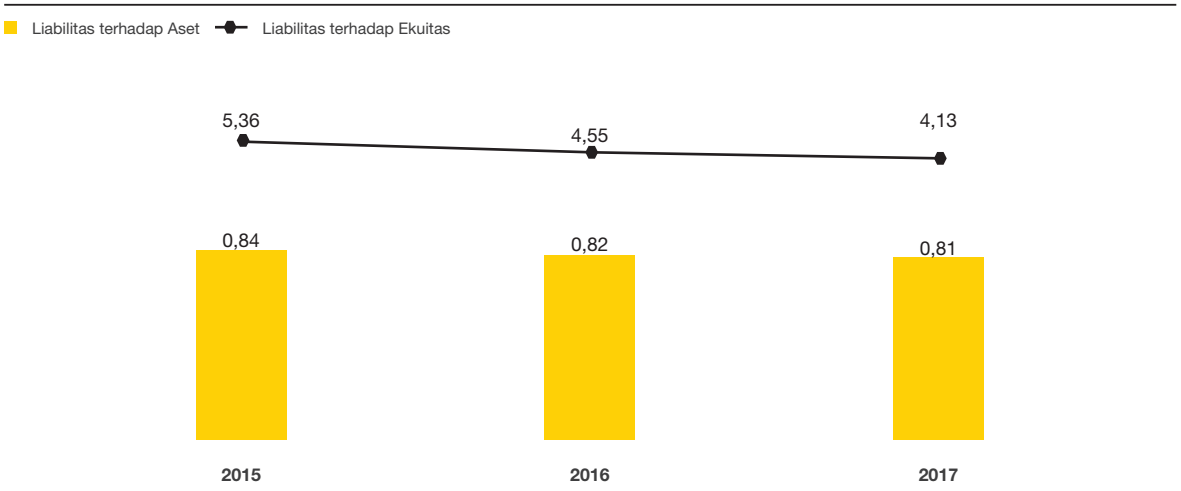

Rasio Solvabilitas

Perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 4,1 x (2016: 4,6 x). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 0,8 x (2016: 0,8 x). Kedua rasio ini mengalami penurunan.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Rasio *Gearing*

Rasio gearing Perusahaan, yang membandingkan antara jumlah pinjaman yang diterima dari perbankan, utang obligasi dan sukuk mudharabah terhadap ekuitas pada tahun 2017 adalah sebesar 3,7 x (2016: 4,1x). Penurunan terjadi seiring dengan ekuitas mengalami pertumbuhan seiring dengan membaiknya kinerja Perusahaan.

Kesesuaian Aset dan Liabilitas Keuangan

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan jatuh tempo antara aset dan likuiditas Perusahaan berada pada tingkat yang terkelola dengan baik.

Berikut merupakan tabel jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan tahun 2015-2017:

(Dalam Rp Jutaan)

Jatuh Tempo Aset & Liabilitas Keuangan	2015		2016		2017	
	≥ 1 tahun	≤ 1 tahun	≥ 1 tahun	≤ 1 tahun	≥ 1 tahun	≤ 1 tahun
Aset keuangan	21.304.740	13.676.255	20.100.860	13.622.093	23.905.591	15.223.353
Liabilitas keuangan	15.768.532	8.317.947	13.940.490	9.379.135	15.412.971	8.582.793
Perbedaan jatuh tempo	5.536.208	5.358.308	6.160.370	4.242.958	8.492.620	6.640.560

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Seluruh piutang pembiayaan Adira Finance dikelola oleh Perusahaan, baik yang dibiayai melalui pendanaan Perusahaan sendiri maupun melalui skema pembiayaan bersama. Seluruh proses, mulai dari akuisisi pembiayaan hingga penagihan, juga pengelolaan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dilakukan secara kolektif mengingat kesemua piutang ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan (*delinquency*). Analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola - bruto untuk tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017
Tidak ada tunggakan	46.463.610	44.859.243	44.461.510
Tunggakan 1-90 hari	11.337.879	10.842.257	12.435.679
Tunggakan > 90 hari	1020224	898.439	987.154
Piutang pembiayaan - bruto	58.821.713	56.599.939	57.884.343
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah piutang pembiayaan - kotor	**21,0%**	**20,7%**	**23,2%**

Jumlah tunggakan pada piutang pembiayaan - bruto selama tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 21,0%; 20,7% dan 23,2%. Pada tahun 2017, piutang pembiayaan yang tertunggak mengalami kenaikan persentase terhadap jumlah piutang pembiayaan. Hal ini disebabkan faktor makroekonomi Indonesia yang masih belum sepenuhnya kondusif, yang berdampak pada kemampuan mencicil konsumen. Perusahaan terus melakukan upaya pengendalian risiko kredit sehingga dapat terjaga pada tingkat yang terkendali.

Sementara itu, kualitas piutang pembiayaan konsumen juga dapat terlihat pada piutang bermasalah (*non-performing financing*/NPF) yang diukur dari tunggakan >90 hari, yang mana Perusahaan juga mengukur kualitas piutang pembiayaan yang dikelola berdasarkan NPL (pokok piutang pembiayaan yang dikelola atas kontrak aktif). NPF Perusahaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah masing-masing pada tingkat 1,6%, 1,5% dan 1,6%. Perlambatan ekonomi memang telah menyebabkan sedikit kenaikan pada NPF Perusahaan pada tahun 2017. Namun, Perusahaan berupaya menjaga tingkat NPF ini di bawah 2%. Hal ini menunjukkan upaya Perusahaan dalam mengelola kualitas aset berhasil dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang penuh kehati-hatian.

Lebih lanjut, merujuk pada Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, Perusahaan pun melakukan pemantauan atas piutang pembiayaan dalam kategori bermasalah yang terdiri dari kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Ketentuan mengatur bahwa piutang pembiayaan bermasalah (tidak termasuk bagian pembiayaan bersama) setelah dikurangi CKPN adalah maksimal 5%. Adapun NPF Perusahaan untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 0,6%; 0,3% dan 0,4%.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal Adira Finance pada tahun 2015-2017 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Komposisi Terhadap Aset	2015	2016	2017
Liabilitas	**84,3%**	**82,0%**	**80,5%**
Pinjaman yang diterima	41,0%	42,0%	35,8%
Utang obligasi - neto	32,8%	30,5%	33,1%
Sukuk Mudharabah	3,0%	0,7%	2,4%
Liabilitas lain-lain	7,5%	8,8%	9,3%
Ekuitas	**15,7%**	**18,0%**	**19,5%**
Aset	**100,0%**	**100,0%**	**100,0%**

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

Dasar pemilihan kebijakan Perusahaan atas struktur modal adalah untuk mendukung kegiatan usahanya. Struktur modal Perusahaan perlu dapat memastikan kecukupan modal untuk mendukung kegiatan usaha saat ini, keberlangsungan usaha dan juga untuk pertumbuhan usaha kedepannya. Struktur modal pun perlu dapat memberikan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham, salah satunya melalui biaya pendanaan yang optimal.

Lebih lanjut, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa modal dasar Perusahaan adalah berjumlah Rp400 Miliar yang terdiri 4 miliar lembar saham dengan nominal Rp100 untuk setiap lembar saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1 miliar lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp100 miliar.

Lebih lanjut, dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yang diantaranya mengatur:

- Perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas wajib memiliki ekuitas minimum sebesar Rp100 miliar;
- Rasio ekuitas terhadap modal disetor minimum sebesar 50%; dan
- Jumlah pinjaman terhadap selisih ekuitas dan pinjaman subordinasi dengan penyertaan maksimal 10 kali.

Dalam hal ini, Perusahaan telah memenuhi aturan-aturan di atas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	POJK No. 29/ POJK.05/2014	Permodalan Perusahaan		
		2015	2016	2017
Ekuitas (Rp miliar)	Minimal Rp100 miliar	4.361	4.977	5.745
Rasio Ekuitas Terhadap Modal Disetor	Minimum 50%	4.361%	4.977%	5.382%

Selanjutnya, melalui Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.05/2016 tertanggal 23 Februari 2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan mengatur tentang rasio permodalan, dimana perusahaan pembiayaan wajib memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Rasio permodalan ini merupakan perbandingan antara modal disesuaikan terhadap aset yang disesuaikan. Pada tahun 2016 dan 2017, rasio permodalan Perusahaan adalah masing-masing sebesar 20,6% dan 21,8%.

Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS bilamana Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Anggaran Dasar mengatur bahwa bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian yang diderita oleh Perusahaan.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Lebih lanjut, rincian jumlah modal Perusahaan untuk tahun 2015-2017 telah dijabarkan pada bab yang sama tentang Ekuitas pada Laporan Tahunan ini.

IKATAN YANG MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan melakukan investasi atas aktiva tetap dan perangkat lunak dalam upaya pengembangan usaha.

Berikut merupakan rincian investasi barang modal sepanjang tahun 2015-2017 berdasarkan arus kas:

(Dalam Rp jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017
Aset tetap	45.559	60.716	47.561
Perangkat lunak dan perangkat lunak dalam penyelesaian	32.187	27.769	48.485
Jumlah investasi barang modal	**77.746**	**88.485**	**96.046**

Pengeluaran barang modal Perusahaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp77,8 miliar, Rp88,5 miliar dan Rp96,0 miliar.

Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan pada layanan, jaringan usaha dan infrakstruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha Perusahaan. Seiring dengan strategi Perusahaan untuk melakukan optimalisasi sumber daya yang ada, investasi barang modal difokuskan untuk pengembangan terkait teknologi informasi.

TARGET PENCAPAIAN DAN REALISASI

Realisasi Target Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah berhasil menjaga kinerjanya, meskipun banyak tantangan yang dihadapi. Berikut merupakan pencapaian target Perusahaan pada tahun 2017:

Keterangan	Unit	Target	Realisasi
Pertumbuhan pembiayaan baru	Dalam Rp triliun	Tumbuh 5-10% dari realisasi tahun 2016	Tumbuh 6% menjadi 32,7
Piutang pembiayaan yang dikelola	Dalam Rp triliun	45,0	45,2
Laba tahun berjalan	Dalam Rp triliun	1,2	1,4
Dividend-Payout Ratio	%	Minimal 20% dari laba tahun sebelumnya	50
Rasio *gearing*	kali	Maksimal 10 x	3,7
NPF (termasuk porsi pembiayaan bersama)	%	Di bawah 2,0	1,6
Pangsa pasar sepeda motor baru	%	Di atas 4,0	4,4
Pangsa pasar mobil baru	%	Di atas 11,0	11,3

Target Tahun 2018

Dengan faktor eksternal yang masih penuh dengan tantangan itu, Perusahaan telah menyusun prospek usaha yang dituangkan dalam Rencana Bisnis tahun 2018.

Selain itu,melihat pada pencapaian dan berdasarkan indikasi lingkungan operasional tahun 2017, beberapa target kinerja utama yang ditetapkan Perusahaan diantaranya adalah:

1. Penyaluran pembiayaan baru diproyeksikan tumbuh sekitar 5-10%;
2. NPL ditargetkan untuk terjaga di bawah 2%;
3. Rasio gearing ditargetkan untuk dijaga di bawah batas regulasi (10 kali); dan

4. Kebijakan dividen sebagaimana yang telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004 minimal 20% dari laba bersih. Dengan kondisi lingkungan operasional dan usaha yang masih belum pasti di Indonesia,

Perusahaan akan terus melakukan pemantauan dan melakukan penyesuaian mengikuti kondisi terkini.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yang tertanggal 24 Januari 2018, yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha Perusahaan.

PROSPEK USAHA 2018

Dalam menyusun prospek usaha, Perusahaan juga berpedoman pada faktor eksternal, baik di tingkat global maupun domestik, terutama terkait dengan indikator-indikator ekonomi yang diproyeksikan oleh institusi yang memiliki kredibilitas, khususnya pemerintah dan Bank Dunia. Pada tahun 2018, beberapa proyeksi dan target antara lain:

- Ketidakpastian kebijakan Amerika Serikat;
- Kekhawatiran akan lesunya daya beli masyarakat yang masih berlanjut;
- Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 akan mencapai 5,3%. Target pertumbuhan ekonomi tersebut lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2017 yang sebesar 5,1%. Hal ini menandakan adanya optimisme bahwa perekonomian pada tahun 2018 akan bergerak kearah yang positif atau lebih baik dibandingkan tahun 2017.
- Inflasi tahun 2018 ditargetkan sebesar 4%±1%, sementara Bank Dunia memperkirakan inflasi di Indonesia akan turun menjadi 3,5% dari tahun 2017 yang mencapai 3,8%, dengan pertimbangan harga makanan yang akan terus melemah dan tidak jadinya kenaikan harga energi.

Lebih lanjut, Kementerian Keuangan memproyeksikan bahwa harga minyak mentah menjadi USD55-60 per barel. Proyeksi itu tidak terlepas dari harga minyak yang tengah tinggi. Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat pun belum menunjukan sinyal penguatan.

Dalam kondisi yang masih penuh tantangan tersebut, Gabungan industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memperkirakan bahwa sektor otomotif masih berpeluang melaju. Diproyeksikan bahwa pertumbuhan penjualan mobil dapat mencapai 1,1 juta unit. Senada dengan Gaikindo, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memperkirakan penjualan sepeda motor dapat menembus 6 juta unit, tepatnya 6,1 juta unit.

Berkaca pada dua asosiasi ini, Adira Finance tetap memiliki optimisme terhadap industri pembiayaan di Indonesia. Meskipun tetap akan dipenuhi berbagai tantangan, namun dengan strategi yang tepat, Perusahaan dapat tetap menjaga kinerja usahanya.

URAIAN ASPEK PEMASARAN

Adira Finance memfokuskan kegiatan usahanya untuk menyediakan jasa pembiayaan di Indonesia. Jasa pembiayaan yang diberikan Perusahaan mencakup beragam produk pembiayaan, antara lain: pembiayaan multiguna untuk sepeda motor baru dan bekas, mobil baru dan bekas, dan barang durable, hingga modal kerja dan investasi.

Perusahaan yakin bahwa salah satu strategi terbaik untuk melayani masyarakat Indonesia secara maksimal adalah dengan memiliki variasi produk yang lengkap. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberi kemudahan bagi para konsumen dengan menjadi one-stop solution, dimana pembiayaan apapun yang menjadi kebutuhan konsumen akan dapat disediakan oleh Adira Finance. Karena itulah, Perusahaan memiliki tagline ”Sahabat Setia Selamanya” sebagai bentuk komitmen tersebut. Hasilnya adalah pangsa pasar yang terjaga, baik dalam industri pembiayaan maupun industri kendaraan bermotor.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Keterangan		2015	2016	2017
Total aset (Rp triliun)	Industri pembiayaan	425,7	442,8	477,2
	Adira Finance	27,7	27,6	29,5
	Pangsa pasar terhadap industri	6,5%	6,2%	6,2%
Piutang pembiayaan - neto (Rp triliun)	Industri pembiayaan	363,3	387,5	414,8
	Adira Finance	24,9	25,3	25,9
	Pangsa pasar terhadap industri	6,9%	6,5%	6,2%
Pembiayaan sepeda motor baru (ribu unit)	Industri	6.480	5.931	5.886
	Adira Finance	778	728	665
	Pangsa pasar terhadap industri	12,0%	12,3%	11,3%
Pembiayaan mobil baru (ribu unit)	Industri	1.013	1.061	1.080
	Adira Finance	50	48	48
	Pangsa pasar terhadap industri	4,9%	4,5%	4,4%

Sumber: Data OJK, AISI, Gaikindo dan Perusahaan.

Pada tahun 2017, total aset Perusahaan yang dibandingkan total aset industri pembiayaan memberikan pangsa pasar sebesar 6,2%. Sementara piutang pembiayaan - neto Perusahaan yang dibandingkan dengan piutang pembiayaan industri pembiayaan juga memberikan pangsa pasar 6,2% bagi Perusahaan. Pangsa pasar ini terbilang signifikan mengingat terdapat 193 perusahaan pembiayaan yang aktif di Indonesia pada tahun 2017.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perusahaan dapat menjaga pangsa pasarnya untuk sepeda motor dan mobil, yang merupakan perbandingan antara unit sepeda motor baru dan mobil baru yang dibiayai oleh Perusahaan terhadap penjualan wholesales domestik sepeda motor baru dan mobil baru.

Hingga akhir tahun 2017, pangsa pasar sepeda motor baru Perusahaan tercatat sebesar 11,3%, turun dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 12,3%. Dengan kondisi pasar domestik sepeda motor baru yang masih mengalami kontraksi sebesar 0,8% pada tahun 2017 menjadi 5,89 juta unit, maka persaingan pun menjadi semakin ketat di antara pelaku industri. Selanjutnya, pangsa pasar mobil baru masih terjaga pada level 4,4%. Dengan penjualan domestik untuk mobil baru yang hanya naik sedikit sebesar 1,7% menjadi 1,08 juta unit, persaingan pun intens. Meski demikian, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk menjaga market presence.

Pembahasan yang lebih lengkap terkait aspek pemasaran Perusahaan dapat ditemukan pada sub-bagian Pemasaran di dalam laporan tahunan ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen tunai Perusahaan telah disebutkan dan dijelaskan pada prospektus Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, sebagai berikut:

- Seluruh saham Perusahaan yang telah diambil bagian dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen tunai;
- Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan; dan
- Dengan memperhatikan laba Perusahaan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, manajemen Perusahaan akan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih Perusahaan.

Pada pelaksanaannya, Perusahaan sudah memenuhi kebijakan pembagian dividen yang sudah disebutkan yaitu dengan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Keterangan	2015	2016	2017
Jumlah Pemegang Saham	957	901	902
Modal Dasar			
Jumlah Saham	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	400.000	400.000	400.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Jumlah Saham Beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	100.000	100.000	100.000
Saham Belum Diterbitkan			
Jumlah Saham	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	300.000	300.000	300.000
Dividen Tunai			
Atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Jutaan)	396.000	332.500	505.000
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	792	665	1.009
Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Tahun sebelumnya	50,00%	50,00%	50,00%
Pertumbuhan Dividen Tunai	-85,3%	-16,0%	51,9%
Tanggal RUPS	21-Mei-15	18-Mei-16	17-Mei-17
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	19-Jun-15	17-Jun-16	16-Jun-17

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI

Sejak berdirinya Adira Finance hingga tanggal 31 Desember 2017, Adira Finance belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (Employee Share Ownership Plan (ESOP) maupun manajemen (Management Share Ownership Plan (MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perusahaan telah menyampaikan realisasi penggunaan dana atas penawaran umum di atas sebagai berikut:

Jenis penawaran	Tanggal Pendaftaran di Bursa	Nilai Realisasi Penawaran Umum (Rp Miliar)	Sisa Dari Penawaran Umum	Sisa Dari Penawaran Umum	No. Surat dan Tanggal Pelaporan Penggunaan Dana
		Total Perolehan Dana	Jumlah Bersih		
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V	22-Mar-17	2014	2,008	-	No. 072/ADMF/CS/IV/17 tanggal 20 April 2017
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017	22-Mar-17	386	385	-	No. 073/ADMF/CS/IV/17 tanggal 20 April 2017 dan No. 076/ADMF/CS/IV/17 tanggal 25 April 2017
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017	14-Jul-17	769	766	-	No. 173/ADMF/CS/IX/17 tanggal 5 September 2017 dan No. 180/ADMF/CS/IX/17 tanggal 6 September 2017
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	13-Des-17	1300	1,295	-	No. 003/ADMF/CS/I/18 tanggal 8 Januari 2018
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	13-Des-17	200	199	-	No. 004/ADMF/CS/I/18 tanggal 8 Januari 2018

Sebagaimana diungkapkan dalam prospektus yang telah diterbitkan dalam rangka penawaran umum di atas, seluruh dana hasil penawaran umum digunakan untuk kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan. Dengan demikian hingga pada akhir tahun 2017, sisa dana yang belum digunakan adalah nihil. Lebih lanjut, tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang masih berjalan per posisi 31 Desember 2017:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi	Jumlah Transaksi (Rp Jutaan)	% Terhadap Total Aset dan Total Liabilitas
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk	Kerjasama pembiayaan	Dicatat di dalam laporan keuangan Bank Danamon Indonesia	N/A
		Pinjaman	800.000	3,37%
		Penempatan dana giro	1.731.227	5,87%
		Piutang sewa pembiayaan	9.571	0,03%
		Pembelian obligasi	8.000	0,03%
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yng sama dan pemegang saham	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen	144.559	0,61%
		Asuransi kesehatan	33.177	0,11%
		Asuransi aset tetap perusahaan	395	0,00%
		Pembelian obligasi dan sukuk	243.000	1,02%
		Pembelian sukuk	40.000	0,17%
PT Adira Quantum Multifinance (dalam proses likuidasi)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama	Investasi dalam saham	650	0,00%
DBS Bank (Singapore), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Pembelian obligasi	119.000	0,50%
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Pinjaman sindikasi	3.047.182	12,83%
		Penempatan dana giro	29	0,00%
		Pembelian obligasi	95.100	0,40%

Alasan Diadakannya Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dimiliki Perusahaan adalah transaksi yang biasa, dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan dan operasional sehari-hari. Transaksi ini mencakup antara lain sumber pendanaan, baik melalui skema pembiayaan bersama ataupun perolehan pinjaman dari bank dan obligasi, penempatan dana giro untuk operasional Perusahaan, dan transaksi asuransi. Berikut merupakan rincian transaksi dengan pihak berelasi Perusahaan:

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia)
  - Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama, Bank Danamon Indonesia setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan Bank Danamon Indonesia adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perusahaan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.
  - Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Danamon Indonesia.
  - Perusahaan menempatkan dana giro pada Bank Danamon Indonesia.
- PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance)
  Adira Insurance dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perusahaan telah menunjuk Adira Insurance untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perusahaan, menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap, dan asuransi kesehatan bagi karyawan.

- DBS Bank (Singapore), Ltd. (DBS Bank)
  Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank.
- PT Bank DBS Indonesia
  Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank, juga melakukan penempatan dana giro pada bank.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya, yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, yang dikhawatirkan mengandung benturan kepentingan. Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.

Lebih lanjut, informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (berelasi) juga dapat dilihat pada Bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. Sementara seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa juga telah diungkapkan di Catatan no. 35 pada Laporan Keuangan yang diaudit dalam Laporan Tahunan ini.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN

Perubahan beberapa peraturan perundang-undangan sepanjang tahun 2017 dan dampaknya bagi Adira Finance diuraikan di dalam tabel sebagai berikut:

Peraturan	Dampak Terhadap Perusahaan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Adira Finance
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 Tanggal 14 Maret 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan karena Perusahaan hanya memiliki 1 klasifikasi saham dan karena penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan selama ini dilakukan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan dari Dewan Komisaris.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 21 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tanggal 27 Maret 2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	- Komite Audit wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP); Sebelum melakukan audit, AP dan/atau KAP wajib melakukan komunikasi dengan OJK untuk meminta informasi mengenai Perusahaan, selain itu OJK dapat meminta hal-hal yang perlu menjadi perhatian; - Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK mengenai penunjukan AP dan/atau KAP disertai rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang dipergunakan (paling lambat 10 hari kerja setelah penunjukkan) dan hasil evaluasi Komite Audit terhadap jasa yang dilaksanakan oleh AP dan/atau KAP (paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir).	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Peraturan	Dampak Terhadap Perusahaan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Adira Finance
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ POJK.03/2017 Tanggal 26 April 2017 Tentang Pelaporan Dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Layanan Sistem Layanan Informasl Keuangan	- Perusahaan wajib menyampaikan laporan debitur kepada OJK. - Pelaporan dilakukan secara bulanan paling lambat tanggal 12 bulan berikutnya setelah bulan laporan debitur. - Perusahaan melaporkan rutin tiap bulannya perihal informasi debitur. - Perusahaan wajib melaporkan koreksi kepada OJK. - Perusahaan wajib menatausahakan permintaan informasi debitur melalui SLIK. - Perusahaan harus memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penyampaian laporan debitur. - Perusahaan wajib menunjuk pegawai pelaksana untuk menyampaikan laporan informasi debitur. - Perusahaan wajib memberi informasi jika ada perubahan/ pergantian pegawai pelaksana kepada OJK. - Jika perusahaan sudah mempunyai pegawai pelaksana untuk laporan informasi debitur segera daftarkan kepada OJK. - Perusahaan harus melaporkan informasi debitur di bulan Januari 2021.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan. Pada saat yang sama, Perusahaan menyampaikan laporan informasi debitur setiap bulan sebagaimana diatur oleh ketentuan.
Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tanggal 27 Juli 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Dan Perusahaan Publik.	- Perusahaan wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2020 dan wajib membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan ke OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Tahunan. - Perusahaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menggunakan prinsip-prinsip yang sudah disebutkan dan Laporan Keberlanjutan wajib disampaikan untuk pertama kali pada awal tahun 2021 untuk laporan tahun buku 2020; - Untuk menerapkan keuangan berkelanjutan perusahaan wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan; - Perusahaan wajib menyampaikan rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dapat menjadi satu bagian bersama rencana bisnis pada waktu yang sama dengan penyampaian rencana bisnis; - Perusahaan wajib mengkomunikasikan menyampaikan rencana aksi keuangan berkelanjutan. - Perusahaan wajib melaksanakan TJSL Perusahaan wajib mengalokasikan sebagian dana TJSL. - Perusahaan wajib menuangkan pelaporan penggunaan dana TJSL dalam Laporan Berkelanjutan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.
Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 Tanggal 22 Desember 2017 Tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan.	Peraturan OJK ini adalah pengganti Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-40/PM/2003 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, beserta Peraturan Nomor VIII.G.11 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, yang mana isinya tidak berbeda jauh, sehingga tidak berpengaruh terhadap Perusahaan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 Tanggal 22 Desember 2017 Tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam.	Tidak berpengaruh secara langsung terhadap Perusahaan, namun dimungkinkan kepada Orang Dalam Perusahaan untuk dapat melakukan transaksi atas Efek yang diterbitkan Perusahaan, namun dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK ini dan wajib melaporkan transaksi tersebut kepada OJK paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi Efek dimaksud.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.07/2017 Tanggal 20 Juni 2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan	- Perusahaan wajib membentuk unit atau fungsi Literasi Keuangan yang tidak berada dalam unit manajemen risiko, audit internal, hukum atau kepatuhan. - Perusahaan wajib menyusun rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan dicantumkan dalam Rencana Bisnis Tahunan. - Perusahaan wajib melakukan evaluasi atas pelaksanaan peningkatan Literasi Keuangan dan menyusun laporan realisasi kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan dicantumkan dalam laporan realisasi Rencana Bisnis Tahunan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan

Peraturan	Dampak Terhadap Perusahaan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Adira Finance
Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.07/2017 Tanggal 20 Juni 2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan	- Perusahaan wajib membentuk unit atau fungsi Inklusi Keuangan yang tidak berada dalam unit manajemen risiko, audit internal, hukum atau kepatuhan. - Perusahaan wajib menyusun rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dan dicantumkan dalam Rencana Bisnis Tahunan. - Perusahaan wajib melakukan evaluasi atas pelaksanaan peningkatan Inklusi Keuangan dan menyusun laporan realisasi kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dan dicantumkan dalam laporan realisasi Rencana Bisnis Tahunan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 Tanggal 11 Juli 2017 Tentang Tatacara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 Tanggal 17 Juli 2017 Tentang Penerapan Pedoman Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan Non Bank	- Perusahaan harus menyesuaikan pedoman penerapan Program APU & PPT sesuai dengan POJK No. 12/ POJK.01/2017 dan SEOJK ini serta menyampaikannya ke OJK paling lambat pada tanggal 16 September 2017. Adira Finance telah menyampaikannya pada tanggal 15 September 2017. - Perusahaan harus melakukan pengkinian data nasabah/ konsumen, rencana pengkinian data nasabah atau konsumen untuk periode tahun berikutnya wajib disampaikan kepada OJK pada akhir bulan Desember, sedangkan untuk pertama kali wajib disampaikan pada akhir bulan September 2017. Laporan realisasi pengkinian data nasabah/konsumen wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan Desember tahun yang bersangkutan. - Perusahaan harus menerapkan risk based pada penerapan APU & PPT secara efektif agar memitigasikan risiko pencucian uang; - Perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap penerapan APU & PPT yang sudah dilaksanakan berdasarkan kebutuhan perusahaan agar lebih efektif; - Perusahaan harus memberikan pelatihan kepada karyawan dan pejabat senior pengetahuan tentang APU & PPT yang telah disesuaikan dengan POJK tersebut dan perusahaan dapat mengembangkan sesuai dengan kebutuhan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan

Dengan demikian, tidak terdapat dampak yang signifikan pada perubahan peraturan yang terjadi pada tahun 2017 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Selanjutnya, penjelasan terkait perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan secara keseluruhan dapat ditemukan pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN 2017

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017, sebagaimana telah dicantumkan di Catatan no. 2.c pada Laporan Keuangan yang diaudit pada Laporan Tahunan ini.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG (MODAL)

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan tambahan kegiatan investasi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang yang material.

Sebelumnya, pada bulan April 2009 Perusahaan telah melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance senilai Rp650 juta, yang mana penjelasan atas transaksi tersebut dapat dilihat pada bagian ini, terkait Aset dengan judul: Investasi Dalam Saham. Jumlah investasi tersebut tidak mengalami perubahan hingga akhir tahun 2017.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi makroekonomi Indonesia pada tahun 2017 mulai menunjukkan perbaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meski demikian, konsumsi rumah tangga masih belum berada pada level yang diharapkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penjualan mobil nasional secara wholesales tumbuh tipis sebesar 1,7% menjadi 1,08 juta unit pada tahun 2017, namun penjualan sepeda motor nasional masih sedikit turun kontraksi sebesar 0,8% yang ditutup pada level 5,89 juta unit. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri bagi perusahaan pembiayaan yang bergerak dalam pembiayaan kendaraan bermotor, terutamanya karena pasar yang terbatas dan tingkat persaingan yang semakin intens.

Adira Finance tetap dapat menunjukkan daya tahannya dalam melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2017. Perusahaan memiliki strategi pemasaran yang tepat dan fleksibel dalam menyesuaikan dengan kondisi pasar terkini namun tetap berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan. Dengan produk yang bervariasi, baik kendaraan bermotor baru maupun bekas, juga non-otomotif, Perusahaan dapat menyesuaikan strategi penyaluran pembiayaannya sesuai dengan kondisi pasar terkini. Selain itu, peningkatan produktivitas dan efisiensi, pengendalian kualitas aset pada tingkat yang sehat, serta strategi pendanaan untuk memperoleh cost of funds yang optimal. Hasilnya adalah laba tahun berjalan yang tumbuh kuat.

Lebih lanjut, Adira Finance merupakan anak usaha Bank Danamon Indonesia, sehingga penerapan manajemen risiko Perusahaan pun telah terintegrasi dengan induk usahanya. Termasuk juga di dalamnya adalah kerangka Pengelolaan Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management*) yang sudah diterapkan untuk membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perusahaan dan kelangsungan usaha dapat terjaga. Selain itu, Perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Setiap tahun, Perusahaan rutin melakukan penilaian mandiri dan dinilai secara independen oleh institusi profesional.

Dengan demikian, tidak terdapat hal-hal yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, sehingga Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Perusahaan masih sangat baik. Adira Finance akan terus melakukan proses pengembangan yang berkesinambungan untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan dan siap untuk menciptakan peluang demi memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan